



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

PANDUAN AKADEMIK

MSP

IK

BDP

PSP



FPK-Unkhair

Alamat :
Jl. Jusuf Abdurahman-Gambesi
Ternate Selatan Maluku Utara. 97719

2021



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku panduan Akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Buku ini bersisi informasi tentang Fakultas Perikanan dan Kelautan Unkhair, Peraturan Akademik, Kurikulum Sarjana pada tiap Program Studi serta tahapan proses pembelajaran. Diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Civitas Akademika, baik dosen, mahasiswa serta tenaga kependidikan pada Fakultas Perikanan dan Kelautan Unkahir.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh koordinator Program Studi, Senat, Dosen, dan tenaga kependidikan dalam lingkup Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah memberikan masukan/ pendapat/ saran/ koreksi, sehingga buku dapat diselesaikan.

Ternate, Desember 2021

Dekan:



Dr. M. Djanib Ahmad, S.Pi, M.Sc
NIP.197508172002121007

DAFTAR ISI

1. DASAR DAN TUJUAN	2
1.1. Dasar.....	2
1.2. Visi Misi dan Tujuan.....	2
2. RIWAYAT DAN PERKEMBANGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN	3
Tabel. 1. Periode Kepemimpinan Fakultas Perikanan dan Kelautan	3
3. STRUKTUR ORGANISASI	5
3.1. Uraian Singkat Tugas Pimpinan Fakultas	5
3.2. Penyelenggara Akademik	6
3.2.1. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (PS. MSP)	6
3.2.2. Ilmu Kelautan (PS. IK)	6
3.2.3. Program Studi Budidaya Perairan (PS. BDP)	6
3.2.4. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PS. PSP)	7
3.3. Laboratorium	7
3.3. Pelaksana Administrasi	7
4. KURIKULUM	8
5. MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM).....	8
1. PERTUKARAN PELAJAR.....	10
Tabel. Contoh kegiatan pemberlajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama.....	11
Tabel. Contoh kegiatan pemberlajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda.....	12
Tabel. Contoh kegiatan pemberlajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda.....	13
2. MAGANG/ PRAKTIK KERJA	14
3. ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN	17
4. PENELITIAN / RISET	18
5. PROYEK KEMANUSIAAN	19
6. KEGIATAN WIRAUSAHA.....	20
Tabel Contoh capaian pembelajaran mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengikuti kegiatan Wirausaha	21
7. STUDI/ PROYEK INDEPENDEN	22
8. MEMBANGUN DESA / KULIAH KERJA NYATA TEMATIK.....	23
5. SISTEM PENDIDIKAN.....	30
5.1. Peraturan Akademik.....	30
Tabel 2. Beban Studi Berdasarkan IPS	32
5.2. Penyelenggaraan Perkuliahan	34
5.3. Penilaian Keberhasilan Studi	35
5.4. Yudisium Lulusan	37
Tabel. Predikat Kelulusan Berdasarkan IPK	38
5.5. Penerimaan Mahasiswa.....	38
5.6. Perpindahan Mahasiswa	39
6. TATA TERTIB DAN SANKSI PERKULIAHAN	41
6.1. Tata Tertib	41
6.2. Ketentuan dan Sanksi Akademik	41
7. TUGAS AKHIR MAHASISWA	44
7.1. SEMINAR 1	44

7.2. PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL) / MAGANG	46
7.3. SKRIPSI.....	48
8. KURIKULUM PROGRAM SARJANA (S1)	55
8.1. Kurikulum Mata Kuliah Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP).....	55
8.2. Kurikulum Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan (IK).....	57
8.3. Kurikulum Mata Kuliah Program Budidaya Perairan (BDP)	59
8.4. Kurikulum Mata Kuliah Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)	61
9. DESKRIPSI MATA KULIAH.....	64
9.1. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)	64
9.2. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan (IK).....	71
9.3. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Budidaya Perairan (BDP).....	76
9.4. Deskripsi Mata Kuliah Program Pemanfaatan Sumberday Perikanan (PSP)	83

1. DASAR DAN TUJUAN

1.1. Dasar

Program Pendidikan Sarjana Fakultas Perikanan dan Kelautan berdasarkan pada:

1. Falsafah Dasar Negara Republik Indonesia: PANCASILA
2. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
3. SK. Dirjen DIKTI, No.417/DIKTI/Kep/1992 Tentang Status Terdaftar Jurusan Perikanan dan Prodi. Perikanan pada Fakultas Pertanian UNKHAIR, Tgl. 26 Agustus 1992.
4. SK. Dirjen DIKTI No.224/Dikti/Kep/1999, tentang perubahan nama Program Studi Perikanan menjadi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (Prodi. MSP) tanggal 10 Mei 1999.
5. SK. Rektor UNKHAIR No.67/7/Kpts/YPKH/2001, tanggal 23 Juli 2001 tentang pendirian Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
6. SK. Dirjen Dikti No. 141/D/T/2002, tertanggal 4 Januari 2002, tentang pembukaan PS. Ilmu Kelautan, PS. Budidaya Perairan, dan PS. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan.
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
9. Ketentuan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi
11. Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
12. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
13. Surat Keputusan Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Perikanan dan Kelautan Indonesia tanggal 9 Agustus 2005 tentang Kurikulum Inti Nasional Pendidikan Perikanan dan Kelautan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2009 Tentang Perangkat Akreditasi Program Studi Sarjana (S1).
15. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun;
17. Keputusan Rektor Universitas Khairun No. 04 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Khairun;
18. Rencana Strategis Fakultas Perikanan dan Kelautan Tahun 2019 – 2023.

1.2. Visi Misi dan Tujuan

1.2.1. Visi

Visi Fakultas Perikanan dan Kelautan 2019 – 2023, yaitu: “Memperkuat Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun Sebagai Pusat Unggulan dan Inovasi”

1.2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis IT dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu (*Quality Assurance*);
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian yang unggul dan inovatif untuk mendukung pembangunan wilayah pesisir berkelanjutan;
3. Mengembangkan jejaring dan penataan organisasi untuk menunjang layanan akademik yang profesional.

1.2.3. Tujuan

Visi dan Misi Fakultas Perikanan dan Kelautan dijabarkan kedalam sejumlah tujuan yang jelas, dapat diamati dan diukur. Tujuan yang dimaksud adalah :

1. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang perikanan dan kelautan serta memiliki daya saing berdasarkan moral agama.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian yang inovatif dibidang perikanan dan kelautan berbasis IPTEKS yang mampu memecahkan masalah secara mandiri serta berkelanjutan.
3. Meningkatkan kinerja organisasi dan tata kelola dalam membangun jejaring kerjasama yang mandiri dan profesional.

2. RIWAYAT DAN PERKEMBANGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun berawal dari lahirnya jurusan Perikanan di Fakultas Pertanian pada tahun 1992, berdasarkan SK. Dirjen Dikti No.417/DIKTI/Kep/1992 Tentang Status Terdaftar kepada Jurusan Perikanan dan Prodi. Perikanan tertanggal Tgl. 26 Agustus 1992. Kemudian Program Studi Perikanan berubah nama berdasarkan SK. Dirjen DIKTI No.224/Dikti/Kep/1999, menjadi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (PS. MSP) tertanggal 10 Mei 1999. Seiring meningkatnya kebutuhan akan pendidikan tinggi di bidang perikanan, maka pada tahun 2001 berdirilah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan berdasarkan Keputusan Rektor UNKHAIR No.67/7/Kpts/YPKH/2001, tanggal 23 Juli 2001 dengan satu program studi yaitu P.S. Manajemen Sumberdaya Perairan. Selanjutnya pada tahun 2002, berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 141/D/T/2002, tertanggal 4 Januari 2002, bertamah tiga program studi baru yang terdiri dari PS. Budidaya Perairan (BDP), PS. Ilmu Kelautan (IK) dan PS. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP).

Riwayat Singkat setiap program studi di Fakultas Perikanan dan Kelautan UNKHAIR, sebagai Berikut :

2.1. Program Studi Manajemen Sumberadaya Perairan (PS.MSP)

Program Studi Manajemen Sumberadaya Perairan, berawal dari Jurusan Perikanan, dengan program studi Perikanan pada Fakultas Pertanian Unkhair, dengan status terdaftar berdasarkan SK. Dirjen Dikti, No. 417/DIKTI/KEP/1992. Tanggal 26 Agustus 1992. Selanjutnya berdasarkan SK. Dirjen Dikti, No. 224/DIKTI/Kep/1999, tertanggal 10 Mei 1999, berubah nama menjadi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.

2.2. Program Studi Ilmu Kelautan (PS.IK)

Program Studi Ilmu Kelautan didirikan berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 141/D/T/2002, tertanggal 4 Januari 2002.

2.3. Program Studi Budidaya Perairan (PS.BDP)

Didirikan berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 141/D/T/2002, tertanggal 4 Januari 2002.

2.4. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PS.PSP)

Didirikan berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 141/D/T/2002, tertanggal 4 Januari 2002.

2.5. Pimpinan Fakultas Perikanan dan Kelautan Sejak Didirikan

Pimpinan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun setiap periode sebagai berikut:

Tabel. 1. Periode Kepemimpinan Fakultas Perikanan dan Kelautan

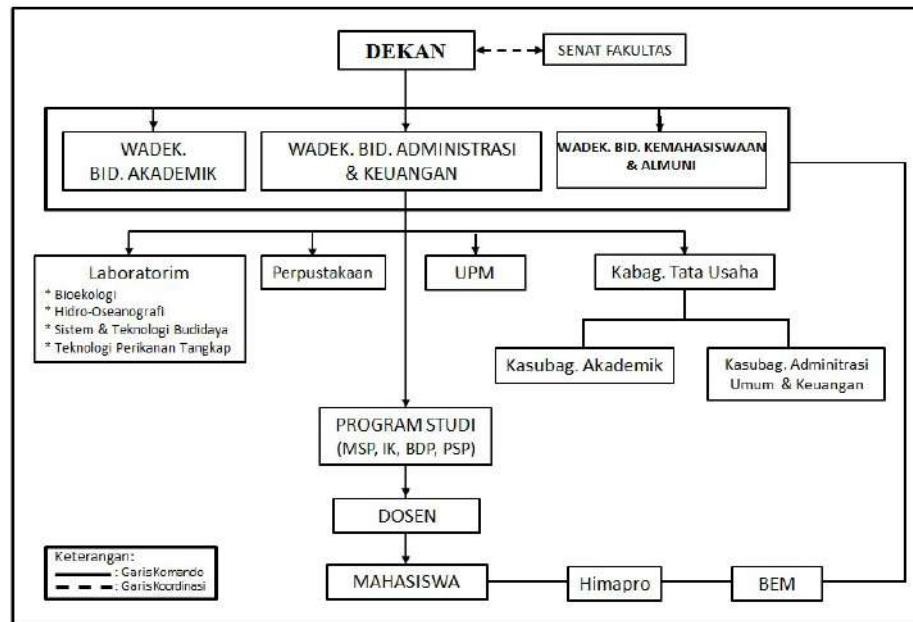
Tahun	Jabatan	Pejabat
2001-2005	: Dekan	: Dr. Ir. Muhajir K. Marsaoli, M.Si
2001-2004	: Pudek Akademik	: Abdurrachman Baksir, S.Pi, M.Si
2001-2002	: Pudek adm. Keuangan	: Abdurrachman Baksir, S.Pi, M.Si
2003-2005	: Pudek adm. Keuangan	: Ir. Martini Djamhur, M.Si
2001-2002	: Pudek kemahasiswaan	: Kusdi Hi. Iksan, SP
2002-2003	: Pudek kemahasiswaan	: Nurhalis Wahiddin, S.P
2003-2005	: Pudek kemahasiswaan	: Ikbal Marus, SP
2005-2007	: Dekan	: Dr. Ir. As'ad Paturusi, M. App,Sc
2005-2007	: Pudek Akademik	: M. Irfan, S.Pi, M.Si
2005-2008	: Pudek adm. keuangan	: Ir. Martini Djamhur, M.Si
2005-2007	: Pudek kemahasiswaan	: Kusdi Hi. Iksan, S.P, M.Si
	: Dekan	: M. Irfan, S.Pi, M.Si
2007-2008	: Pudek Akademik	: Rugaya H. Serosero, S.P, M.Si
	: Pudek adm. keuangan	: Salim Abubakar, S.Pi, M.Si
	: Pudek kemahasiswaan	: Imran Taeran, S.Pi, M.Si
2008-2010	: Pudek adm. keuangan	: Imran Taeran, S.Pi, M.Si

2008-2010	: Pudek kemahasiswaan	: Nurhalis Wahiddin, S.P, M.Sc
	: Dekan	: M. Irfan, S.Pi, M.Si
2008-2010	: Wadek. Bid. Akademik	: Rugaya Serosero, S.P,M.Si
	: Wadek Adm. Keuangan	: Salim Abubakar, S.P,M.Si
	: Wadek. Kemahasiswaan	: Imran Taeran, S.Pi,M.Si
2011-2015	: Dekan	: Dr. Irham, S.Pi, M.Si
	: Wadek. Bid. Akademik	: Sahlan Norau, S.Pi,M.Si
	: Wadek Adm. & Keuangan	: Salim Abubakar, S.Pi,M.Si
	: Wadek Kemahasiswaan	: Ikbal Marus, S.P,M.Si
2015-2019	: Dekan	: Surahman, S.Pi, M.Si
	: Wadek. Bid. Akademik	: Sahlan Norau, S.Pi, M.Si
	: Wadek Adm. dan Keuangan	: Irmalita Tahir, S.Pi, M.Si
	: Wadek Kemahasiswaan	: Bahar Kaidati, S.E, M.Si
2019-2023	Dekan	: Dr. M. Djanib Ahmad, S.Pi,M.Sc
	Wadek. Bid. Akademik	: Dr. Riyadi Subur, S.Pi, M.Si
	Wadek. Bid. Umum & Keuangan	: Nursanti Abdullah, S.Pi, M.Si
	Wadek. Bid. Kemahasiswaan & Alumni	: Irwan Abdul Kadir, S.Pi, M.Si

3. STRUKTUR ORGANISASI

Mengacu Permenristek Dikti No. 37 Tahun 2017 tentang OTK Unkhair dan Statuta Universitas Khairun No. 83 tahun 2017, organisasi Fakultas terdiri atas : Dekan; Wakil Dekan; Senat Fakultas; Bagian Tata Usaha; Jurusan/ Bagian dan Laboratorium. Dekan dan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan yang terdiri atas:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni



Gambar. Struktur Organisasi Fakultas Perikanan dan Kelautan

3.1. Uraian Singkat Tugas Pimpinan Fakultas

Dekan

Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga pendidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi Fakultas, serta bertanggung jawab kepada Rektor. Masa jabatan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan adalah empat (4) tahun, dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari dua (2) kali masa jabatan berturut-turut. Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor (Statuta Unkhair No. 83 Tahun 2017).

Wakil Dekan

Wakil Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usulkan Dekan, dengan masa jabatan empat tahun. Wakil Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan.

Wakil Dekan Bidang Akademik membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma).

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang perencanaan, keuangan, umum, kerja sama, dan sistem informasi.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

3.2. Penyelenggara Akademik

3.2.1. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (PS. MSP)

Pimpinan : Koordinator Program Studi MSP.

Dosen Tetap :

No.	Nama	No.	Nama
1.	Dr. Irham, S.Pi, M.Si	15.	Budi Wahono, S.Pi, M.Si
2.	Dr. Riyadi Subur, S.Pi, M.Si	16.	Reni Tyas Asrining Pertiwi, S.Pi, M.Si
3.	Dr. Kusdi Hi. Iksan, S.P, M.Si	17.	M. Said Al Hadad, S.Pi, M.Si
4.	Dr. Nurhalis Wahiddin, S.P, M.Sc	18.	Supyan, S.Pi, M.Si
5.	Dr. Sri Endah Widiyanti, S.Pi, M.P	19.	Iwan Hi. Kader, S.Pi, M.Si
6.	Dr. Rugaya H. Serosero, S.P, M.Si	20.	Mesrawaty Sabar, S.Pi, M.Si
7.	Dr. Aditiyawan Ahmad, S.Pi, M.Si	21.	Ariyati H. Fadel, S.Pi, M.Si
8.	Salim Abubakar, S.P, M.Si	22.	Ardan Samman, S.Pi, M.Si
9.	Rina, S.P, M.Si	23.	Masykhur Abdul Kadir, S.Pi, M.Si
10.	Inayah, S.Pi, M.Si	24.	Yuyun Abubakar, S.Pi, M.Si
11.	Mohamad Abjan Fabanjo, S.P, M.Si	25.	Fajria Dewi Salim, S.Pi, M.Si
12.	Sahlan Norau, S.Pi, M.Si	26.	Rusmawati Labenua, S.Pi, M.Si
13.	Sunarti, S.Pi, M.Si		
14.	Adi Noman Susanto, S.Pi, M.Si		

3.2.2. Ilmu Kelautan (PS. IK)

Pimpinan : Koordinator Program Studi IK.

Dosen Tetap :

No.	Nama	No.	Nama
1.	Dr. Abdurrachman Baksir, S.Pi, M.Si	9.	Ikbil Marus, S.P, M.Si
2.	Dr. Najamuddin, ST, M.Si	10.	Irmalita Tahir, S.Pi, M.Si
3.	Dr. Salnuddin, S.Pi, M.Si	11.	Eko Setyabudi Wibowo, S.Ik, M.Si
4.	Dr. Yunita Ramili, S.Pi, M.Si	12.	Jefry Bemba, S.Ik, M.Si
5.	Dr. Rommy M. Abdullah, S.Pi, M.Sc	13.	Abdul Motalib Angkotasan, S.Pi, M.Si
6.	Halikuddin Umasangaji, S.Pi, M.Si, PhD	14.	Rustam E. Paembonan, S.Kel, M.Si
7.	Ir. Zulhan Arifin Harahap, M.Sc, PhD	15.	Ma'sitasari, S.Kel, M.Si
8.	Mohammad Ridwan Lessy, S.Pi, M.Si	16.	Nebucatnezzar Akbar, SP.i, M.Si

3.2.3. Program Studi Budidaya Perairan (PS. BDP)

Pimpinan : Koordinator Program Studi BDP.

Dosen Tetap :

No.	Nama	No.	Nama
1.	Prof. Dr. M. Irfan, S.Pi, M.Si	10.	Rovina Andriani, S.St.Pi, M.P
2.	Dr. Muh. Aris, S.Pi, M.P	11.	Mufti Abd. Murhum, S.Pi, M.Si
3.	Dr. Yuliana, S.Pi, M.Si	12.	Khamsiah Ahmad, S.Pi, M.P, M.Sc
4.	Dr. Gamal Mustika Samadan, S.Pi, M.Si	13.	Sudirto Malan, S.P, M.Si
5.	Dr. Aras Syazili, S.Pi, M.Si	14.	Tamrin, S.Pi, M.Si
6.	Dr. Waode Munaeni, S.Pi., M.Si	15.	Juharni, S.Pi, M.Si
7.	Asmar Hi. Daud, S.P, M.Si	16.	Suryani, S.Pi, M.Si
8.	Nursanti Abdullah, S.Pi, M.Si	17.	Dr. Waode Munaeni, S.Pi., M.Si
9.	Fatma Muchdar, S.Pi, M.Si		

3.2.4. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PS. PSP)

Pimpinan : Koordinator Program Studi PSP.

Dosen Tetap :

No.	Nama	No.	Nama
1.	Dr. Ir. Martini Djamhur, M.Si	8.	Surahman, S.Pi, M.Si
2.	Dr. M. Djanib Ahmad, S.Pi, M.Sc	9.	Irwan Abdulkadir, S.Pi, M.Si
3.	Dr. Imran Taeran, S.Pi, M.Si	10.	Darmawaty, S.Pi, M.Si
4.	Dr. Mutmainnah, S.Pi, M.Si	11.	Fikri Rizky Malik, S.Pi, M.Si
5.	Dr. Amirul Karman, S.Pi, M.Si	12.	Andi Agus, S.Pi, M.Si
6.	Dr. Faizal Rumagia, S.Pi, M.Si	13.	Bahar Kaidati, S.E, M.Si
7.	Dr. Darmiyati Muksin, S.Pi, M.Si		

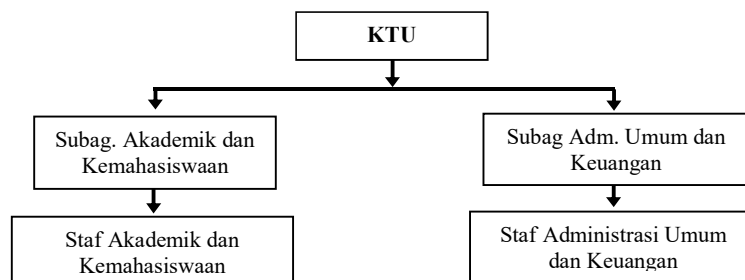
3.3. Laboratorium

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun, didukung oleh enam (6) Laboratorium yang terdiri dari :

Laboratorium Bioekologi
 Laboratorium Hidro-Oceanografi
 Laboratorium Sistem dan Teknologi Budidaya
 Laboratorium Teknologi Perikanan Tangkap
 Laboratorium Komputer
 Laboratorium Basah di Kelurahan Kastela

3.3. Pelaksana Administrasi

Unsur pelaksana administrasi pada Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun adalah bagian Tata Usaha yang melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi yang meliputi administrasi umum, administrasi akademik, administrasi kepegawaian dan administrasi kemahasiswaan. Pegawai administrasi di Fakultas Perikanan dan Kelautan sampai saat ini berjumlah 21 orang.



4. KURIKULUM

1. Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi pada program studi di lingkungan Fakultas perikanan dan kelautan adalah kurikulum pendidikan tinggi yang disusun, diselenggarakan dan dievaluasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan telah disesuaikan sehingga mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Struktur mata kuliah dalam kurikulum program studi terdiri dari mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib universitas, mata kuliah Wajib Fakultas, mata kuliah wajib Program Studi serta mata kuliah pilihan.
3. Mata kuliah Wajib Nasional adalah
 - a. Agama;
 - b. Pancasila;
 - c. Kewarganegaraan;
 - d. Bahasa Indonesia
4. Mata Kuliah Wajib Universitas
 - a. Mata kuliah yang mencirikan Pola Ilmiah Pokok;
 - b. Mata kuliah Bahasa Inggris;
 - c. Mata Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat (Kubermas)
5. Struktur mata kuliah wajib program sarjana paling sedikit 84 SKS dan paling banyak 90 SKS.
6. Mata kuliah sebagaimana pada butir (3) dan (4) wajib bagi program sarjana di lingkungan Universitas Khairun.

5. MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

- (1) Merdeka belajar-kampus merdeka merupakan program hak belajar 3 (tiga) semester yang diberikan kepada mahasiswa di dalam program studi dan di luar program studi di lingkungan Unkhair.
- (2) Hak belajar bagi mahasiswa Unkhair sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berasal dari Program Studi yang telah terakreditasi atau telah terakreditasi minimum pada program studi baru dan mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti.
- (3) Hak belajar di luar program studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:
 - a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Unkhair;
 - b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan
 - d. Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi.
- (4) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, huruf c, dan huruf d dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Unkhair dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks dan atau pengakuan pembelajaran/ rekognisi.
- (5) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/ atau program yang ditentukan oleh Unkhair.
- (6) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan di bawah bimbingan Dosen yang diusulkan oleh Program Studi dan disetujui pimpinan fakultas.

- (7) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c dan huruf d dilaksanakan hanya bagi program sarjana di luar bidang kesehatan.
- (8) Mahasiswa yang akan melaksanakan program merdeka belajar-kampus merdeka di luar prodi dalam lingkup Unkhair, maka paling sedikit telah menyelesaikan tiga (3) semester di prodi asal, serta menyelesaikan paling sedikit 60 SKS dengan IPK paling rendah 3,0 (tiga koma nol).
- (9) Mahasiswa yang akan melaksanakan program merdeka belajar-kampus merdeka di luar prodi di luar Unkhair, maka paling sedikit telah menyelesaikan empat semester dan atau telah menyelesaikan paling sedikit 80 SKS pada prodi asal, dan atau mahasiswa dengan Indeks Prestasi (IP) pada semester IV (empat) paling sedikit 3,0 (tiga koma nol).
- (10) Mahasiswa dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di lingkungan Unkhair sebanyak satu (1) semester atau setara dengan 20 sks.
- (11) Mahasiswa dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks.
- (12) Pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka dapat menerapkan 3 (tiga) model belajar:
 - a. Model Blok Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi yakni mahasiswa semester 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga) belajar di Program Studi asal, semester 4 empat mahasiswa belajar di luar Program Studi di dalam Unkhair sedangkan semester 5 (lima) dan 6 (enam) mahasiswa belajar/ magang di luar Perguruan Tinggi, semester 7 (tujuh) dan 8 (delapan) belajar di Program Studi asal serta menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir.
 - b. Model Non Blok Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi yakni mahasiswa semester 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga), dan 4 (empat) belajar di Program Studi asal, semester 5 (lima) belajar/ magang di luar Perguruan Tinggi, semester 6 (enam) belajar di luar Program Studi di dalam Unkhair, semester 7 (tujuh) belajar/ magang di luar Perguruan Tinggi, dan semester 8 (delapan) belajar di Program Studi asal serta menyelesaikan skripsi/tugas akhir.
 - c. Model Percepatan yakni mahasiswa semester 1 (satu) dan 2 (dua) belajar di Program Studi asal, kemudian pelaksanaan semester antara di Program Studi Asal dan mahasiswa mengambil maksimum 9 (sembilan) sks mata kuliah keprodian, semester 3 (tiga) dan 4 (empat) belajar di Program Studi asal, kemudian mahasiswa belajar di semester antara di luar Program studi di lingkungan Unkhair dengan mengambil maksimum 9 (sembilan) sks mata kuliah, semester 5 (lima) mahasiswa belajar di Program Studi asal, semester 6 (enam) belajar/ magang di luar Perguruan Tinggi, dan semester 7 (tujuh) mahasiswa kembali belajar di Program Studi asal serta menyelesaikan skripsi/ tugas akhir.
- (13) Bentuk kegiatan merdeka belajar-kampus merdeka yakni pertukaran pelajar, magang/ praktik kerja, asisten mengajar di satuan pendidikan, penelitian/ riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/ proyek independen, dan membangun desa/ kuliah kerja nyata (Kubernas) (Gambar 1).
- (14) Mahasiswa dapat kubernas dapat mengikuti Kubernas setelah mencapai paling sedikit 70 % dari kebulatan studi. Ketentuan lain mengenai kubernas diatur oleh LPPM (LP2M - Unkhair).
- (15) Pelaksanaan program dan kegiatan merdeka belajar-kampus merdeka diatur dengan Keputusan Rektor.



Gambar. Cakupan Program MBKM

URAIAN KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

1. PERTUKARAN PELAJAR

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut :

(1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.

- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
 - Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
 - Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.
- (2) Mahasiswa
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- (3) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.
- b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).
- c) Contoh Kegiatan

Tabel. Contoh kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama.

Prodi	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	Kemampuan Tambahan	Prodi
Desain Produk	1. Mampu merancang produk	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi
	2. Mampu mengevaluasi obyek desain	Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
	3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual	Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Komunikasi

Penjelasan Tabel.

Mahasiswa Desain Produk harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen dan komunikasi.

(2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

- b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.
- c) Contoh kegiatan

Tabel. Contoh kegiatan pemberlajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda.

Prodi	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi.	MK. Prodi. PT.A	MK. Prodi. PT B
Kehutanan	1. Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Dataran Rendah
		2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pengunungan	2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pantai

Penjelasan Tabel.

Prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.

(3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
 - Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.
- b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

c) Contoh kegiatan

Tabel. Contoh kegiatan pemberlajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda.

Prodi	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi.	Kompetensi Tambahan	MK. Prodi. Lain PT Lain
Teknik Industri	Mampu merancang sistem/ komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan)	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

Penjelasan Tabel.

Mahasiswa Teknik Industri pada PT A harus mampu menguasai CPL untuk merancang sistem/ komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan), namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT berbeda. Oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Energi dan Mesin Pertanian pada prodi Teknologi Pertanian PT B, dan mata kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan pada prodi Ilmu Ekonomi PT C.



Gambar. Proses Program Pertukaran Pelajar

Catatan : Pertukaran pelajar dapat dilakukan dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

Tugas Perguruan Tinggi Pengirim

- (1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- (2) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- (3) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- (4) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- (5) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- (6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Tugas Perguruan Tinggi Tujuan

- (1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- (2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- (3) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- (4) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- (5) Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- (6) Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- (7) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- (8) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. MAGANG/ PRAKTIK KERJA

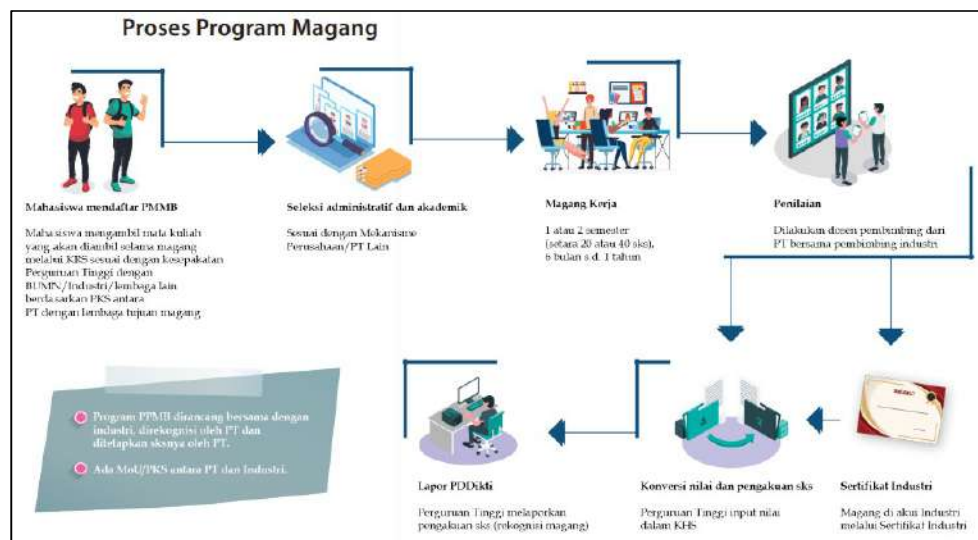
Tujuan program magang antara lain :

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
 - b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.

- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
 - d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 - e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
 - f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Mitra Magang
- a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
 - b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - c) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
 - d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
 - e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- 4) Dosen Pembimbing & Supervisor
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
 - c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.



Gambar. Proses Program Magang

Catatan:

- 1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan
- 2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran). A curriculum is broadly defined Inayah, S.Pi, M.Si the totality of student experiences that occur Inayah, S.Pi, M.Si the educational process, (Kelly 2009).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1) Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

Hard Skills:

- | | | |
|---|---------|---|
| • Merumuskan permasalahan keteknikan | : 3 SKS | A |
| • Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan | : 3 SKS | B |
| • Kemampuan sintesa dalam bentuk design | : 3 SKS | A |

Soft Skills:

- | | | |
|---------------------------|---------|---|
| • Kemampuan berkomunikasi | : 2 SKS | A |
| • Kemampuan bekerjasama | : 2 SKS | A |
| • Kerja Keras | : 2 SKS | A |
| • Kepemimpinan | : 2 SKS | A |
| • Kreativitas | : 2 SKS | B |

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/ kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

2) Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah

• Fenomena transport	: 2 SKS
• Unit operasi	: 3 SKS
• Industri proses kimia	: 3 SKS
• Rekayasa reaksi kimia	: 3 SKS
• Kontrol proses kimia	: 3 SKS
• Teknologi separasi	: 2 SKS
• Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	: 4 SKS

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (free-form) dan terstruktur (structured)

3. ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

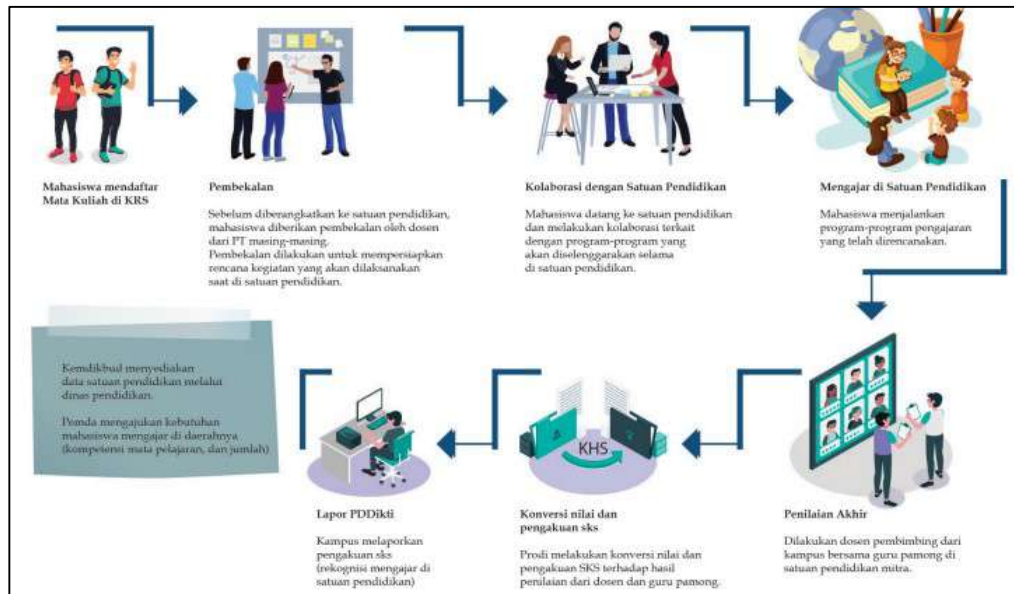
- a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
- b) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
- e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- f) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Sekolah/Satuan Pendidikan

- a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa d) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
- Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



Gambar. Proses program asistensi mengajar di Satuan Pendidikan

4. PENELITIAN / RISET

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
- Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
- Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

- 2) Lembaga Mitra
 - a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
 - b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
 - c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
 - a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
 - b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
 - c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.



Gambar. Proses program penelitian/ riset

5. PROYEK KEMANUSIAAN

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
 - b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
 - c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.
 - d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.

- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
 - f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Lembaga Mitra
- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
 - c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
 - b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
 - c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.



Gambar. Proses program proyek kemanusiaan

6. KEGIATAN WIRAUSAHA

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- a) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- d) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- e) Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
- f) Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

2) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
- b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/ mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Tabel Contoh capaian pembelajaran mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengikuti kegiatan Wirausaha.

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manejemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
		1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3
		2. Praktik Wirausaha	4
		3. Laporan pelaksanaan wirausaha dan presentasi	3
Jumlah		7 MK	20 SKS

Penjelasan Tabel :

Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengambil bentuk kegiatan pembelajaran berupa Kewirausahaan untuk menambah kompetensinya di bidang wirausaha. Kompetensi yang telah dicapai melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan ini sesuai dengan CPL, proses pencapaian CPL tersebut dapat diekuivalensikan kedalam mata kuliah Kewirausahaan Sosial, Etika Bisnis, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Pemasaran Digital, Desain Wirausaha dan Presentasi, Praktik Wirausaha, serta Laporan Wirausaha dan Presentasi yang setara dengan 20 SKS.



Gambar. Proses Program Wirausaha

7. STUDI/ PROYEK INDEPENDEN

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

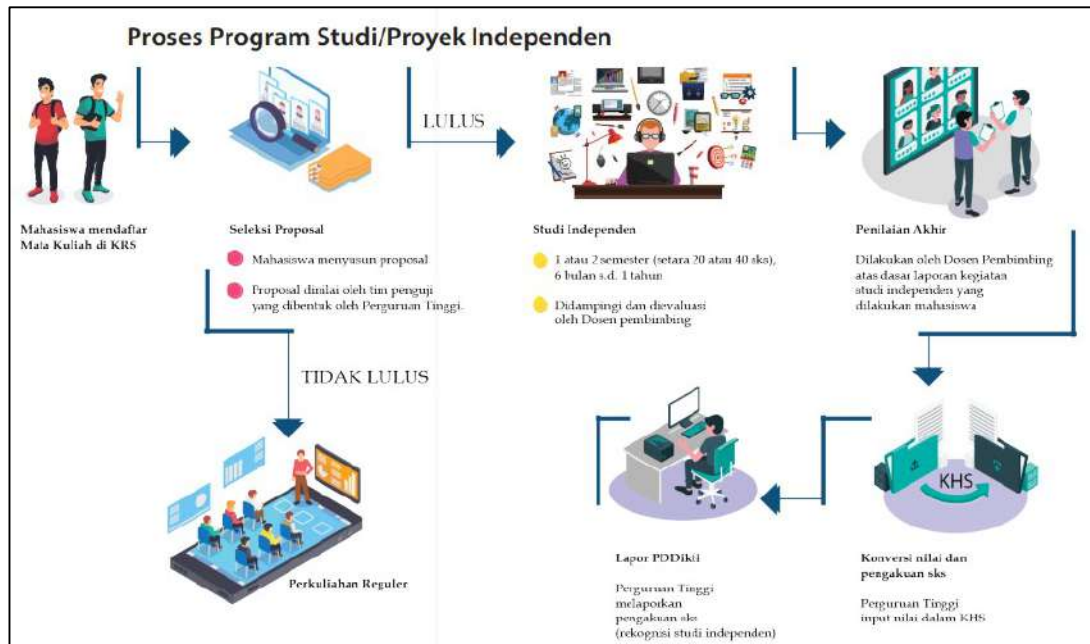
- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
 - b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
 - c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
 - d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
 - e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



Gambar Proses Program studi/ Proyek Independen

8. MEMBANGUN DESA / KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

- Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

- 2) Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
 - b) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
 - c) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
 - d) Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Bagi Desa
 - a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
 - b) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
 - c) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
 - d) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
 - e) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- 2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- 3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- 4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- 5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- 6) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Menjalinkan kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
 - b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
 - c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
 - d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
 - e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
 - f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
 - g) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - h) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
 - i) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- 2) Mahasiswa
 - a) Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.
 - b) b) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
 - c) c) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
 - d) d) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- 3) Pembimbing
 - a) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
 - c) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - d) Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
 - e) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.
- 4) Lokasi Pelaksanaan
 - a) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
 - b) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
 - c) Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
 - d) Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
 - e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
- 5) Mitra
 - a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
 - b) Pemerintah Daerah.
 - c) BUMN dan Industri.
 - d) Social Investment.
 - e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- 6) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)
 - a) Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
 - b) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - c) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- 7) Pendanaan
 - a) Sumber Pendanaan
 - (1) Perguruan Tinggi.
 - (2) Mitra.
 - (3) Sumber lain yang tidak mengikat.
 - (4) Mahasiswa.

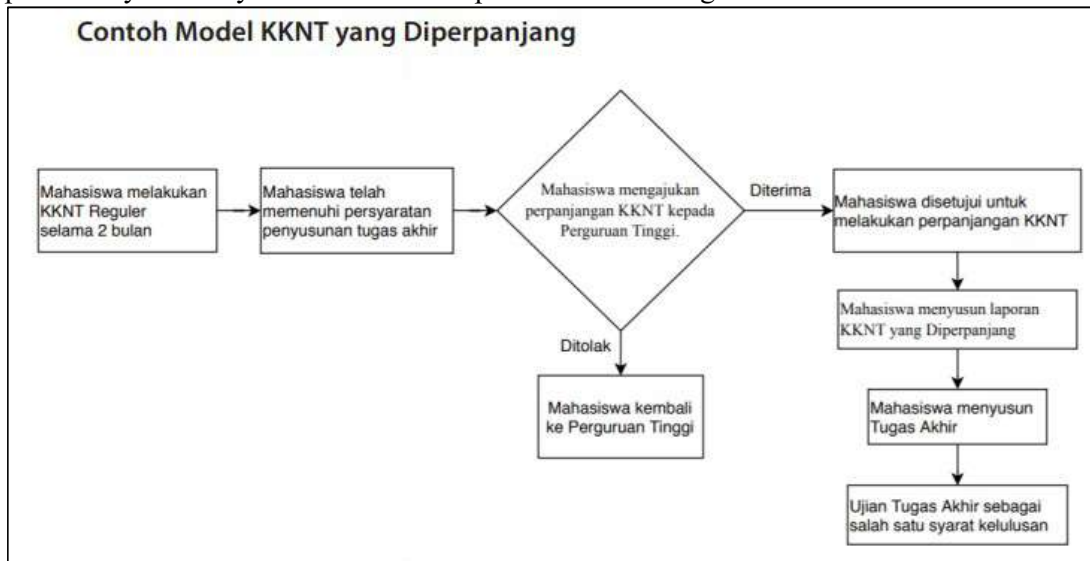
b) Komponen Penggunaan Dana

- (1) Transportasi.
- (2) Biaya Hidup.
- (3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
- (4) Biaya Program.
- (5) Pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
- (6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut.

1) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

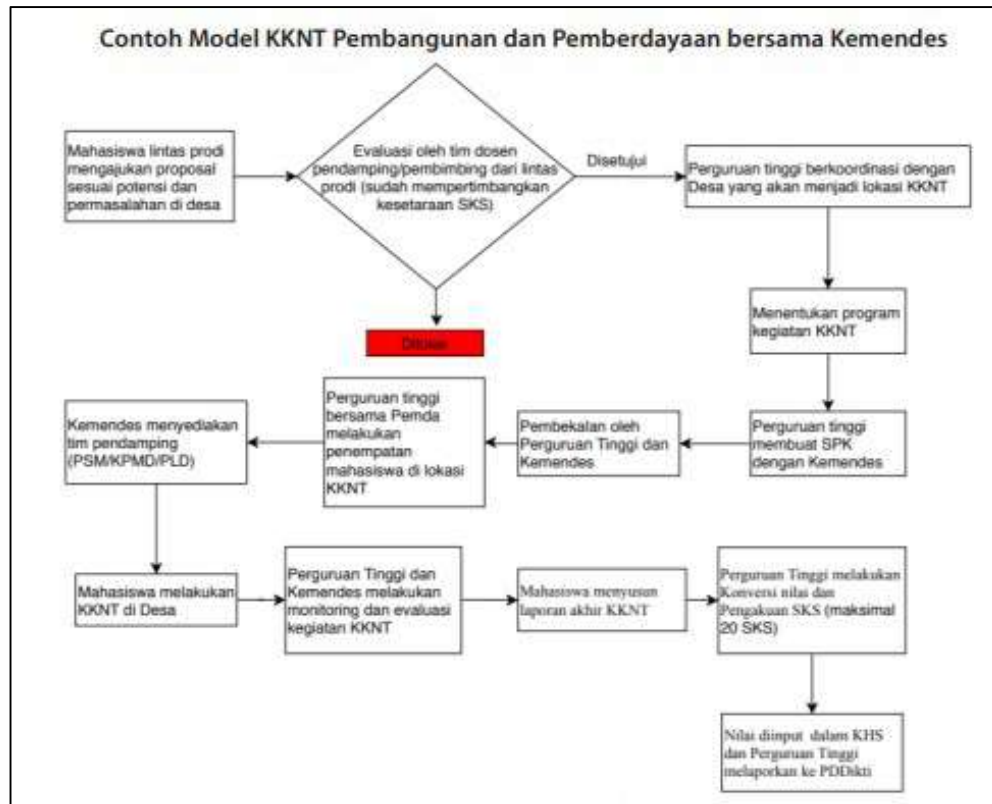


Gambar. Contoh Model KKNT yang diperpanjang

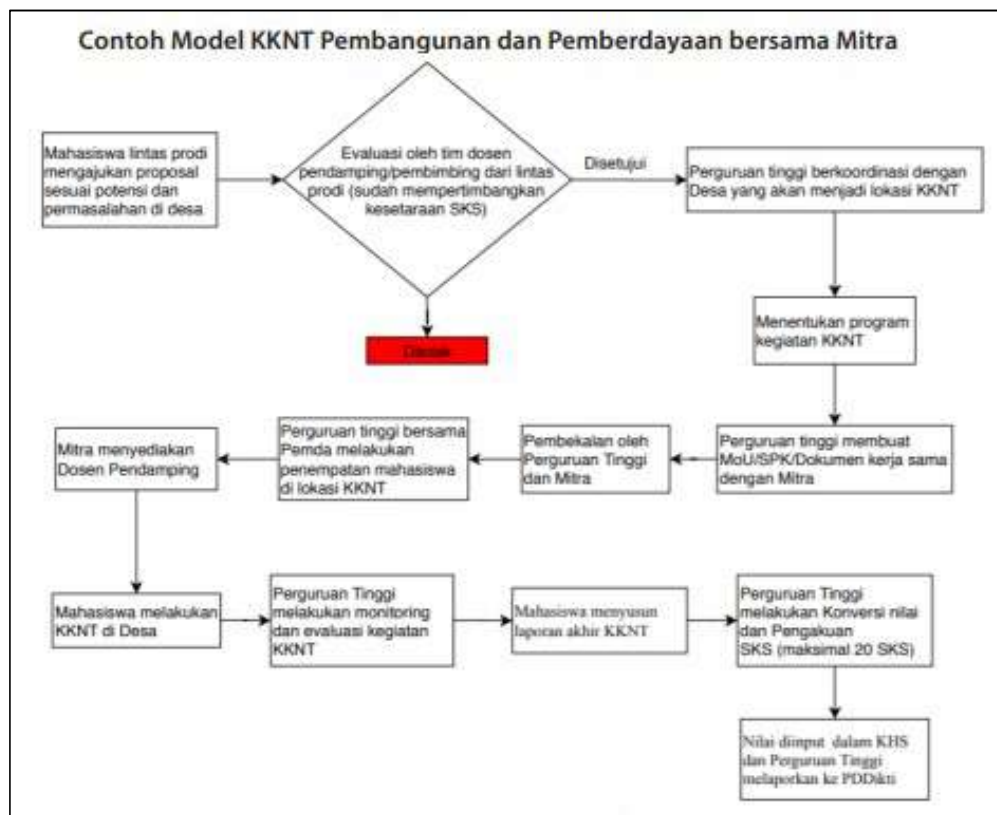
2) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat

memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.



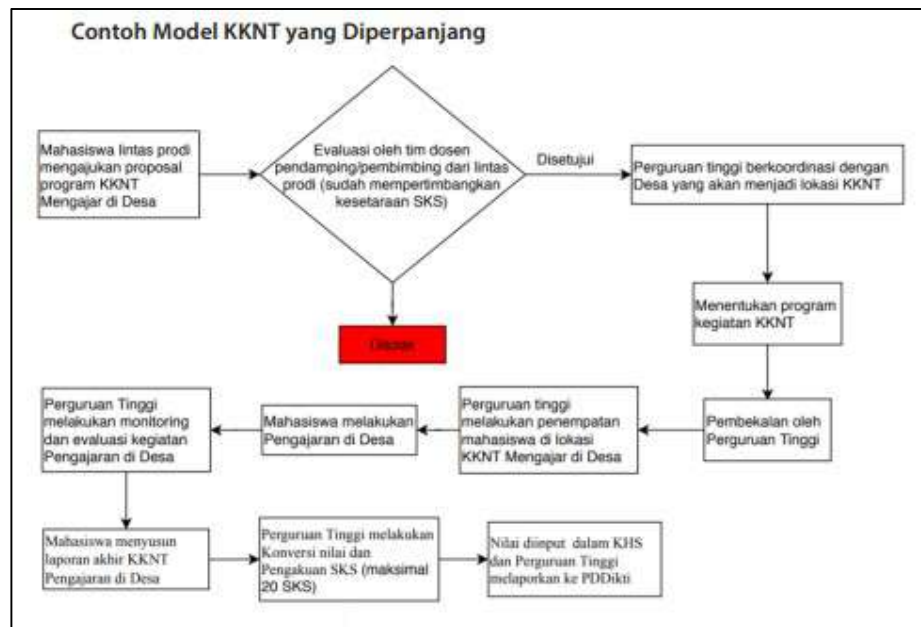
Gambar. Contoh Model KKNT pembangunan dan Pemberdayaan bersama Kemendes



Gambar. Contoh Model KKNT pembangunan dan pemberdayaan bersama mitra

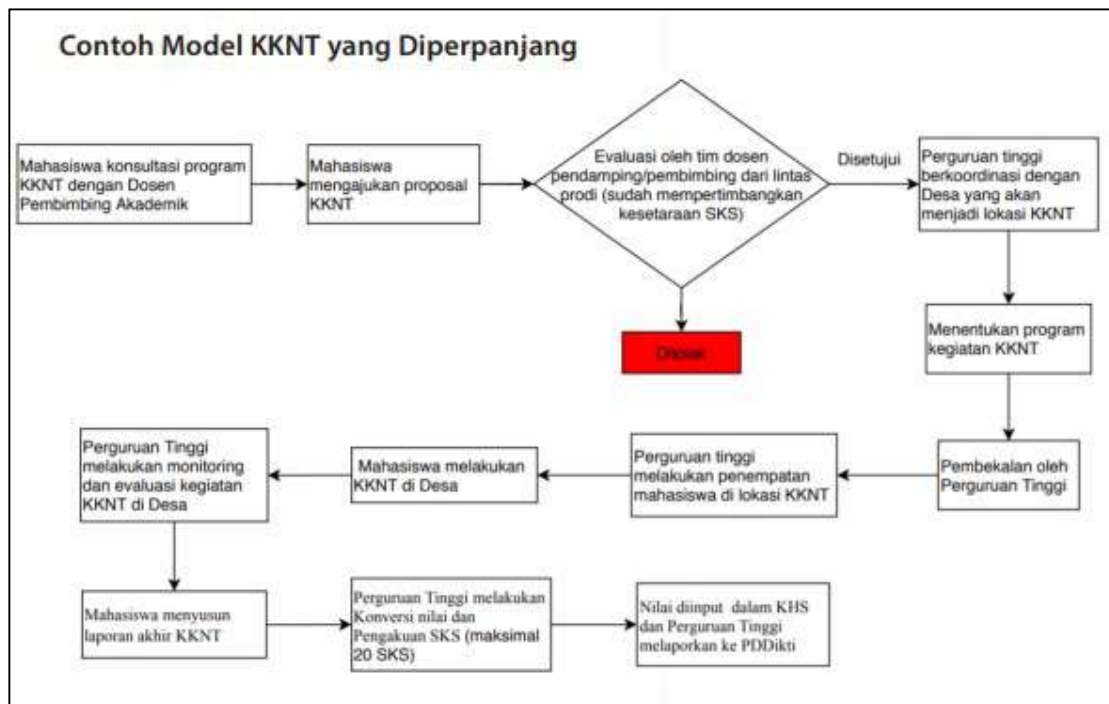
3) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi.



Gambar. Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

4) Model KKNT Free Form Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



Gambar. Contoh Model KKNT yang diperpanjang



Gambar. Proses program membangun desa/ kuliah kerja nyata TTematik

5. SISTEM PENDIDIKAN

5.1. Peraturan Akademik

5.1.1. Pengertian Umum

Ketentuan Umum dalam Panduan Akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan, mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Kahirun Nomor 04 Tahun 2020.

1. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Unkhair
2. Senat Fakultas adalah badan normatif yang merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Dekan adalah pimpinan fakultas di lingkungan Unkhair.
4. Unsur pelaksana akademik adalah Fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Lembaga lain yang sesuai sifatnya dapat menjalankan fungsi sebagai pelaksana kegiatan akademik.
5. Unsur penunjang adalah unit pelaksana teknis yang sesuai sifatnya dapat menjalankan fungsi penunjang pelaksana kegiatan akademik, seperti Unit Penjaminan Mutu, perpustakaan, dan laboratorium.
6. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi di lingkungan Unkhair.
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan pada perguruan tinggi dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Unkhair.
8. Dosen Tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap di lingkungan Unkhair yang terdiri atas Dosen PNS, Dosen PPPK, dan Dosen Kontrak/ Dosen Tetap non PNS.
9. Dosen Tidak Tetap atau disebut juga Dosen Luar Biasa adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap di Lingkungan Unkhair.
10. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, tujuan, isi, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan studi di lingkungan Unkhair.
11. Kurikulum Inti adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam satu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional.
12. Kurikulum Institusional adalah kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian, kelompok mata kuliah keilmuan dan keterampilan, kelompok mata kuliah keahlian berkarya, kelompok mata kuliah sikap berperilaku dalam berkarya, kelompok mata kuliah berkehidupan bermasyarakat, serta kelompok mata kuliah penciri “wawasan kepulauan dan kemajemukan” sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam menyelesaikan studi di Unkhair.
13. Peraturan akademik adalah seperangkat aturan sebagai pedoman yang mengatur mekanisme pengelolaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
14. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Unkhair.
15. Sistem Kredit Semester selanjutnya disingkat SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
16. Satuan Kredit Semester, selanjutnya disingkat sks, adalah beban belajar mahasiswa dan beban pembelajaran Dosen dalam sistem kredit semester dalam setiap semester, dengan 1 (satu) sks sama atau setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit beban belajar yang mencakup kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri untuk kurun waktu 16 (enam belas) pekan efektif.

17. Semester adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
18. Semester antara adalah pelaksanaan perkuliahan jenjang diploma dan sarjana yang dilakukan diantara semester genap dan semester gasal.
19. Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah semester antara dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Mengulang mata kuliah yang pernah ditempuh dan/atau mengambil
 - a. mata kuliah yang belum pernah ditempuh.
 - b. Jumlah sks yang dapat diambil oleh mahasiswa maksimal 9 (sembilan) sks.
 - c. Membayar biaya semester antara sesuai dengan jumlah sks yang diambil.
 - d. Mahasiswa tidak sedang mengambil cuti kuliah.
 - e. Nilai yang digunakan adalah nilai yang diperoleh tertinggi
20. Persyaratan pelaksanaan kuliah semester antara adalah sebagai berikut:
 - a. Mata kuliah yang dapat ditempuh adalah mata kuliah yang ditawarkan program studi.
 - b. Jumlah peserta paling sedikit 5 (lima) mahasiswa tiap kelas bersangkutan.
 - c. Jumlah tatap muka perkuliahan 16 (enam belas) kali pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
 - d. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari tatap muka yang terselenggara..
21. Mahasiswa dapat menempuh semester antara pada program studi atau luar program studi di lingkungan Unkhair, program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain.
22. Mahasiswa dari luar perguruan tinggi lain dapat menempuh semester antara di lingkungan Unkhair.
23. Sistem paket adalah sejumlah mata kuliah yang telah ditetapkan setiap program studi yang diprogramkan oleh setiap mahasiswa pada semester tertentu.
24. Rencana Pembelajaran Semester atau disingkat RPS paling sedikit memuat, nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, metode pembelajaran, waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan.
25. Mata kuliah adalah bahan ajar yang merupakan beban studi mahasiswa sebagai jenjang pendidikan untuk memiliki kemampuan nalar (kognitif) sikap/ kepribadian (afektif), dan kinerja (psikomotorik)
26. Indeks Prestasi selanjutnya disingkat IP adalah ukuran kemajuan belajar mahasiswa pada semester tertentu.
27. Indeks Prestasi Kumulatif selanjutnya disingkat IPK adalah ukuran kemajuan belajar sejak dari semester pertama sampai semester tertentu dimana diadakan perhitungan atau evaluasi.
28. Skripsi/Tugas Akhir adalah karya ilmiah atau tugas akademik sebagai pembulat studi yang dibebankan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahannya berdasarkan hasil penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan atau penelitian kepustakaan.
29. Program sarjana adalah pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah tingkat atas atau sederajat, sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya melalui penalaran ilmiah
30. Sanksi adalah perlakuan tertentu yang sifatnya tidak mengenakan atau menimbulkan penderitaan yang diberikan kepada pelaku yang melakukan pelanggaran

31. Sistem Informasi dan Manajemen Akademik (SIMAK) adalah suatu sistem yang mendukung penyelenggaraan administrasi akademik secara terintegrasi di Unkhair, mulai dari registrasi, penawaran mata kuliah, penjadwalan, pengambilan beban studi, riwayat nilai, sampai dengan hasil studi kumulatif (transkrip)
32. Wisuda adalah bentuk upacara akademik yang diselenggarakan dalam forum rapat senat akademik terbuka universitas guna melantik lulusan yang telah menyelesaikan studinya.
33. Ijazah adalah suatu dokumen resmi pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan tinggi setelah dinyatakan lulus ujian akhir program yang diselenggarakan Unkhair.
34. Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan Unkhair
35. Yudisium merupakan penetapan dan pengumuman kelulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan suatu kebulatan beban studi.
36. Merdeka belajar-kampus merdeka adalah program hak belajar 3 (tiga) semester yang diberikan kepada mahasiswa di luar program studi di lingkungan Unkhair maupun Perguruan Tinggi lainnya/Perguruan Tinggi Mitra, serta lembaga lainnya.

5.1.2. Pengertian Khusus

Penerapan SKS bertujuan memberi kemungkinan bagi penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga ;

1. Mahasiswa dapat memilih program pendidikan tertentu sesuai dengan tuntunan pendidikan.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan pendidikan.
3. Tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan Statuta Universitas Khairun.

5.1.3. Beban dan Masa Studi

Beban studi program sarjana paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan paling banyak 150 (seratus lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah atas/ kejuruan/ bentuk lain yang sederajat.

Setiap mahasiswa dalam menyelesaikan studinya harus menyelesaikan suatu beban studi yang telah ditetapkan oleh program studi:

1. Beban studi semester merupakan jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester.
2. Beban studi seorang mahasiswa setiap semester paling banyak 24 SKS.
3. Beban studi mahasiswa pada semester I dan Semester II, ditetapkan berdasarkan sistem paket. Sistem Paket adalah sistem yang mengacu pada beban normal belajar mahasiswa, yaitu 18-20 SKS per semester.
4. Beban studi (SKS) semester III dan seterusnya ditentukan berdasarkan indeks prestasi semester (IPS) mahasiswa bersangkutan pada semester sebelumnya.
5. Jumlah maksimal beban studi (SKS) tiap semester menurut IPS yang dapat diambil oleh mahasiswa, ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 2. Beban Studi Berdasarkan IPS.

No.	Indeks Prestasi	Jumlah SKS
1.	3,00-4,00	20-24, SKS
2.	2,00-2,99	15-19, SKS
3.	0,00-1,99	1-14, SKS

5.1.4. Registrasi dan Cuti Akademik

5.1.4.1. Registrasi

1. Registrasi mahasiswa meliputi registrasi administrasi dan registrasi akademik
2. Sebelum mahasiswa melakukan registrasi administrasi wajib membayar biaya pendidikan (SPP)
3. Registrasi administrasi merupakan kegiatan pendaftaran mahasiswa untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Khairun.
4. Registrasi administrasi dilakukan oleh Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP).
5. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan registrasi administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Registrasi akademik adalah pelayanan kepada mahasiswa untuk memperoleh hak dan izin mengikuti perkuliahan.
7. Registrasi akademik hanya dapat dilaksanakan apabila mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan registrasi administrasi.
8. Registrasi akademik dilaksanakan pada Fakultas di Fakultas Perikanan dan Kelautan di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik dan dilaporkan kepada BAKP.
9. Registrasi Akademik dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) Unkhair, meliputi kegiatan :
 - a. Pendaftaran mata kuliah; dan
 - b. Pengisian serta pengesahan KRS.
10. Seorang mahasiswa dapat didaftar sebagai peserta suatu mata kuliah apabila:
 - a. Telah memenuhi persyaratan bagi mata kuliah tersebut.
 - b. Telah mendapat persetujuan dari Penasehat Akademik (PA).
11. Mahasiswa yang belum melaksanakan registrasi akademik tidak diperkenankan mengikuti proses perkuliahan.
12. Mahasiswa yang tidak aktif selama 3 (tiga) semester berturut-turut dinyatakan berhenti dari Universitas Khairun.
13. Mata kuliah berprasyarat hanya dapat diambil oleh mahasiswa yang telah lulus, kecuali pada semester satu dan dua.
14. Waktu pelaksanaan registrasi administrasi maupun registrasi akademik ditentukan berdasarkan kalender akademik Universitas Khairun.

5.1.4.2. Cuti Akademik

Setiap Mahasiswa berhak atas fasilitas cuti akademik (Peraturan Akademik Universitas Kahirun No. 04 Tahun 2020). Cuti akademik hanya dapat diperoleh mahasiswa apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berlangsung.
2. Telah menempuh kuliah paling sedikit dua semester, paling sedikit telah menempuh 20 (dua puluh) SKS dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 2,0 (dua koma nol).
3. Bukan penerima beasiswa, kecuali diizinkan oleh pemberi Beasiswa.
4. Belum melebihi batas jumlah cuti akademik yang ditentukan.
5. Mengajukan permohonan kepada Dekan disertai dengan alasan yang dapat diterima. Permohonan harus disertai dokumen pendukung yang disetujui oleh Penasehat Akademik, Koordinator Program Studi.
6. Cuti Akademik diajukan pada saat pendaftaran ulang dan paling lambat empat minggu setelah awal perkuliahan dimulai.
7. Kewenangan untuk menolak atau mengabulkan permohonan cuti ditetapkan oleh Dekan.
8. Cuti akademik diberikan 4 (empat) semester selama studi untuk program sarjana, dengan ketentuan cuti akademik diberikan paling banyak 2 (dua) semester secara berturut-turut.
9. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik dua semester berturut-turut dan tidak melaksanakan registrasi pada 3 (tiga) semester berikutnya secara berturut-turut, dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Unkhair.

10. Dalam hal mahasiswa dinyatakan mengundurkan diri sebagaimana dimaksud, dapat diterbitkan surat keterangan pernah kuliah.
11. Apabila selesai masa cuti akademik, mahasiswa yang bersangkutan tidak melakukan registrasi maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak aktif.

5.1.5. Jenjang dan Gelar

Program pendidikan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun adalah Program Sarjana Strata Satu (S1). Gelar yang diperoleh bagi mahasiswa yang dapat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun yakni Sarjana Perikanan (S.Pi).

5.2. Penyelenggaraan Perkuliahan

1. Perkuliahan dilaksanakan oleh Program Studi dalam lingkup Fakultas Perikanan dan Kelautan, dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Akademik.
2. Perkuliahan diselenggarakan berdasarkan Kalender Akademik Universitas Khairun.
3. Pelaksanaan perkuliahan dipantau oleh Koordinator Program Studi di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik, dilaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Dekan, selanjutnya diteruskan kepada Rektor melalui Wakil Rektor I.
4. Proses perkuliahan dalam satu semester dilakukan sebanyak 16 kali tatap muka termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
5. Dosen wajib melaksanakan perkuliahan pada suatu mata kuliah sekurang-kurangnya 80 % dari jadwal tatap muka dalam satu semester.
6. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang-kurangnya 80% dari kehadiran dosen pada suatu mata kuliah.
7. Ketidakhadiran mahasiswa karena sakit atau melaksanakan tugas yang disertai dengan surat keterangan atau surat izin yang dapat dipertanggungjawabkan disetarakan sebagai kehadiran.
8. Apabila mahasiswa tidak memenuhi kehadiran minimum 80 %, maka tidak diikutsertakan dalam ujian akhir semester (UAS).
9. Setiap Dosen dalam melaksanakan perkuliahan diwajibkan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dimasukkan kepada Program studi sebelum perkuliahan dimulai.
10. Pedoman penyusunan RPS diatur dengan keputusan Rektor.
11. Peninjauan RPS wajib dilakukan oleh setiap dosen secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
12. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
13. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
14. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

5.3. Penilaian Keberhasilan Studi

5.3.1. Keberhasilan Studi Setiap Matakuliah

1. Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah dapat menggunakan salah satu dari tiga alternatif penilaian, yaitu :
 - a. Menggunakan Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan.
 - b. Menggunakan Sistem Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompok lainnya.
 - c. Menggunakan sistem gabungan antara PAP dan PAN yaitu dengan menentukan batas kelulusan terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai mahasiswa lainnya.
2. Nilai prestasi setiap mata kuliah merupakan hasil kumulatif komponen tugas terstruktur, praktikum (bagi mata kuliah dengan praktikum), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
3. Hasil penilaian akhir suatu mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) yang bernilai A = 4, AB = 3.5, B = 3, BC = 2.5, C = 2, D = 1 dan E = 0.
4. Nilai E = 0 diberikan kepada mahasiswa yang kadar pengetahuannya terhadap mata kuliah yang bersangkutan berada di bawah penguasaan minimal yang telah ditentukan. Nilai E = 0 diperhitungkan dalam penentuan IPS pada akhir semester.
5. Bila seorang mahasiswa mengundurkan diri secara tidak sah (ketentuan tentang pelaksanaan dan Tata Tertib serta mengenai Penyusunan Rencana Studi), mata kuliah tersebut diberi HM, E = 0, dan diperhitungkan dalam menentukan IPS pada akhir semester tersebut.

a. Pelaksanaan ujian

1. Ujian diadakan dua kali dalam satu semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), berdasarkan kalender akademik Universitas Khairun.
2. Ujian tiap mata kuliah merupakan tanggung jawab dosen penanggung jawab mata kuliah yang bersangkutan.

b. Persyaratan Ujian Akhir Semester (UAS)

1. Terdaftar dalam berita acara sebagai peserta pada mata kuliah yang bersangkutan.
2. Memenuhi syarat minimal 80 % mengikuti perkuliahan dosen pada suatu mata kuliah.
3. Apabila mahasiswa tidak memenuhi kehadiran minimal 80 % pada suatu mata kuliah, maka tidak diikutsertakan dalam UAS mata kuliah tersebut. Dalam keadaan apabila mahasiswa tetap ikut serta pada UAS, maka nilai UAS mahasiswa bersangkutan tidak dapat diperhitungkan.
4. Sudah menyelesaikan tugas-tugas terstruktur, tugas praktikum (bagi mata kuliah dengan praktikum) dan telah mengikuti ujian tengah semester.

c. Nilai Akhir

- 1) Pengisian nilai akhir mahasiswa dari suatu mata kuliah pada SIMAK (Sistem Informasi Akademik Universitas Khairun), dilakukan secara mandiri oleh dosen penanggung jawab setiap mata kuliah.
- 2) Dosen penanggung jawab mata kuliah menyerahkan Berita Acara dan Daftar nilai setiap mata kuliah kepada :
 - a. Koordinator setiap program studi.
 - b. Kasubbag. Akademik.
- 3) Daftar nilai dan berita acara ujian semester disampaikan dalam waktu selambat-lambatnya 7 hari setelah INPUT nilai ujian akhir mata kuliah yang bersangkutan pada SIMAK-Unkhair.

d. Ujian Susulan

- 1) Ujian susulan hanya diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai alasan yang sah (dapat dibuktikan) dan telah memenuhi persyaratan mengikuti UAS (minimal kehadiran dalam perkuliahan 80%).
- 2) Ujian susulan seperti yang dimaksud pada point 1 harus mendapat persetujuan dari koordinator program studi dan dosen penanggung jawab mata kuliah.
- 3) Ujian susulan dilaksanakan paling lama satu minggu setelah pelaksanaan UAS setiap mata kuliah.
- 4) Berita acara ujian susulan diserahkan ke program studi tiga hari setelah pelaksanaan ujian susulan.

e. Perubahan nilai mata kuliah

Perubahan nilai mata kuliah hanya dapat dilakukan apabila terjadi kekeliruan/ keteledoran/ ketidak telitian/ kesalahan yang dilakukan oleh dosen dalam memberikan nilai pada mahasiswa yang memenuhi syarat kehadiran perkuliahan minimal 80 %, dibuktikan dengan daftar hadir keseluruhan mahasiswa dan memuat nama mahasiswa bersangkutan. Perubahan nilai harus tertuang dalam berita acara yang sama dengan mahasiswa lainnya yang mengontrak mata kuliah tersebut, disertai dengan tanda tangan dosen penanggung jawab mata kuliah serta tanggal perubahan, selanjutnya perubahan nilai mahasiswa tersebut diinput kedalam SIMAK. Perubahan nilai mata kuliah hanya dapat dilakukan dalam masa/ waktu perubahan nilai pada semester tersebut sebelum diinput pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi Dikti (PDPT-DIKTI). Tidak berlaku Perubahan nilai yang tertuang dalam Lembar Ralat Nilai ataupun sejenisnya.

f. Ulang Perkuliahan

Ulang perkuliahan dapat dilakukan dengan syarat :

1. Mengulang suatu mata kuliah diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh nilai E=0 dan atau D=1 dan harus dilaksanakan sebelum seminar hasil penelitian.
2. Mahasiswa yang mengulang diwajibkan mengikuti perkuliahan mata kuliah yang bersangkutan secara penuh pada kesempatan berikutnya dan jumlah SKS nya diperhitungkan dalam beban studi.
3. Khusus untuk mata kuliah pilihan, apabila dua kali berturut-turut mendapat nilai E=0 mahasiswa dapat mengundurkan diri dari mata kuliah tersebut dan menggantikannya dengan mata kuliah pilihan lain.
4. Mahasiswa yang memperoleh nilai D = 1 dapat mengulang perkuliahan dengan pesetujuan dosen penasehat akademik (PA).
5. Nilai akhir mata kuliah yang tercantum dalam transkrip semester meliputi nilai akhir sesudah pengulangan. IPS dihitung dari nilai akhir yang baru.
6. Nilai akhir mata kuliah yang tercantum dalam transkrip nilai pada akhir studi mahasiswa tidak diperbolehkan nilai D.

5.3.2. Keberhasilan Studi Setiap Akhir Semester

1. Penilaian keberhasilan studi semester dilakukan pada akhir semester meliputi seluruh mata kuliah yang direncanakan oleh mahasiswa sebagaimana yang tercantum pada KRS dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus Indeks Prestasi Semester (IPS) sebagai berikut :

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n N_i k_i}{\sum_{i=1}^n k_i}$$

Keterangan :

IPS = Indeks Prestasi Semester,

N_i = Nilai akhir mata kuliah ke- i ,

k_i = Bobot SKS mata kuliah ke- i dan,

n = Jumlah mata kuliah yang diprogramkan dalam satu semester.

IPS yang diperoleh mahasiswa pada satu semester, digunakan dalam menentukan beban studi maksimum yang boleh diambil pada semester berikutnya, sesuai dengan ketentuan pada tabel 1.

5.3.3. Keberhasilan Studi Setiap Akhir Tahun Akademik

1. Mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila di dalam penilaian keberhasilan studi (lihat Tabel 1) setiap akhir tahun mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ≥ 2.00 . Adapun IPK dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n N_i k_i}{\sum_{i=1}^n k_i}$$

Keterangan :

- IPK = Indeks Prestasi Kumulatif,
- N_i = Nilai akhir seluruh mata kuliah ke-i yang telah diambil,
- k_i = Bobot SKS mata kuliah ke-i, dan
- n = Jumlah seluruh mata kuliah yang telah diambil dan sesuai dengan persyaratan program studi yang bersangkutan.

2. Pelaksanaan penilaian keberhasilan studi setiap akhir tahun akademik diselenggarakan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan UNKHAIR.
3. Surat status peringatan akan dikeluarkan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat untuk melanjutkan studi dikeluarkan dari Fakultas Perikanan dan Kelautan (Tabel 2) dengan Surat Keputusan Dekan atas usul Wakil Dekan Bidang Akademik.

5.3.4. Keberhasilan Studi Akhir Program Studi

1. Setiap mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studinya pada jenjang program sarjana (S1) jika memenuhi syarat berupa:
 - a. Telah mengambil dan lulus semua mata kuliah yang disyaratkan oleh kurikulum program sarjana (S1), dan dinyatakan lulus.
 - b. Mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh lima), tanpa nilai D dan nilai E.
 - c. Waktu studi ditempuh mahasiswa tidak lebih dari 14 (empat belas)
 - d. Telah lulus tes kemampuan Bahasa Inggris minimal institusi yang dilaksanakan unit pelaksana teknis (UPT) Bahasa Unkhair dengan Skor paling sedikit 400 (empat ratus) /sesuai ketentuan Program Studi dengan masa berlaku 2 (dua) tahun.
 - e. Laporan akhir atau skripsi sebagai sebuah hasil karya ilmiah telah dinyatakan bebas plagiat dengan tingkat maksimal kemiripan atau kesamaan 35%.
 - f. Menyerahkan bukti submit publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional minimal ber- ISSN sesuai bidang keilmuan.
 - g. Telah menyelesaikan persyaratan administrasi lainnya.
4. Mahasiswa yang dinyatakan memenuhi syarat kelulusan berhak mendapat surat keterangan lulus dari Fakultas Perikanan dan Kelautan serta mendapat gelar akademik/ sebutan profesi Sarjana Perikanan dengan singkatan S.Pi.

5.4. Yudisium Lulusan

Yudisium adalah Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan tentang kelulusan mahasiswa, setelah melalui rapat senat, yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan paling lambat satu bulan sebelum acara wisuda. Mahasiswa diyudisiumkan apabila telah memenuhi seluruh persyaratan akademik dan administrasi pada Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun. Mahasiswa yang lulus dari fakultas perikanan dan kelautan, dinyatakan dengan predikat kelulusan sebagaimana ditampilkan Tabel 4.

Tabel. Predikat Kelulusan Berdasarkan IPK

Predikat Kelulusan	IPK	Ketentuan
1. Pujian (Cum Laude)	3,51–4,00	Tanpa nilai C, masa studi maksimal 8 semester.
2. Sangat memuaskan	3,01–3,50	Tidak memenuhi butir 1 tanpa nilai C, masa studi maksimal 10 semester.
3. Memuaskan	2,76–3,00	Tidak memenuhi butir 1 dan butir 2

Ketentuan:

1. Yudisium lulusan dengan predikat “**Pujian**” harus memenuhi syarat menyelesaikan studi sebanyak-banyaknya 8 (delapan) semester untuk masa studi program sarjana (S1) tanpa nilai C.
2. Yudisium lulusan dengan predikat Sangat Memuaskan harus memenuhi syarat menyelesaikan studi sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) semester untuk masa studi program sarjana (S1) tanpa nilai C.

5.5. Penerimaan Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun adalah seseorang yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) yang dilakukan di tingkat Universitas.

5.5.1. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

- a. Setiap mahasiswa diharuskan mendaftar ulang pada setiap awal semester atau awal tahun akademik dengan membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan mengisi KRS pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Bentuk SPP bagi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan telah ditentukan dengan Surat Keputusan Rektor UNKHAIR mengenai penetapan kategori pemungutan SPP-UNKHAIR tahun akademik yang akan berjalan.
- c. Mahasiswa yang telah registrasi di BAKP diwajibkan melakukan registrasi kembali di FPK dengan mengisi Kartu Tanda Registrasi (KTR).
- d. Mahasiswa yang tidak membayar SPP dan atau tidak mengisi KRS sampai batas waktu yang ditentukan, dinyatakan mengundurkan diri pada semester berjalan.
- e. Mahasiswa yang telah registrasi administrasi di BAKP diwajibkan melakukan registrasi Akademik di FPK sesuai kalender akademik.
- f. Jadwal pendaftaran ulang mahasiswa disesuaikan dengan kalender akademik Universitas.

5.5.2. Pembimbingan Akademik Mahasiswa (PA)

1. Setiap mahasiswa yang diterima pada masing-masing program studi akan dibimbing oleh seorang dosen Pembimbing/ Penasehat Akademik (PA).
2. Pengangkatan PA mahasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
3. Dosen sebagai penasehat akademik dapat mengasuh mahasiswa maksimum 20 orang per tahun akademik.
4. Tugas dan tanggung jawab penasehat Akademik adalah :
 - a. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang sistem pendidikan dan administrasi akademik universitas dan fakultas
 - b. Memberikan bimbingan khusus kepada mahasiswa dalam menentukan rencana studi menyeluruh pada awal studi, mengisi KRS pada awal semester, serta mengesahkannya
 - c. Memberikan penjelasan dan nasehat kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar yang baik, memanfaatkan waktu dan fasilitas belajar secara maksimal, sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

- d. Menyediakan waktu dalam melayani mahasiswa yang berkonsultasi paling kurang 4 (empat) kali dalam satu semester, dibuktikan dengan kartu konsultasi.
- e. Mengevaluasi belajar mahasiswa yang diasuh dan melaporkannya secara teratur setiap akhir semester kepada ketua jurusan/ program studi/ bagian untuk diteruskan kepada dekan;
- f. Memberikan nasehat kepada mahasiswa yang prestasinya menurun, meneliti sebab-sebabnya dan membantu mencari jalan keluar, agar prestasi mahasiswa tersebut dapat meningkat pada semester berikutnya.
- g. Penasihat akademik dapat diganti, apabila :
 1. Sakit, atau berhalangan tetap;
 2. Sedang melaksanakan tugas belajar;
 3. Mengundurkan diri dengan alasan yang dapat diterima;
 4. Tidak melaksanakan tugas dengan baik sebagai Penasehat Akademis.
- h. Penggantian penasehat akademik ditetapkan dengan keputusan dekan atas usul ketua jurusan / program studi.

5.5.3. Penyusunan Rencana Studi

1. Setiap mahasiswa yang terdaftar diwajibkan menentukan mata kuliah pada semester yang akan berlangsung dengan mengisi KRS melalui bimbingan dan persetujuan dosen PA serta disahkan oleh Koordinator Program Studi.
2. Setiap mahasiswa yang telah mengisi KRS dengan persetujuan Dosen PA dan Koordinator Program Studi dapat mengubah rencana studi semesternya;
3. Perubahan rencana studi harus dengan persetujuan dosen PA, Koordinator program studi dan sepengetahuan dosen yang bersangkutan. Perubahan KRS dimaksud adalah :
 - a. Pengunduran diri dari mata kuliah dilakukan selambat-lambatnya dua minggu dari awal perkuliahan;
 - b. Penambahan atau penggantian mata kuliah dilakukan selambat-lambatnya dua minggu dari awal perkuliahan.
4. Perubahan rencana studi semester dilakukan pada formulir KRS pengganti.

5.6. Perpindahan Mahasiswa

5.6.1. Ketentuan Perpindahan Mahasiswa Antar Jurusan/ Program Studi atau antar Fakultas dalam Lingkup Universitas Khairun

Perpindahan Mahasiswa Antar Jurusan/ Program Studi atau antar Fakultas dalam Lingkup Universitas Khairun harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan pindah secara tertulis dengan menyampaikan alasan pindah kepada Dekan fakultas asal, tembusan kepada Dekan fakultas tujuan, dengan melampirkan salinan ijazah terakhir disertai transkrip studi yang telah dilegalisasi;
- b. Surat persetujuan orang tua dan atau wali;
- c. Minimal memiliki IPK 2,50 (dua koma lima puluh);
- d. Terdaftar pada semester yang sedang berjalan;
- e. Tidak sedang cuti akademik;
- f. Tidak mempunyai tunggakan keuangan dan kewajiban lainnya;
- g. Mendapat persetujuan dari Dekan fakultas asal dan tujuan;
- h. Lama studi di jurusan/ program studi yang ditinggalkan diperhitungkan pada Jurusan/ program studi dituju serta dikenakan penyesuaian kurikulum;
- i. Mahasiswa hanya diperbolehkan pindah 1 (satu) kali selama masa studi;
- j. Seorang mahasiswa dapat mengajukan permohonan pindah selama masa registrasi;
- k. Permohonan pindah hanya dapat dilakukan setelah melewati semester 2 (dua).

5.6.2. Ketentuan Perpindahan Mahasiswa Universitas Khairun ke Universitas Lain

Perpindahan mahasiswa Universitas Khairun Ke Universitas Lain, harus memenuhi Syarat sebagai berikut:

1. Mengajukan Permohonan secara tertulis dengan menyampaikan alasan pindah kepada Rektor;
2. Memenuhi syarat huruf c, huruf e, huruf i, huruf j pada point 4.6.1.
3. Berasal dari fakultas yang memiliki kesesuaian bidang studi dan jenjang program yang sama;
4. Bukan dikeluarkan (DO) dari fakultas asal yang disertai surat keterangan dari fakultas asal.

5.6.3. Ketentuan perpindahan mahasiswa dari luar universitas ke Fakultas Perikanan Dan Kelautan

1. Mengajukan permohonan secara tertulis kepada Rektor dengan alasan yang dapat diterima;
2. Melampirkan fotokopi ijazah terakhir dan transkrip studi yang telah dilegalisasi dengan IPK sekurang-kurangnya 2,50;
3. Surat keterangan pindah dari Pimpinan Perguruan Tinggi asal.
4. Surat keterangan sehat dari Dokter yang berwenang.
5. Mahasiswa yang dinyatakan diterima permohonan pindah dengan ketentuan:
 - a. Lama studi di Perguruan Tinggi lain yang ditinggalkan tidak diperhitungkan pada Fakultas Perikanan dan Kelautan serta dikenakan penyesuaian kurikulum;
 - b. Bidang Ilmu di Perguruan Tinggi yang ditinggalkan tidak harus sama dengan Bidang Ilmu di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan asalkan berasal dari kelompok ilmu yang dipersyaratkan oleh Program Studi Tujuan;
 - c. Akreditasi program studi PT asal setara atau lebih tinggi dari program studi tujuan.

6. TATA TERTIB DAN SANKSI PERKULIAHAN

6.1. Tata Tertib

6.1.1. Perkuliahan dan Praktikum

Untuk menjaga ketertiban dan kelancaran program pendidikan di Fakultas Perikanan dan Kelautan UNKHAIR maka ditetapkan ketentuan berikut :

- 1) Sebelum perkuliahan dimulai atau sampai dengan akhir periode pengisian KRS, Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.1) mempersiapkan jadwal kuliah dan mengumumkan/ menyampaikan jadwal tersebut kepada mahasiswa maupun dosen disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Khairun. Jika karena alasan tertentu, dosen/ penanggungjawab mata kuliah perlu mengubah jadwalnya secara tetap, perubahannya harus disetujui WD. 1.
- 2) Daftar Hadir mahasiswa harus diisi setiap kali kuliah/ praktikum. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir diharuskan menyerahkan bukti resmi yang dapat dipercaya seperti surat keterangan dokter rangkap 3 (tiga), masing-masing ke dosen mata Kuliah, program studi dan WD. 1.
- 3) Sanksi akademik dapat diberikan oleh dosen mata kuliah kepada mahasiswa sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Format surat ini disiapkan dan diproses oleh bagian akademik dan ditandatangani oleh WD.1 .
- 4) Civitas akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan diwajibkan berpakaian rapi (tidak menggunakan kaos oblong dan sandal), bersepatu di lingkungan kampus.
- 5) Semua mahasiswa yang mengikuti praktikum wajib mentaati tata tertib praktikum.
- 6) Civitas akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan wajib menjunjung tinggi etika akademik dengan bersikap sopan santun, berbahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan kampus.

6.1.2. Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Dalam melaksanakan ujian-ujian di Fakultas Perikanan dan Kelautan UNKHAIR berlaku tata tertib sebagai berikut :

1. Pada saat ujian, mahasiswa diwajibkan mengisi daftar hadir yang disiapkan pengawas/ dosen. Pada UTS atau UAS, daftar hadir tersebut diperlukan untuk pengisian Berita Acara ujian mata kuliah yang harus diisi oleh pengawas ujian;
2. Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua ujian yang diadakan;
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian tanpa alasan yang sah/resmi akan dikenakan sanksi akademik;
4. Semua mahasiswa wajib mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh dosen mata kuliah;
5. Mahasiswa yang berhalangan ujian dalam waktu yang telah ditentukan harus memberitahukan secara tertulis kepada dosen mata kuliah yang bersangkutan pada hari yang sama dan disusul surat keterangan tidak mengikuti kegiatan kurikuler dari Wakil Dekan I;
6. Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi dan bersepatu (tidak mengenakan kaos oblong dan/ atau sandal).

6.2. Ketentuan dan Sanksi Akademik

1. Sanksi akademik merupakan sanksi yang dijatuhkan kepada dosen dan atau mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan akademik Universitas Khairun.
2. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran keputusan ini tidak mengurangi hukuman/ sanksi yang diatur dalam PP. 53 tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri dan ketentuan-ketentuan lainnya.
3. Pelanggaran terhadap keputusan ini dapat diberikan hukuman berupa sanksi administratif maupun sanksi akademik.

6.2.1. Sanksi Terhadap Dosen

1. Sanksi akademik diberikan terhadap dosen berbentuk :
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran tertulis
2. Teguran lisan diberikan dalam hal apabila dalam satu semester melakukan salah satu atau lebih pelanggaran berikut :
 - a. Dosen memberikan kuliah kurang dari 80 % dari jumlah minimum yang ditetapkan untuk suatu mata kuliah yang diasuhinya, atau;
 - b. Dosen yang belum memulai perkuliahan sampai dengan minggu ke tiga, sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh Fakultas atas usulan program studi;
 - c. Dosen tidak melaksanakan tugas pembimbingan (PA terhadap mahasiswa sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - d. Dosen tidak melaksanakan tugas bimbingan tugas akhir mahasiswa yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - e. Dosen terlambat menyerahkan Nilai Lengkap Akhir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
 - f. Dosen tidak mengisi jurnal perkuliahan pada setiap tatap muka;
 - g. Dosen yang kurang dan atau tidak melaksanakan tugas-tugas akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Teguran tertulis pertama diberikan dalam hal:
 - a. Dosen melakukan salah satu atau lebih pelanggaran seperti diuraikan pada poin (2)
 - b. Dosen mendapat hasil evaluasi proses belajar mengajar yang sangat kurang untuk matakuliah yang diasuhinya pada akhir semester.
4. Teguran tertulis kedua diberikan dalam hal dosen tidak mengindahkan teguran tertulis pertama.
5. Penjatuhan sanksi akademik sebagaimana dimaksud pada poin 2, dan 4 diberikan oleh Dekan atas usulan program studi.

Bentuk Sanksi Akademik Dapat berupa:

1. Bentuk sanksi akademik dapat berupa :
 - a. Tidak dibenarkan mengajar minimal selama 1 (satu) semester;
 - b. Tidak diberikan tugas membimbing Skripsi /Tugas Akhir (TA) mahasiswa minimal selama I (satu) semester;
 - c. Tidak diberikan tugas membimbing akademik (PA) mahasiswa minimal selama 1 (satu) semester;
 - d. Tidak diizinkan melakukan kegiatan penelitian minimal 2 (dua) semester;
 - e. Tidak diizinkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 4 (empat) semester;
 - f. Tidak dibenarkan terlibat sebagai tim penilai seminar Tugas Akhir dan menguji selama 3 (tiga) semester;
 - g. Tidak diusulkan kenaikan pangkat yang bersangkutan dan atau mengusulkan untuk penerapan sanksi sebagai PNS.
2. Sanksi akademik diberikan terhadap tenaga pengajar/ dosen dalam hal:
 - a. Tidak mengindahkan teguran tertulis kedua;
 - b. Terbukti menyimpang dalam kaidah-kaidah pemberian nilai ujian;
 - c. Terbukti melanggar ketentuan pembimbingan, konsultasi, menerima upah pembuatan Skripsi/ Tesis/Tugas Akhir (TA) dan lain-lain;
 - d. Terbukti melanggar ketentuan Statuta Universitas Khairun, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
 - e. Terbukti tidak melakukan kegiatan penelitian atau kegiatan ilmiah kurang dari I (satu) kegiatan dalam dua tahun akademik berturut-turut;

- f. Terbukti tidak melaksanakan Beban Tugas sebagai tenaga pengajar sesuai dengan ekivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) seorang dosen minimal 12 sks per semester;
- g. Terbukti melakukan plagiat untuk karya ilmiah dan lain sebagainya.
- 3. Sanksi sebagaimana dimaksud pada poin (2) huruf a sampai dengan huruf g ditetapkan dengan surat keputusan Dekan setelah melalui pertimbangan senat fakultas.
- 4. Setiap sanksi sebagaimana dimaksud, dikaitkan dengan pemberian nilai pada Satuan Kinerja Pegawai (SKP) dosen yang bersangkutan.
- 5. Ketentuan lebih lanjut tentang sanksi didasarkan pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

6.2.2. Sanksi Terhadap Mahasiswa

Bentuk sanksi terhadap mahasiswa dapat berupa sanksi administrasi dan akademik.

- 1. Sanksi administratif terhadap mahasiswa berbentuk :
 - a. Teguran lisan.
 - b. Teguran tertulis.
- 2. Sanksi akademik terhadap mahasiswa berbentuk :
 - a. Tidak diizinkan melakukan kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya minimal satu semester;
 - b. Tidak boleh mengikuti ujian semester;
 - c. Pembatalan nilai mata kuliah tertentu;
 - d. Pembatalan skripsi/ Tugas Akhir, dan karya ilmiah lainnya, apabila; Terbukti melakukan plagiat terhadap hasil karya orang lain, menyangkut dengan Skripsi/ Tugas Akhir, dan karya ilmiah lainnya;
- 3. Diberhentikan sebagai mahasiswa Universitas Khairun, apabila:
 - a. Terlibat dalam perkelahian atau kekerasan fisik, melakukan pemukulan terhadap mahasiswa lain, dosen, pegawai ataupun tindakan lain yang melanggar etika serta mencemari nama baik institusi.
 - b. Merusak atau mencuri fasilitas negara/ atau milik dosen, pegawai atau mahasiswa lainnya;
 - c. Terlibat dalam penggunaan/ peredaran Narkotika dan obat-obatan terlarang, perbuatan asusila;
 - d. Terlibat dalam jaringan teroris dan organisasi terlarang;
 - e. Melakukan aktivitas yang menyebabkan terganggunya aktivitas akademik, pembakaran benda-benda/ barang yang dapat mengancam kesehatan, keselamatan dan harta benda orang lain.
- 4. Sanksi administrasi bentuk lisan dijatuhkan dalam hal mahasiswa:
 - a. Terbukti tidak melakukan konsultasi dengan PA dan atau pembimbing Skripsi/ Tugas Akhir minimal dalam waktu 2 (dua) bulan.
 - b. Pada awal bulan kedua masa perkuliahan, mahasiswa mengikuti kurang dari 2 (dua) kali pertemuan tatap muka, oleh koordinator program studi berdasarkan laporan dosen.
- 5. Sanksi akademik dijatuhkan dalam hal mahasiswa :
 - a. Terbukti tidak menyerahkan KRS;
 - b. Terbukti mengikuti perkuliahan kurang dari yang telah ditentukan;
 - c. Terbukti melakukan ketidakjujuran (menyontek) dalam ujian di kelas;
 - d. Terbukti melakukan praktek perjokian baik dalam ujian semester maupun ujian masuk perguruan tinggi;
 - e. Terbukti memperoleh nilai dengan tidak wajar dari dosen;
 - f. Terbukti melakukan plagiat terhadap tugas akhir atau laporan ilmiah lainnya;
 - g. Terbukti memalsukan tanda tangan yang berhubungan dengan kegiatan akademik.
- 6. Penjatuhah sanksi administrasi dan sanksi akademik dilakukan oleh Dekan atau program studi.

7. TUGAS AKHIR MAHASISWA

7.1. SEMINAR 1

7.1.1. Pengertian

Seminar 1 merupakan suatu kegiatan penulisan atau penyusunan karya ilmiah berdasarkan kajian pustaka atau hasil-hasil penelitian mengenai suatu topik, disajikan dalam bentuk makalah ilmiah, selanjutnya diseminarkan secara terbuka dihadapan dosen dan mahasiswa serta dinilai oleh koordinator program studi. Karya ilmiah tersebut ditulis sesuai bidang/ minat pada program studi yang ditempuh.

7.1.2. Tujuan

Melatih mahasiswa menyusun makalah/ karya ilmiah, mempresentasikan dan mendiskusikannya di dalam ruang seminar.

7.1.3. Ketentuan

1. Mahasiswa dapat mengajukan mata kuliah Seminar 1 dalam KRS apabila telah menempuh mata kuliah minimal 85 SKS (khusus) bagi mahasiswa berprestasi dan tidak ada mata kuliah yang tertinggal/ tidak lulus pada semester 1,2,3 dan 4. IPK minimal 3,50. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria tersebut dapat mengajukan mata kuliah seminar 1 setelah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,80 (dua koma delapan puluh).
2. Mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing seminar 1.
3. Dosen pembimbing seminar 1 adalah dosen tetap Fakultas Perikanan dan Kelautan Unkhair yang diusulkan oleh Koordinator program studi, dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

7.1.4. Penulisan makalah

Makalah seminar 1 disusun sebagai berikut :

- a) Makalah lengkap untuk dosen pembimbing dan koordinator program studi dibuat pada kertas HVS ukuran kuarto (A4), diketik dengan jarak 1,5 spasi, menggunakan font *Times New Roman* 12, atau *Arial* 11.
- b) Makalah untuk peserta seminar dibuat dalam bentuk ringkasan atau abstrak sebanyak 1 halaman diketik dengan jarak 1 spasi, maksimal 250 kata.
- c) Makalah lengkap mencakup isi sebagai berikut :
 1. Judul, minyiratkan isi makalah;
 2. Pendahuluan, memuat latar belakang, isu-isu yang relevan, dan perumusan masalah;
 3. Pembahasan, berisi uraian masalah dan analisisnya;
 4. Penutup, berisi kesimpulan
 5. Daftar Pustaka, berisi pustaka yang dirujuk.

7.1.5. Persiapan

1. Mahasiswa wajib mengontrak mata kuliah Seminar 1 dalam KRS pada awal semester yang sedang berjalan;
2. Mahasiswa wajib mengajukan topik makalah seminar tentang isu-isu terkini (*current issues*) dalam bidang ilmunya kepada Koordinator program studi masing-masing, selambat-lambatnya satu (1) minggu setelah (awal perkuliahan)/ semester berjalan;
3. Koordinator program studi mengusulkan dosen pembimbing kepada Dekan, paling lambat 1 minggu setelah mahasiswa mengajukan topik seminar 1, untuk ditetapkan dengan SK. Dekan;
4. Mahasiswa wajib berkonsultasi seminar 1 dengan dosen pembimbing, dibuktikan dengan kartu konsultasi, minimal 8 kali.

7.1.6. Pelaksanaan

1. Mahasiswa penyaji wajib:
 - a. Telah mengikuti (sebagai peserta) pada seminar 1, minimal sepuluh kali (10 kali), dibuktikan dengan kartu hadir seminar 1 yang ditandatangani oleh moderator.
 - b. Mendaftar dan menyerahkan makalah seminar 1 yang telah disetujui oleh pembimbing ke Koordinator program studi, satu (1) minggu sebelum pelaksanaan seminar 1;
 - c. Menyerahkan makalah seminar 1 ke pembimbing minimal 3 hari sebelum pelaksanaan seminar 1;
 - d. Menggandakan abstrak seminar sebanyak 20 rangkap untuk dibagikan kepada peserta;
 - e. Penyajian Seminar 1 dalam bentuk presentasi secara oral di depan peserta seminar dengan didampingi oleh dosen pembimbing. Dalam keadaan dosen pembimbing berhalangan hadir, maka Koordinator program studi berperan sebagai penggantinya;
 - f. Perbaikan makalah seminar 1 paling lambat satu (1) minggu setelah presentasi dan diserahkan kepada dosen pembimbing serta koordinator prodi;
2. Mahasiswa peserta yang menempuh mata kuliah seminar 1 berkewajiban:
 - a) Mentaati aturan yang ditetapkan oleh Koordinator;
 - b) Menanggapi presentasi dengan mengajukan pertanyaan atau pendapat.
3. Koordinator Seminar 1 (Koordinator prodi.) :
 1. Menjelaskan tata cara seminar kepada mahasiswa;
 2. Menentukan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik yang diajukan oleh mahasiswa;
 3. Menetapkan dan mengumumkan jadwal seminar;
4. Dosen Pembimbing
 - a) Wajib menyediakan waktu untuk membimbing mahasiswa tentang penyusunan makalah seminar 1, materi presentasi, dan perbaikan makalah;
 - b) Wajib mendampingi mahasiswa bimbingannya saat presentasi;
 - c) Mengulas pelaksanaan seminar mahasiswa bimbingannya.

7.1.7. Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara

1. Waktu pelaksanaan seminar 1 adalah 60 menit
2. Susunan acara :
 - a. Pembukaan oleh moderator : 5 menit
 - b. Paparan penyaji (mahasiswa) : maksimal 15 menit.
 - c. Diskusi (dipimpin oleh moderator) 30 menit.
 - d. Komentar pembimbing/ moderator 5 menit
 - e. Kesimpulan dan penutup (oleh moderator) : 5 menit (menyatakan hasil seminar lulus atau tidak lulus).

7.1.8. Penilaian

Penilaian seminar 1 dilakukan oleh Koordinator program studi, dengan mempertimbangkan masukan dari pembimbing. Komponen penilaian dalam seminar 1 meliputi :

- Naskah (30 %)
- Presentase (20%)
- Penguasaan Materi (50%)

Dengan nilai konversinya sebagai berikut :

- 81 – 100 : (A)
- 71 – 80 : (B)
- 66 – 70 : (C)
- 61 – 65 : (D)
- < 60 (Tidak lulus)

7.2. PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL) / MAGANG

Praktek Kerja Lapangan (PKL) / Magang merupakan kegiatan bekerja sambil belajar di luar kampus untuk pengembangan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan praktis mahasiswa. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan bidang masing-masing.

7.2.1. Tujuan

1. Mengembangkan keterampilan dan menambah pengalaman praktek, dalam suatu kegiatan;
2. Mengembangkan kepekaan bernalar terhadap berbagai persoalan yang timbul.

7.2.2. Ketentuan

Mahasiswa dapat mengikuti PKL/ magang bila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Persyaratan Akademik

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang sedang berlangsung;
2. Mengontrak/ mencantumkan mata kuliah praktek kerja lapang/ magang pada KRS
3. Telah menyelesaikan beban studi minimal 80 SKS pada semester sebelumnya
4. Telah menyelesaikan mata kuliah tertentu yang dipersyaratkan oleh program studi.

b. Persyaratan Administrasi

1. Mengajukan topik PKL/ magang ke program studi (Lampiran 1).
2. Penentuan pembimbing oleh program studi (Lampiran 2).
3. PKL/ magang dapat dilaksanakan di lapangan atau di instansi terkait.
4. Magang dapat dilaksanakan di instansi pemerintah/ swasta di Provinsi Maluku Utara atau di daerah lainnya.

7.2.3. Pembimbingan Praktek Kerja Lapang (PKL)/ Magang

1. Setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL)/ Magang akan dibimbing oleh dua orang pembimbing yaitu Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan ketentuan apabila diperlukan, pembimbing dapat lebih dari dua orang;
2. Pembimbing PKL ditetapkan dengan surat keputusan (SK) Dekan, atas usul Program Studi;
3. Kualifikasi Pembimbing utama adalah dosen tetap pada fakultas perikanan dan kelautan dengan jabatan fungsional asisten ahli dan telah bergelar S2/S3;
4. Kualifikasi Pembimbing II adalah dosen tetap fakultas perikanan dan kelautan dengan jabatan fungsional asisten ahli atau orang yang berkeahlian sesuai dengan bidang kajian PKL/ Magang;
5. Karena sesuatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan, misal: pembimbing utama sakit yang berkepanjangan, tugas dinas atau alasan lain yang sah, dapat dilakukan penggantian pembimbing;
6. Penggantian pembimbing PKL/ Magang dilakukan melalui Surat Keputusan Dekan, atas usul Program Studi;
7. Tugas-tugas Pembimbing PKL/ Magang diantaranya adalah Membimbing penyusunan rencana PKL/ Magang:
 - a. Membimbing penulisan PKL/ Magang dan memacu / memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan PKL/ Magang pada semester saat diprogramkan;
 - b. Memeriksa surat keterangan telah melaksanakan PKL/ Magang yang ditandatangani oleh pimpinan instansi/ kerja/ wilayah PKL/ Magang dilaksanakan;
 - c. Menguji dan menentukan kelulusan PKL/ Magang mahasiswa bersangkutan bersama Koordinator Program Studi sebagai moderator;
 - d. Mengingatkan mahasiswa yang melalaikan tugas-tugas penulisan PKL/ Magang terutama yang berkaitan dengan batas waktu penyelesaian studinya.
 - e. Pembimbing wajib melakukan supervisi proses PKL/ magang mahasiswa;
 - f. Pembimbing mengarahkan penulisan laporan PKL/ Magang sesuai format Pedoman Penulisan tugas akhir Fakultas Perikanan dan Kelautan;
 - g. Pembimbing PKL/ Magang oleh dosen/ instansi teknis harus sesuai dengan bidang keahlian yang bersangkutan.

7.2.4. Pelaksanaan PKL/ Magang

1. Pelaksanaan PKL/ magang harus sesuai dengan judul/ topik yang tercantum pada formulir pendaftaran. Jika karena satu dan lain hal harus mengubah waktu dan lokasi PKL/ magang sebagaimana yang telah tercantum pada formulir pendaftaran, maka mahasiswa tersebut harus segera melapor ke komisi pembimbing dan koordinator program studi;
2. Apabila substansi kajian PKL/ magang diganti/ diubah, maka rencana tersebut harus mendapat persetujuan dari Komisi Pembimbing dan koordinator program studi;
3. Pada akhir pelaksanaan magang, formulir penilaian harus diisi dan ditandatangani oleh yang bertanggungjawab pada lokasi/ tempat/ kegiatan/ instansi dimana magang dilakukan. Formulir tersebut kemudian dimasukkan dalam amplop tertutup;
4. Selambat-lambatnya 10 hari setelah berakhirnya pelaksanaan magang, formulir penilaian harus diserahkan ke koordinator program studi;

7.2.5. Penyusunan Laporan PKL/ Magang

1. Lama waktu penyelesaian laporan maksimal 2 bulan sejak berakhirnya pelaksanaan PKL/ magang di lapangan. Apabila dalam jangka waktu tersebut laporan belum selesai, mahasiswa yang bersangkutan harus mengisi pernyataan tertulis dari Program Studi mengenai kesanggupan dan rencana penyelesaian laporan.
2. Laporan PKL/magang harus ditulis berdasarkan buku panduan Penulisan tugas akhir Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun.
3. Laporan PKL yang telah lengkap atas persetujuan Komisi Pembimbing dapat diajukan menjadi bahan ujian PKL/ magang.

7.2.6. Tahapan Evaluasi

1. Setelah mahasiswa menyelesaikan laporan PKL/ magang, atas persetujuan Komisi Pembimbing, mahasiswa mengajukan permohonan Ujian kepada Koordinator Program Studi;
2. Koordinator Program Studi mengajukan tim penguji dan moderator ujian PKL;
 - Tim Komisi penguji terdiri atas pembimbing utama dan pembimbing pendamping, serta Koordinator Program studi sebagai Moderator. Apabila Koordinator Program Studi berhalangan, dapat menunjuk salah satu dosen yang sesuai bidang kajian PKL/ Magang untuk menjadi moderator sebagai wakil program Studi;
3. Penjadwalan ujian PKL/ magang atas persetujuan komisi pembimbing/ Penguji dan moderator; dibuktikan dengan Lembar persetujuan kesediaan hadir tim pembimbing/ penguji dan moderator;
4. Selanjutnya mahasiswa mengajukan surat pengantar dari Program Studi kepada Wakil Dekan Bidang Akademik C/q. Subbag Akademik-FPIK untuk menerbitkan SK. Dekan tentang penetapan dosen penilai ujian PKL/ Magang, Jadwal Pelaksanaan serta kelengkapan berkas ujian yang terdiri atas; Surat Tugas Menguji, lembar penilaian, lembar perbaikan serta Berita Acara.
5. Distribusi naskah laporan PKL/ Magang dan undangan, paling lambat 3 hari sebelum waktu pelaksanaan ujian, dibuktikan dengan bukti distribusi naskah PKL/ Magang;
6. Ujian PKL dihadiri oleh seluruh tim komisi penguji dan Moderator;
7. Ujian PKL/ Magang harus diselenggarakan di Kampus Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun, dengan lama waktu pelaksanaan 60 menit;
8. Seminaris wajib berpakaian rapi, kemeja putih, celana panjang/ rok hitam panjang dan berdasi bagi pria.
9. Laporan PKL/ magang dibuat dalam bentuk *softcopy* dalam satu keping *CD-r* dan *hardcopy* 4 rangkap.

7.2.7. Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara

3. Waktu pelaksanaan ujian PKL/Magang adalah 60 menit.
4. Susunan acara :
 1. Pembukaan oleh moderator : 5 menit
 2. Paparan penyaji (mahasiswa) : maksimal 15 menit;
 3. Pengujian (dipimpin oleh moderator) : 30 menit;
 4. Diskusi Tim penguji dan moderator : 5 menit;
 5. Kesimpulan dan penutup (oleh moderator) : 5 menit (menyatakan hasil pengujian lulus atau tidak lulus).

7.2.8. Penilaian

1. Penilaian ujian PKL/Magang dilakukan oleh tim penguji dan dilaporkan dalam bentuk Lembar Penilaian yang ditandatangani masing-masing penguji;
2. Rekapitulasi nilai ujian PKL/ Magang dilaporkan dalam bentuk Berita Acara Ujian yang ditandatangani oleh seluruh penguji, dan disahkan oleh koordinator program studi;
3. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus, paling lambat 2 bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian PKL/ magang, diharuskan menyerahkan bukti penyerahan laporan PKL/ magang yang telah disetujui oleh komisi pembimbing dan diketahui oleh koordinator Program Studi, kepada Program Studi;
4. Apabila dalam pelaksanaan ujian PKL/Magang, mahasiswa bersangkutan dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan diberi kesempatan untuk melaksanakan ujian ulang sebanyak 2 kali. Pelaksanaan ujian ulang paling lambat 1 bulan setelah setelah ujian sebelumnya;

7.2.9. Komponen Penilaian

Komponen penilaian dalam seminar usulan penelitian dan seminar hasil penelitian meliputi :

- Naskah (30%)
- Presentase (20%)
- Penguasaan Materi (50%)

Dengan nilai konversinya sebagai berikut :

- 81 – 100 (A)
- 71 – 80 (B)
- 66 – 70 (C)
- 61 – 65 (D)
- < 60 (Tidak lulus)

7.3. SKRIPSI

1. Pengertian

Skripsi merupakan suatu laporan penelitian mahasiswa strata satu (S1) yang menerapkan metode ilmiah. Skripsi merupakan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Perikanan (S.Pi). Sesuai peraturan akademik Unkhair nomor 4 Tahun 2020, terdapat ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa program sarjana wajib menyelesaikan tugas akhir yang berbentuk Skripsi/Tugas Akhir.
2. Kewajiban menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir sebagaimana dimaksud, dikecualikan terhadap mahasiswa program sarjana yang telah mengikuti seminar nasional/ internasional sebagai pemakalah serta paling sedikit memiliki artikel yang terpublikasi di jurnal nasional terindeks Sinta 3 (tiga) atau jurnal internasional sebagai penulis utama, dapat dilakukan transfer sks atau disetarakan sebagai Skripsi/ Tugas Akhir.
3. Kewajiban menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan poin 2 dikecualikan terhadap mahasiswa program sarjana/ diploma yang paling sedikit telah memiliki artikel terpublikasi di jurnal nasional terindeks Sinta 2 (dua)/ jurnal internasional terindeks Scopus / Web of Science.

2. Tujuan

- a. Agar mahasiswa memiliki keterampilan dan pengalaman untuk memecahkan salah satu masalah dalam bidang perikanan dan Kelautan;
- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memahami salah satu cabang ilmu perikanan dan Kelautan;
- c. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyusun suatu karya ilmiah berdasarkan metode keilmuan.

3. Tapan Penyelesaian Skripsi

Tugas akhir skripsi pada Fakultas Perikanan dan Kelautan, diawali dengan tahapan seminar proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan diakhiri dengan ujian skripsi. Ketentuan setiap tahapan tersebut terurai sebagai berikut :

7.3.1. SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

A. Persyaratan Akademik

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang berjalan;
2. Seminar Proposal/ rencana penelitian dapat dilakukan bagi mahasiswa yang telah mencapai 120 SKS dari total jumlah SKS minimum yang dipersyaratkan di program studinya.
3. Telah menyelesaikan mata kuliah yang dipersyaratkan oleh program studi.

B. Persyaratan Administrasi

1. Lulus ujian PKL/ magang;
2. Memasukan pembukuan laporan PKL/ magang, dibuktikan dengan surat bukti penyerahan;
3. Mengajukan judul proposal penelitian ke program studi;
4. Pengajuan dosen pembimbing oleh koordinator program studi kepada dekan;
5. Komisi pembimbing paling sedikit terdiri atas 2 orang dosen tetap Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun, minimal bergelar S2 dan memiliki jabatan fungsional. Ketua komisi pembimbing minimal memiliki jabatan fungsional Lektor.
6. Komisi pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
7. Penggantian pembimbing dilakukan apabila pembimbing berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan persetujuan koordinator program studi dan Wakil Bidang Akademik;
8. Menghadiri seminar proposal penelitian mahasiswa lain di lingkungan Fakultas Perikanan dan Kelautan minimal 10 kali, dibuktikan dengan kartu hadir seminar yang ditandatangani oleh moderator seminar;
9. Kartu bukti konsultasi pembimbingan minimal 8 kali.

C. Persiapan

1. Atas persetujuan komisi pembimbing mahasiswa dapat mengajukan permohonan seminar proposal dengan melampirkan :
 - a. Naskah proposal yang siap diseminarkan;
 - b. Bukti kartu peserta seminar proposal;
 - c. Bukti kesediaan waktu seminar dari pembimbing dan penguji;
 - d. Ingkasan seminar yang telah disetujui oleh komisi pembimbing;
2. Program studi mengusulkan susunan komisi penguji yang terdiri dari
 - a. Ketua Penguji;
 - b. Anggota penguji (2 orang).
3. Kesediaan waktu seminar dari komisi pembimbing dan penguji;
4. Pendaftaran seminar proposal penelitian paling lambat 7 hari kerja sebelum waktu pelaksanaan, ke bagian akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan;
5. Bagian akademik menerbitkan kelengkapan berkas seminar, maksimal 3 hari kerja, antara lain :
 - a. Surat tugas menguji dan waktu ujian;
 - b. Berita acara seminar proposal penelitian;
 - c. Lembar penilaian;
 - d. Lembar Perbaikan.
6. Distribusi naskah proposal kepada komisi pembimbing dan penguji paling lambat 3 hari sebelum waktu pelaksanaan seminar;
7. Ringkasan seminar untuk peserta sebanyak 15 rangkap.

D. Pelaksanaan seminar proposal penelitian

1. Dipimpin oleh salah satu komisi pembimbing sebagai moderator;
2. Dilakukan secara terbuka dihadapan pembimbing dan seluruh penguji;

3. Dihadiri oleh minimal 10 orang mahasiswa sebagai peserta;
4. Seminaris wajib berpakaian rapih, kemeja putih, celana panjang/ rok hitam panjang dan berdasi bagi pria;
5. Bertempat di lingkungan Fakultas Perikanan dan Kelautan Unkhair.

E. Durasi waktu pelaksanaan dan susunan acara

5. Durasi waktu pelaksanaan seminar proposal yakni 60-90 menit.
6. Susunan acara :
 1. Pembukaan oleh moderator : 5 menit;
 2. Paparan penyaji (mahasiswa) : maksimal 15 menit;
 3. Pengujian : 30 - 60 menit;
 4. Kesimpulan hasil seminar dan penutup (moderator) : 10 menit.

F. Penilaian

1. Penilaian seminar proposal penelitian dilakukan oleh tim penguji dan dilaporkan dalam bentuk lembar penilaian yang ditandatangani setiap penguji;
2. Rekapitulasi nilai dilaporkan dalam bentuk berita acara seminar yang ditandatangani oleh seluruh penguji, dan disahkan oleh koordinator program studi;
3. Jika dinyatakan lulus dalam seminar proposal penelitian, dan memenuhi seluruh persyaratan akademik serta administrasi mahasiswa yang bersangkutan dapat melanjutkan ke tahapan penelitian;
4. Apabila dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa tersebut diberi kesempatan mengulang seminar proposal maksimal 2 kali, dilaksanakan paling lama 1 bulan setelah seminar sebelumnya.

G. Komponen Penilaian

Komponen penilaian dalam seminar proposal penelitian meliputi :

- Naskah (30%)
- Presentase (20%)
- Penguasaan Materi (50%)

Dengan nilai konversinya sebagai berikut :

- 81 – 100 (A)
- 71 – 80 (B)
- 66 – 70 (C)
- 61 – 65 (D)
- < 60 (Tidak lulus)

7.3.2. SEMINAR HASIL PENELITIAN

A. Persyaratan Akademik

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang berjalan;
2. Wajib menuliskah mata kuliah Skripsi pada KRS;
3. Dinyatakan lulus seminar proposal penelitian;
4. Telah menyelesaikan mata kuliah (beban studi) minimal 136 SKS;
5. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan oleh program studi.

B. Persyaratan Administrasi

1. Lulus seminar proposal;
2. Naskah hasil penelitian telah disetujui oleh komisi pembimbing;
3. Menunjukkan bukti telah mengikuti “*Test Toeff*”, dengan skor minimum 400 (empat ratus).
4. Menulis artikel ilmiah pada jurnal nasional minimal memiliki ISSN dan menunjukkan bukti *submit* atau bukti telah dikirim ke penerbit.
5. Menunjukkan bukti Uji tingkat kemiripan/ plagiasi skripsi dengan hasil karya ilmiah orang lain maksimum 35% (tiga puluh lima persen) dari Wakil Dekan Bidang Akademik.

6. Menghadiri seminar hasil penelitian mahasiswa lain minimal 10 kali, dibuktikan dengan kartu hadir seminar hasil penelitian yang ditanda tangani oleh moderator seminar;

C. Persiapan

1. Atas persetujuan waktu komisi pembimbing dan penguji, mahasiswa dapat mengajukan permohonan seminar hasil penelitian dengan melampirkan :
 - a. Naskah hasil penelitian, yang siap diseminarkan;
 - b. Bukti kartu peserta seminar hasil penelitian;
 - c. Bukti kesediaan waktu seminar dari pembimbing dan penguji;
 - d. Bukti *test toefl*;
 - e. Bukti *sumbit* karya ilmiah;
 - f. Bukti hasil uji kemiripan (*similaritas*) : minimal 35 %.
 - g. Ringkasan hasil penelitian yang disetujui Komisi Pembimbing;
2. Susunan komisi penguji pada seminar hasil penelitian sama dengan susunan komisi penguji pada seminar proposal penelitian. Dalam keadaan komisi penguji berhalangan sehingga tidak dapat melaksanakan tugasnya, koordinator program studi dapat mengusulkan komisi penguji baru sebagai pengganti;
3. Pendaftaran seminar hasil penelitian paling lambat 7 hari kerja sebelum waktu pelaksanaan seminar ke bagian akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan.
4. Bagian akademik menerbitkan kelengkapan berkas seminar hasil penelitian, maksimal 3 hari kerja, antara lain :
 - a. Surat tugas menguji dan waktu ujian;
 - b. Berita acara seminar hasil penelitian;
 - c. Lembar penilaian;
 - d. Lembar Perbaikan.

D. Pelaksanaan seminar hasil penelitian

1. Dipimpin oleh salah satu komisi pembimbing sebagai moderator;
2. Dilakukan secara terbuka dihadapan pembimbing dan seluruh penguji;
3. Dihadiri oleh minimal 10 orang mahasiswa sebagai peserta;
4. Seminaris wajib berpakaian rapi, kemeja putih, celana panjang/ rok hitam panjang dan berdasi bagi pria;
5. Bertempat di lingkungan Fakultas Perikanan dan Kelautan Unkhair.

E. Durasi waktu pelaksanaan dan susunan acara

7. Durasi waktu pelaksanaan seminar hasil penelitian yaitu 60 - 90 menit.
8. Susunan acara :
 1. Pembukaan oleh moderator : 5 menit;
 2. Paparan penyaji (mahasiswa) : maksimal 15 menit;
 3. Pengujian : 30 - 60 menit;
 4. Kesimpulan dan penutup seminar (moderator) : 10 menit.

G. Penilaian

1. Penilaian seminar hasil penelitian dilakukan oleh tim penguji dan dilaporkan dalam bentuk lembar penilaian yang ditandatangani setiap penguji;
2. Rekapitulasi nilai dilaporkan dalam bentuk berita acara seminar hasil penelitian yang ditandatangani oleh seluruh penguji, dan disahkan oleh koordinator program studi;
3. Jika dinyatakan lulus dalam seminar hasil penelitian, dan memenuhi seluruh persyaratan akademik serta administrasi mahasiswa yang bersangkutan dapat melanjutkan untuk ujian Skripsi;
4. Apabila dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa tersebut diberi kesempatan mengulang seminar hasil penelitian maksimal 2 kali, dilaksanakan paling lama 1 bulan setelah seminar sebelumnya.

G. Komponen Penilaian

Komponen penilaian dalam seminar hasil penelitian meliputi :

- Naskah (30%)
- Presentase (20%)
- Penguasaan Materi (50%)

Dengan nilai konversinya sebagai berikut :

- 81 – 100 (A)
- 71 – 80 (B)
- 66 – 70 (C)
- 61 – 65 (D)
- < 60 (Tidak lulus)

7.3.3. UJIAN SKRIPSI

A. Persyaratan Akademik

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang berjalan;
2. Wajib menuliskan mata kuliah Skripsi pada KRS;
3. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan pada program studi tanpa nilai D dan E;
4. Dinyatakan lulus seminar hasil penelitian;
5. Bukti transkrip sementara berdasarkan data PDPT-DIKTI, yang telah diverifikasi oleh Subbag. Akademik serta divalidasi oleh koordinator program studi;

B. Persyaratan Adeministrasi

Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan pada program studi, dibuktikan dengan Transkrip nilai sementara dari data PDPT-DIKTI pada *Feeder*, yang ditanda tangani operator Feeder dan Koordinator program Studi.

C. Persiapan

1. Atas persetujuan waktu komisi pembimbing dan penguji, mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian Skripsi dengan melampirkan :
 - a. Naskah skripsi yang siap diujikan;
 - b. Bukti uji (*similaritas*) maksimum 35%.
 - c. Sertifikat *toefl*, Skor minimum 400.
 - d. Bukti kirim (*submit*) karya ilmiah.
2. Pendaftaran ujian skripsi paling lambat 7 hari kerja sebelum waktu pelaksanaan ujian ke bagian akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan, dengan menunjukkan bukti kesedian waktu pembimbing dan penguji;
3. Bagian akademik menerbitkan kelengkapan berkas ujian Skripsi, maksimal 3 hari kerja, antara lain :
 - a. SK. Dekan tentang penetapan penguji ujian Skripsi;
 - b. Surat tugas menguji dan waktu ujian skripsi;
 - c. Berita acara ujian skripsi;
 - d. Lembar penilaian ujian skripsi;
 - e. Lembar perbaikan ujian skripsi;
4. Distribusi naskah skripsi kepada komisi pembimbing dan penguji paling lambat 3 hari sebelum waktu pelaksanaan ujian skripsi;

D. Pelaksanaan ujian skripsi

1. Dipimpin oleh ketua komisi pembimbing sebagai moderator, dan pembimbing pendamping sebagai sekretaris;
2. Ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup, meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan skripsinya dan pengetahuan lain yang terkait;
3. Dihadiri oleh ketua komisi penguji dan dua orang anggota penguji skripsi;
4. Bertempat di lingkungan Fakultas Perikanan dan Kelautan Unkhair.

5. Komisi Pembimbing dan penguji skripsi, wajib menciptakan suasana ujian yang “sakral serta hikmah”, tidak mengizinkan orang lain masuk dan keluar ruang ujian sampai dengan pelaksanaan ujian selesai.
6. Mahasiswa wajib menggunakan kemeja dengan Jas, dasi, celana panjang (pria), rok/ celana panjang, jas (wanita), bersepatu.

E. Durasi waktu pelaksanaan ujian skripsi dan susunan acara

9. Durasi waktu pelaksanaan ujian skripsi yaitu 90 - 120 menit.
10. Susunan acara :
 1. Pembukaan oleh moderator : 5 menit;
 2. Paparan penyaji (mahasiswa) : maksimal 15 menit;
 3. Pengujian : 60 - 90 menit;
 4. Kesimpulan dan penutup ujian skripsi (moderator) : 10 menit.

G. Penilaian

1. Penilaian ujian skripsi dilakukan oleh komisi penguji dan pembimbing, dilaporkan dalam bentuk lembar penilaian yang ditandatangani setiap penguji;
2. Hasil penilaian ujian skripsi dilaporkan dalam bentuk berita acara ujian skripsi yang ditandatangani oleh seluruh penguji dan pembimbing, disahkan oleh koordinator program studi;
3. Berdasarkan nilai rekapitulasi pada berita acara, ketua komisi pembimbing mengumumkan hasil ujian skripsi mahasiswa yang bersangkutan (**Lulus atau Tidak Lulus**) ujian skripsi.
4. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan mengulang ujian skripsi maksimal 2 kali, dilaksanakan paling lama 1 bulan setelah ujian sebelumnya, dengan biaya ditanggung oleh mahasiswa.

G. Komponen Penilaian

Komponen penilaian dalam seminar hasil penelitian meliputi :

- Naskah (30%)
- Presentase (20%)
- Penguasaan Materi (50%)

Dengan nilai konversinya sebagai berikut :

- 81 – 100 (A)
- 71 – 80 (B)
- 66 – 70 (C)
- 61 – 65 (D)
- < 60 (Tidak lulus)

H. Kelulusan mahasiswa

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Fakultas Perikanan dan Kelautan apabila telah memenuhi seluruh persyaratan akademik dan administrasi. Kelulusan mahasiswa tersebut diumumkan dalam rapat senat fakultas tentang yudisium lulusan sarjana fakultas perikanan dan kelautan yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Universitas Khairun. Nama-nama lulusan tersebut, ditetapkan dengan surat keputusan dekan fakultas perikanan dan kelautan.

I. Kelengkapan administrasi untuk ditetapkan sebagai lulusan pada Yudisium Fakultas Perikanan dan Kelautan

1. Transkrip nilai sementara (memenuhi jumlah SKS minimum pada program studi;
2. Tidak memiliki nilai D dan E;
3. Lulus Ujian Skripsi;
4. Perbaikan dan Pembukuan Skripsi serta disahkan/ disetujui oleh komisi pembimbing dan penguji, mengetahui koordinator program studi serta wakil dekan bidang akademik. Skripsi yang telah disahkan disimpan dalam bentuk *softcopy* pada *CD-r* dua keping.
5. Distribusi skripsi (bukti distribusi) ke :

- a. Pembimbing utama : 1 eksemplar
 - b. Pembimbing pendamping : 1 eksemplar
 - c. Program Studi : 1 eksemplar dan 1 keping *soft copy*.
 - d. Perpustakaan Fakultas Perikanan dan Kelautan : 1 eksemplar dan 1 keping *soft copy*.
 - e. Perpustakaan Universitas Khairun : 1 eksemplar
- 6. Bukti Pembayaran UKT;
 - 7. Bukti bebas Perpustakaan Fakultas Perikanan dan Kelautan;
 - 8. Bukti bebas Perpustakaan Universitas Khairun;
 - 9. Bukti Bebas Laboratorium Fakultas Perikanan dan Kelautan;
 - 10. Bukti bebas Laboratorium Universitas Khairun;

8. KURIKULUM PROGRAM SARJANA (S1)

8.1. Kurikulum Mata Kuliah Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)

SEMESTER I

Kode	Mata Kuliah	SKS
UKH60102	Pendidikan Agama	2 (2 – 0)
UKH60202	Pendidikan Pancasila	2 (2 – 0)
UKH60402	Bahasa Indonesia	2 (2 – 0)
PIK4112	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	2 (2 – 0)
PIK4123	Biologi Umum	3 (2 – 1)
PIK4133	Fisika Dasar	3 (2 – 1)
PIK4143	Kimia Dasar	3 (2 – 1)
PIK4153	Matematika Dasar	3 (2 – 1)

SEMESTER II

Kode	Mata Kuliah	SKS
UKH60302	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2 – 0)
UKH60702	Bahasa Inggris	2 (2 – 0)
PIK4213	Dasar-Dasar Akuakultur	3 (2 – 1)
PIK4222	Oseanografi Umum	2 (2 – 0)
PIK4233	Widya Selam	3 (2 – 1)
PIK4242	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2 (2 – 0)
PIK4252	Pengantar Ilmu Komputer	2 (1 – 1)
PIK4262	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2 – 0)
PIK4272	Pengantar Ekonomi Perikanan	2 (2 – 0)

SEMESTER III

Kode	Mata Kuliah	SKS
PIK4313	Statistika	3 (2 – 1)
PIK4323	Sosial Ekonomi Perikanan	2 (2 – 0)
PIK4333	Ikhtiologi	3 (2 – 1)
PIK4343	Ekologi Perairan	3 (2 – 1)
PIK4352	Hukum dan Kebijakan Pengelolaan SDILP	2 (2 – 0)
MSP4313	Fisiologi Hewan Air	3 (2 – 1)
MSP4323	Limnologi	3 (2 – 1)
MSP4333	Biologi Laut Tropis	3 (2 – 1)

SEMESTER IV

Kode	Mata Kuliah	SKS
UKH60802	Kewirausahaan	2 (2 – 0)
MSP4413	Avertebrata Air	3 (2 – 1)
MSP4423	Planktonologi	3 (2 – 1)
MSP4433	Biologi Perikanan	3 (2 – 1)
MSP4443	Ekotoksikologi Perairan	3 (2 – 1)
MSP4453	Rancangan Percobaan	3 (2 – 1)
MSP4463	Mikrobiologi Perairan	3 (2 – 1)
MSP4472	Kualitas Air	2 (2 – 0)

SEMESTER V

Kode	Mata Kuliah	SKS
PIK4512	Metodologi Penelitian	2 (2 – 0)
MSP4513	Dinamika Populasi Ikan	3 (2 – 1)
MSP4523	Produktifitas Perairan	3 (2 – 1)
MSP4533	Tumbuhan Air	3 (2 – 1)
MSP4543	Pencemaran Perairan	3 (2 – 1)
MSP4552	Komunikasi dan Penyuluhan Perikanan	2 (2 – 0)
MSP4563	Ekonomi Sumberdaya Perikanan	3 (2 – 1)
MSP4572	Dasar-Dasar AMDAL	2 (2 – 0)

SEMESTER VI

Kode	Mata Kuliah	SKS
PIK4611	Seminar 1	1 (0 – 1)
MSP4613	Pengkajian Stok Ikan	3 (2 – 1)
MSP4623	Konservasi Sumberdaya Perikanan	3 (2 – 1)
MSP4633	Manajemen Sumberdaya Perikanan	3 (2 – 1)
MSP4643	Manajemen Sumberdaya Perairan	3 (2 – 1)
MSP4653	Pengelolaan Terpadu Wilayah P3K	3 (2 – 1)
MSP4662	Sumberdaya Perikanan	2 (2 – 0)
MSP48x3	Mata Kuliah Pilihan 1	3 (2 – 1)

SEMESTER VII

Kode	Mata Kuliah	SKS
UKH60504	KUBERMAS	4 (0 – 4)
UKH60606	Skripsi	6 (0 – 6)
PIK4714	Praktek Kerja Lapang/Magang	4 (0 – 4)
MSP47x3	Mata Kuliah Pilihan 2	3 (2 – 1)
MSP47x3	Mata Kuliah Pilihan 3	3 (2 – 1)

SEMESTER VIII

Kode	Mata Kuliah	SKS
UKH60504	KUBERMAS	4 (0 – 4)
UKH60606	Skripsi	6 (0 – 6)
PIK4714	Praktek Kerja Lapang/Magang	4 (0 – 4)

MATA KULIAH PILIHAN

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
MSP4713	Teknik Riset Bawah Air	3 (2 – 1)
MSP4723	Inderaja Sumberdaya Pesisir dan Laut	3 (2 – 1)
MSP4733	Analisis Manajemen Laboratorium	3 (2 – 1)
MSP4743	Tata Niaga Hasil Perikanan	3 (2 – 1)
MSP4753	Ekoturisme Bahari	3 (2 – 1)
MSP4813	Pemetaan Sumberdaya Pesisir dan Laut	3 (2 – 1)
MSP4823	Bioteknologi Sumberdaya Perikanan	3 (2 – 1)
MSP4833	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	3 (2 – 1)
MSP4843	Pengolahan Data Perikanan	3 (2 – 1)
MSP4853	Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut Tropis	3 (2 – 1)

8.2. Kurikulum Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan (IK)

SEMESTER I

Kode	Mata Kuliah Wajib	SKS
UKH 60102	Pendidikan Agama	2 (2-0)
UKH 60202	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)
UKH 60402	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
PIK 4112	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	2 (2-0)
PIK 4123	Biologi Umum	3 (2-1)
PIK 4133	Fisika Dasar	3 (2-1)
PIK 4143	Kimia Dasar	3 (2-1)
PIK 4153	Matematika Dasar	3 (2-1)
Jumlah SKS Semester		20
Jumlah SKS Kumulatif		20

SEMESTER II

UKH 60302	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)
UKH 60502	Bahasa Inggris	2 (2-0)
PIK 4213	Dasar-Dasar Akuakultur	3 (2-1)
PIK 4222	Oseanografi Umum	2 (1-1)
PIK 4233	Widya Selam	3 (2-1)
PIK 4242	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2 (2-0)
PIK 4252	Pengantar Ilmu Komputer	2 (1-1)
PIK 4262	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2-0)
PIK 4272	Pengantar Ekonomi Perikanan	2 (2-0)
Jumlah SKS Semester		20
Jumlah SKS Kumulatif		40

SEMESTER III

PIK 4313	Statistika	3 (2-1)
PIK 4322	Sosial Ekonomi Perikanan	2 (2-0)
PIK 4333	Ikhtologi	3 (3-1)
PIK 4343	Ekologi Perairan	3 (2-1)
PIK 4352	Hukum dan Kebijakan Pengelolaan SDILP	2 (2-0)
IKL 4313	Hidrodinamika	3 (2-1)
IKL 4323	Instrumentasi Kelautan	3 (2-1)
IKL 4333	Meteorologi Laut	3 (2-1)
Jumlah SKS Semester		22
Jumlah SKS Kumulatif		62

SEMESTER IV

UKH 60602	Kewirausahaan	2 (1-1)
IKL 4413	Oseanografi Fisika	3 (2-1)
IKL 4423	Ekologi Laut Tropis	3 (2-1)
IKL 4433	Geologi Laut	3 (2-1)
IKL 4443	Penginderaan Jauh Kelautan	3 (2-1)
IKL 4453	Mikrobiologi Laut	3 (2-1)

IKL 4463	Bioteknologi Laut	3 (2-1)
IKL 4473	Biologi Laut	3 (2-1)
Jumlah SKS Semester		23
Jumlah SKS Kumulatif		85

SEMESTER V

PIK 4512	Metodologi Penelitian	2 (2-0)
IKL 4513	Selam Ilmiah (<i>Scientific Diving</i>)	3 (2-1)
IKL 4523	Oseanografi Kimia	3 (2-1)
IKL 4533	Sedimentologi	3 (2-1)
IKL 4543	SIG Kelautan	3 (2-1)
IKL 4553	Akustik Kelautan	3 (2-1)
IKL 4563	Pencemaran Laut	3 (2-1)
IKL 4573	Eksplorasi Sumber daya Laut	3 (2-1)
Jumlah SKS Semester		23
Jumlah SKS Kumulatif		108

SEMESTER VI

PIK 4611	Seminar 1	1 (1-0)
IKL 4613	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	3 (2-1)
IKL 4623	Koralogi	3 (2-1)
IKL 4633	Konservasi Sumberdaya Hayati Laut	3 (2-1)
IKL 4643	Oseanografi Biologi	3 (2-1)
	Pilihan I	3 (2-1)
	Pilihan II	3 (2-1)
	Pilihan III	3 (2-1)
Jumlah SKS Semester		22
Jumlah SKS Kumulatif		130

SEMESTER VII

PIK 4611	Seminar 1*	1 (1-0)
PIK 4714	PKL /Magang	4 (0-4)
UNK 4714	KUBERMAS	4 (0-4)
UNK 4726	SKRIPSI	6 (6-0)
Jumlah SKS Semester		14
Jumlah SKS Kumulatif		144

SEMESTER VIII

PIK 4714	PKL /Magang*	4 (0-4)
UNK 4714	KUBERMAS*	4 (0-4)
UNK 4726	SKRIPSI*	6 (6-0)
Ket. * = Tidak diperhitungkan dalam total SKS		
Total SKS		144

Mata Kuliah Pilihan

KODE	BIDANG MINAT OSEANOGRAFI	SKS
IKL 4713/4653	Oceanografi Terapan	3 (2-1)
IKL 4723/4663	Geomorfologi Pantai	3 (2-1)
IKL 4813/4673	Dinamika Polutan	3 (2-1)
IKL 4823/4683	Pemodelan Oseanografi	3 (2-1)

KODE	BIDANG MINAT EKSPLORASI KELAUTAN	SKS
IKL 4733/4693	Pemetaan dan Tata Ruang Pesisir & Laut	3 (2-1)
IKL 4743/46103	Pengolahan Data Kelautan	3 (2-1)

	BIDANG MINAT PENGELOLAAN PESISIR DAN SD KELAUTAN	
IKL 4753/46113	Analisis dan Pemodelan Ekosistem	3 (2-1)
IKL 4763/46123	Pengelolaan Pesisir dan PPK	3 (2-1)
IKL 4843/46133	Keanekaragaman Hayati Laut	3 (2-1)
IKL 4853/46143	Mitigasi dan Adaptasi Bencana LP3	3 (2-1)
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan		30
Jumlah SKS diambil		9

8.3. Kurikulum Mata Kuliah Program Budidaya Perairan (BDP)

SEMESTER I

Kode	MATA KULIAH	SKS
UKH60102	Pendidikan Agama	2 (2-0)
UKH60202	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)
UKH60402	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
PIK4112	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	2 (2-0)
PIK4123	Biologi Umum	3 (2-1)
PIK4133	Fisika Dasar	3 (2-1)
PIK4143	Kimia Dasar	3 (2-1)
PIK4153	Matematika Dasar	3 (2-1)
Jumlah		20

SEMESTER II

Kode	MATA KULIAH	SKS
UKH60302	Pendidikan Bahasa Inggris	2 (2-0)
PIK4213	Dasar-dasar Akuakultur	3 (2-1)
PIK4222	Oceanografi Umum	3 (2-1)
PIK4233	Widya Selam	3 (2-1)
PIK4242	Dasar-dasar Penangkapan Ikan	2 (2-0)
PIK4252	Pengantar Ilmu Komputer	2 (2-0)
PIK4262	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2-0)
PIK4272	Pengantar Ekonomi Perikanan	2 (2-0)
Jumlah		19

SEMESTER 3

Kode	MATA KULIAH	SKS
PIK4313	Statistika	3 (2-1)
PIK4322	Hukum & Kebijakan Pengelolaan SDILP	2(2-0)
PIK4332	Sosial Ekonomi Perikanan Pesisir	2 (2-0)
PIK4343	Iktiologi	3 (2-1)
PIK4353	Biologi Laut	3 (2-1)
BDP4363	Fisika Kimia Perairan	3 (2-1)
MSP4333	Fisiologi Hewan Air	3 (2-1)
MSP4323	Limnologi	3 (2-1)
Jumlah		22

SEMESTER IV

Kode	MATA KULIAH	SKS
UKH60602	Kewirausahaan	2 (2-0)
BDP4413	Dasar-dasar Mikrobiologi Akuatik	3 (2-1)
BDP4423	Manajemen Kualitas Air	3 (2-1)
BDP4433	Rancangan Percobaan AQUAKULTUR	3 (2-1)
MSP4413	Avertebrata Air	3 (2-1)
MSP4423	Planktonologi	3 (2-1)
MSP 4433	Biologi Perikanan	3 (2-1)
Jumlah		22

SEMESTER V

Kode	MATA KULIAH	SKS
PIK4512	Metodologi Penelitian	2 (2-0)
BDP4513	Dasar-dasar Genetika Ikan	3 (2-1)
BDP4523	Budidaya Pakan Alami	3 (2-1)
BDP4533	Nutrisi Ikan	3 (2-1)
BDP4543	Manajemen Produksi Benih	3 (2-1)
BDP4553	Manajemen Akuakultur Tawar, Payau & Laut	3 (2-1)
	MK PILIHAN	3 (2-1)
	MK PILIHAN	3 (2-1)
Jumlah		23

SEMESTER VI

Kode	MATA KULIAH	SKS
PIK4611	Seminar 1	1-0
BDP4613	Parasit dan Penyakit Ikan	3 (2-1)
BDP4623	Fisiologi Reproduksi Ikan	3 (2-1)
BDP4633	Manajemen Kesehatan Ikan	3 (2-1)
BDP4643	Prinsip Bioteknologi Akuakultur	3 (2-1)
BDP4653	Aquaculture Engineering	3 (2-1)
BDP4663	Ikan Hias dan Akuaskap	3 (2-1)
	MK PILIHAN	3 (2-1)
Jumlah		22

SEMESTER VII

Kode	MATA KULIAH	SKS
PIK4611	Seminar I	1 (1-0)
PIK4714	PKL	4 (3-1)
UKH60704	KUBERMAS	4 (3-1)
UKH60806	SKRIPSI	6 (5-1)
Jumlah		15

SEMESTER VIII

Kode	MATA KULIAH	SKS
PIK4714	PKL	3 (0-3)
UKH60806	Skripsi	6 (0-6)
Jumlah		9

Mata Kuliah Pilihan Untuk Mahasiswa Tidak Mengikuti Merdeka Belajar

KODE	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER V		
BDP4573	Teknologi & Manajemen Pemberian Pakan ^{*)}	3 (2-1)
BDP4583	Histologi Ikan ^{*)}	3 (2-1)
BDP4593	Akuakultur Perkotaan ^{*)}	
SEMESTER VI		
BDP4673	Nutrisi Induk dan Larva ^{*)}	3 (2-1)
BDP4683	Immunologi Ikan ^{*)}	3 (2-1)
BDP4693	Budidaya Alga ^{*)}	3 (2-1)
SEMESTER VII		
BDP4713	Sistem & Teknologi BD Perairan ^{*)}	3 (2-1)
BDP4723	Manajemen Analisis Laboratorium ^{*)}	3 (2-1)
BDP4733	Teknologi Pembenihan Krustacea & Moluska ^{*)}	3 (2-1)
BDP4743	Manajemen Tata Lingkungan BDP ^{*)}	3 (2-1)

8.4. Kurikulum Mata Kuliah Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)**SEMESTER I**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UKH60102	Pendidikan Agama	2 (2-0)
2	UKH60202	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)
3	UKH60402	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
4	PIK4112	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	3 (2-1)
5	PIK4123	Biologi Umum	3 (3-1)
6	PIK4133	Fisika Dasar	2 (2-0)
7	PIK4143	Kimia Dasar	3 (2-1)
8	PIK4153	Matematika Dasar	3 (2-1)
Jumlah sks semester			20 SKS

SEMESTER II

1	UKH60302	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)
2	UNK60502	Bahasa Inggris	2 (2-0)
3	PIK4213	Dasar-Dasar Akuakultur	3 (2-1)
4	PIK4222	Oseanografi Umum	2 (1-1)
5	PIK4233	Widya Selam	3 (2-1)
6	PIK4242	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2 (1-1)
7	PIK4252	Pengantar Ilmu Komputer	2 (1-1)
8	PIK4262	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2-0)
9	PIK4272	Pengantar Ekonomi Perikanan	2 (2-0)
Jumlah sks semester			20 SKS

SEMESTER III

1	PIK4313	Statistika	3 (3-1)
2	PIK4323	Sosial Ekonomi Perikanan	2 (2-0)
3	PIK4333	Ikhtologi	3 (3-1)
4	PIK4343	Ekologi Perairan	3 (3-1)
5	PIK4352	Hukum dan Kebijakan Pengelolaan SDILP	2 (2-0)
6	PSP4313	Bahan Alat Penangkapan Ikan	3 (2-1)
5	PSP4323	Metode Penangkapan Ikan	3 (2-1)
8	PSP4332	Dasar-Dasar Pengolahan Hasil Perikanan	2 (2-0)
Jumlah sks semester			22 SKS
1	UKH60602	Kewirausahaan	2 (1-1)

SEMESTER IV

2	PSP4413	Daerah Penangkapan Ikan	3 (2-1)
3	PSP4423	Rancang Bangun Alat Penangkapan Ikan	3 (2-1)
4	PSP4433	Manajemen Operasi Penangkapan Ikan	3 (2-1)
5	PSP4453	Rancangan Percobaan	3 (2-1)
6	PSP4463	Tingkah laku Ikan	3 (2-1)
7	PSP4563	Kapal Perikanan	3 (2-1)
8	MSP4433	Biologi Perikanan	3 (2-1)
Jumlah sks semester			23 SKS

SEMESTER V

Semester V (warna biru=MK di KKNI)			
1	PIK4512	Metodologi Penelitian	2 (1-1)
2	PSP4513	Teknologi Penangkapan Ikan	3 (2-1)
3	PSP4523	Sistem dan Sistem Informasi Manajemen Perikanan	3 (2-1)
4	PSP4533	Navigasi	3 (2-1)
5	PSP4543	Kepelautan	3 (2-1)
6	PSP4553	Pelabuhan Perikanan	3 (2-1)
7	PSP4573	Penanganan dan Pengolahan Hasil Tangkapan	3 (2-0)
Jumlah sks semester			20 SKS

SEMESTER VI

1	PSP4613	Manajemen Usaha Perikanan Tangkap	3 (2-1)
2	PSP4623	Perencanaan dan Manajemen Pelabuhan Perikanan	3 (2-1)
3	PSP4633	Alat Penangkapan Ikan	3 (2-1)
4	PSP4643	Kebijakan Perikanan Tangkap	3 (2-0)
5	PSP4653	Eksplorasi Penangkapan Ikan	3 (2-0)
6	PIK4611	Seminar I	1 (0-P)
7		Pilihan	3 (2-1)
Jumlah sks semester			19 SKS

SEMESTER VII

1	PIK3714	PKL	4 (0-4)
2	UKH60704	KUBERMAS	4 (0-4)
3		Pilihan 1	3 (2-1)
4		Pilihan 2	3 (2-1)
Jumlah sks semester			14 SKS

SEMESTER VIII

1	UKH6080	SKRIPSI	6 (0-6)
Jumlah sks semester			6 SKS
TOTAL CAPAIAN SKS			144 SKS

MATA KULIAH PILIHAN**Semester Ganjil**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	IK3312	Meteorologi Laut	2 (2-0)
2	MSP4552	Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan	2 (2-0)
3	MSP4563	Ekonomi Sumberdaya Perikanan	3 (2-1)
4	MSP4713	Teknik Riset Bawah Air	3 (2-1)
5	PSP4713	Pengolahan Data Perikanan Tangkap	3 (2-1)
6	MSP4653	Pengelolaan Terpadu Wilayah P3K	3 (2-1)
7	IKL3553	Akustik Kelautan	3 (2-1)
8	MSP4723	Inderaja Sumberdaya Pesisir dan Laut	3 (2-0)
9	MSP4743	Tataniaga Hasil Perikanan	3 (2-0)
	Jumlah		25

Semester Genap

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PSP4663	Oseanografi Perikanan	3 (2-1)
2	PSP4673	Mikrobiologi Hasil Perikanan	3 (2-1)
3	PSP4683	Perencanaan Industri Penangkapan Ikan	3 (2-1)
4	PSP4693	Alat Bantu Penangkapan Ikan	3 (2-1)
5	PSP46103	Pengkajian Stok Perikanan	3 (2-0)
	Jumlah		16

9. DESKRIPSI MATA KULIAH

9.1. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)

1) Pendidikan Agama, 2 (2 - 0) SKS

Mata Kuliah Agama adalah salah satu mata kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi yang dirancang untuk mempelajari agama guna memperkuat keimanan mahasiswa pada Tuhan, serta memperluas wawasan hidup beragama, dalam perkuliahan ini, secara umum membahas tentang esensi ajaran agama baik yang berkenaan dengan keyakinan pada Tuhan, aturan hidup dan prinsip hidup bagi umat beragama. Pendidikan agama di perguruan tinggi membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional, berpandangan luas, ikut serta mengembangkan dan memanfaatkan ilmu dan teknologi untuk kepentingan manusia.

2) Pendidikan Pancasila, 2 (2 - 0) SKS

Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi ini yang mengkaji tentang latar belakang pendidikan pancasila, pancasila dalam kajian sejarah Indonesia, pancasila sebagai dasar negara, ideology negara, sistem filsafat, sistem etika, dan dasar nilai pengembangan ilmu. Dengan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, diharapkan dapat tercipta wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademik (genetivus objektivus) dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara (genetivus subjectivus). Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi ini yang mengkaji tentang latar belakang pendidikan pancasila, pancasila dalam kajian sejarah Indonesia, pancasila sebagai dasar negara, ideology negara, sistem filsafat, sistem etika, dan dasar nilai pengembangan ilmu. Dengan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, diharapkan dapat tercipta wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademik (genetivus objektivus) dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara (genetivus subjectivus).

3) Pendidikan Kewarganegaran, 2 (2 - 0) SKS

Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk membekali kepribadian mahasiswa agar dapat berpikir secara komprehensif integral, memiliki wawasan pengetahuan yang luas, dapat hidup berdemokrasi, berbudi pekerti yang luhur, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar akan kemajuan bangsa dan Negara Indonesia di masa depan.

4) Bahasa Indonesia, 2 (2 - 0) SKS

Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi mengharapakan mahasiswa mampu untuk (1) menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkaya pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, dan komunikatif); (2) menyunting secara kritis berbagai karya ilmiah dan menyempurnakannya berdasarkan hasil suntingan; (3) memanfaatkan kemahiran dalam berbahasa Indonesia untuk mengembangkan diri sepanjang hayat. Perkuliahan ini dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual melalui teknik diskusi, latihan, dan presentasi.

5) Bahasa Inggris, 2 (2 - 0) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang Noun-Phrase dan Pronoun, Verb phrases, Verb, Verb as Complement, Question Tag, Affirmative Agreement, Negative Agreement, Negation, Command & Indirect Speech, Modal Auxiliaries, Negation of Modals, Conditional Sentences, Adjectives, Comparison, Passive Voice, Causative Verbs, Relative Clause, Subjunctive, Inclusive, dan Conjunctive.

6) Matematika Dasar, 3 (2 – 1) SKS

Mata kuliah Matematika memaparkan dan membahas tentang aplikasi aljabar gugus, hubungan dan fungsi, limit dan kekontinuan fungsi, turunan dan integral, sistem bilangan, barisan dan deret, matriks, eksponensial dan logaritma, serta refleksi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

7) Kimia Dasar, 3 (2 – 1) SKS

Mahasiswa dapat memahami dan mengerti tentang dasar-dasar ilmu kimia yang mencakup Teori Atom, Struktur Elektron Atom dan Sistem Periodik, Ikatan Kimia, Stokimetri, Larutan, Asam-Basa, Kestimbangan dan Kecepatan Reaksi Kimia, Kimia Permukaan, Kimia Karbon, Kimia Kehidupan dan Kimia Lingkungan.

8) Fisika Dasar, 3 (2 – 1) SKS

Mata kuliah Fisika Dasar ditujukan untuk memperkenalkan dasar-dasar fisika kinematika, dinamika, dan gelombang di tingkat sarjana teknik informatika. Kuliah ini membahas vektor, kinematika, dinamika, usaha dan energi, momentum linier, dinamika rotasi, osilasi, dan gelombang. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan dibekali dengan konsep-konsep fisika kinematika, dinamika, dan gelombang yang mungkin terkait dengan kajian dalam bidang informatika. Dengan adanya kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki gambaran umum terkait fenomena fisika sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, model fisis sederhana, dan model matematika yang terkait model fisis sederhana.

9) Biologi Umum, 3 (2 – 1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang makhluk hidup dan lingkungannya seperti sel hewan maupun tumbuhan, keanekaragaman hayati, reproduksi, genetika, ekologi dan evolusi.

10) Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan, 2 (2 – 0) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang aspek dasar ilmu perikanan dan kelautan.

11) Widya Selam, 3 (2 – 1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dasar selam, peralatan selam dan teknik-teknik selam dasar. Pengetahuan berupa fisika penyelaman, kesehatan penyelaman serta kondisi lingkungan juga diberikan sebagai teori dasar.

12) Oseanografi Umum, 2 (2 – 1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup oseanografi, sejarah perkembangan oseanografi, hubungan oseanografi dengan ilmu lainnya, struktur molekul dan sifat dasar air, sifat-sifat fisika dan kimia air laut, lautan dan iklim, sirkulasi angin global, efek coriolis, ENSO (El Niño dan La Niña), metode pengukuran angin, gaya pembangkit arus dan proses pembentukannya, spiral Ekman dan transport Ekman, pola sirkulasi arus global, pola sirkulasi arus di wilayah pesisir, arus lintas Indonesia (Arlindo), upwelling dan downwelling/sinking, macam-macam arus dunia, arus permukaan laut di Indonesia.

13) Dasar-Dasar Akuakultur, 3 (2 - 1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang akuakultur yang terdiri dari air, wadah dan pakan, hubungan antar komponen tersebut, serta prinsip-prinsip yang mendasari peningkatan produktivitas perairan dan pengelolaan akuakultur yang berorientasi kepada keuntungan dan berkelanjutan, mulai skala unit terkecil hingga kawasan akuakultur.

14) Pengantar Ilmu Komputer, 2 (1 – 1) SKS

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar yang berkaitan dengan infrastruktur komputer baik itu pada bagian hardware, sistem operasi, dan jaringan. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pemahaman teknis dasar hingga lanjut dari pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Office tools.

15) Dasar-dasar Manajemen, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup manajemen ilmiah, fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengadaan staff, pengarahan, pengawasan, kepemimpinan, inovasi dan representasi, teori dan praktek pengambilan keputusan.

16) Pengantar Ekonomi Perikanan, 2 (2 – 0) SKS

Mata kuliah membahas tentang nilai-nilai penting dari perikanan, permintaan dan penawaran dari produk perikanan.

17) Dasar-Dasar Penangkapan Ikan, 2 (1-1) SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar penangkapan ikan yang mencakup jenis dan bagian-bagian dari alat penangkapan ikan, mulai dari definisi, klasifikasi, dimensi, bagian-bagian alat penangkapan ikan, dan perkembangannya.

18) Statistika, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup dan kegunaan statistika. Penyerderhanaan data, ukuran perbedaan dan penyebaran data persamaan garis dan penyajian dalam tabel. Daftar frekuensi, histogram dan diagram daun, diagram kotak, garis dan pancaran titik. Permodelan keragaman melalui kaidah peluang dan fungsi sebarannya. Pembahasan mengenai populasi dan contoh. Pendugaan parameter dan uji hipotesis, analisis regresi dan korelasi sederhana.

19) Sosial Ekonomi Perikanan, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini membahas sosioal ekonomi perikanan.

20) Ikhtiologi, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang distribusi ikan, aliran-aliran konsepsi, golongan ikan, morfologi ikan, sistem integumen, otot dan sistem rangka pada ikan serta organ reproduksi pada ikan.

21) Ekologi Perairan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang upaya perlindungan keanekaragaman hayati sumberdaya perairan melalui konservasi. Konservasi sumberdaya perairan adalah upaya perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya perairan yang mencakup ekosistem (habitat), jenis dan genetik untuk menjamin keberadaaan, ketersediaan dan kesinambungannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman sumberdaya.

22) Hukum dan Kebijakan Pengelolaan SDILP, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep wawasan nusantara dan konvensi hukum laut, perkembangan hukum dan peraturan perikanan internasional dan nasional, peraturan perundang-undangan dalam operasi perikanan tangkap dan sistem pengawasan sumberdaya perikanan, pengembangan perikanan budidaya, penguatan daya saing produk hasil perikanan dan perdagangan, penelitian dan pengelolaan sumberdaya perikanan pengelolaan ruang laut (konservasi), dan landasan kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan, laut dan pesisir.

23) Kewirausahaan, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang definisi dan unsur-unsur penting wira usaha, pengembangan kepercayaan diri, inisiatif, pikiran, gagasan dan karya dan kreativitas. Model dan waktu, berbagai usaha dan hidup, berkemampuan, perencanaan usaha, hubungan baik dan teknik menjual.

24) Metodologi Penelitian, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai cara dan arah berpikir dalam pemecahan masalah secara ilmiah agar dapat merencanakan dan melaksanakan suatu karya secara mandiri yang mencakup perumusan masalah, tujuan karya, teknik pengumpulan dan analisis data, dan penulisan hasil karya.

25) Seminar 1, 2 (2-0) SKS

Mahasiswa menyusun makalah yang direalisasikan melalui kaidah-kaidah penulisan ilmiah dalam menunjang kegiatan rencana PKL/Skripsi dimana dibimbing oleh satu orang dosen, kemudian mempresentasikan makalah tersebut dalam sidang seminar dan diuji oleh 2 dosen penguji.

26) Praktek Kerja Lapang, 4 (0-4) SKS

Merupakan kuliah kerja di lapangan atau instansi terkait yang mengintegrasikan kajian teori ke dalam praktek. Kegiatan magang kerja dalam lembaga/ instansi pemerintah/swasta atau mahasiswa melakukan praktek sendiri dalam skala kegiatan tertentu dengan bimbingan dosen pembimbing selama jangka waktu tertentu.

27) KUBERMAS, 4 (0-4) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana mahasiswa mengaplikasikan kompetensi ilmu, memahami karakter masyarakat dan lingkungannya dan memberikan solusi terhadap berbagai macam permasalahan dalam masyarakat secara ilmiah.

28) Skripsi, 6 (0-6) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang penelaahan dan pemecahan masalah menurut kaidah-kaidah ilmiah dalam bentuk penelitian atau pengkajian masalah khusus yang termasuk dalam ruang lingkup perikanan kelautan. Hasilnya penelitiannya yang ditulis dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dan dipresentasikan dalam bentuk ujian lisan yang diuji oleh tim penguji.

29) Fisologi Hewan Air, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang penelaahan dan pemecahan masalah menurut kaidah-kaidah ilmiah dalam bentuk penelitian atau pengkajian masalah khusus yang termasuk dalam ruang lingkup perikanan kelautan. Hasilnya penelitiannya yang ditulis dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dan dipresentasikan dalam bentuk ujian lisan yang diuji oleh tim penguji.

30) Limnologi, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang morfologi perairan tawar, meliputi tipe substrat dan sifat fisika, kimia dan biologi perairan. Aspek cahaya, pola distribusi suhu, oksigen terlarut, karbon dioksida, siklus unsur hara berkaitan dengan proses produktivitas perairan. Peranan bahan organik dan detritus serta pengantar aspek biolimnologi.

31) Biologi Laut Tropis, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang dunia kehidupan laut berdasarkan karakteristik dan prinsip-prinsip biologi yang mengatur organisasi dan kelangsungan hidup organisme dan asosiasinya dalam zona-zona ekologi yang luas, seperti zona perairan pantai dan lepas pantai. Disamping itu dalam kuliah ini secara garis besar (highlight) dibahas manfaat dari biota di lingkungan hidupnya dan juga dalam menunjang bidang ilmu lain sebagai bahan makanan, obat-obatan, kosmetik dan lainnya.

32) Avertebrata Air, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini mengidentifikasi dan menjelaskan tentang karakteristik jenis-jenis hewan dari kelompok avertebrata air. Selain itu menjelaskan tentang ciri-ciri, morfologi, reproduksi, cara makan, habitat serta jenis-jenis dari hewan-hewan yang tergolong dalam kelompok avertebrata air.

33) Planktonologi, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini memuat terminologi dan klasifikasi plankton serta membahas tentang tingkah laku, peran dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan, juga manfaatnya bagi manusia; beberapa rumus indeks lingkungan diperkenalkan untuk melatih keterampilan menilai kondisi suatu perairan.

34) Biologi Perikanan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah kehidupan ikan dan dinamika populasi ikan. Sejarah kehidupan ikan yang dibahas meliputi aspek reproduksi (seksualitas, tingkat kematangan gonad, fekunditas, pemijahan, perkembangan larva), pertumbuhan, umur, kebiasaan makan, tingkah laku ikan, proses fisiologi ikan dan pengantar dinamika populasi ikan.

35) Ekotoksikologi Perairan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup toksikologi perairan, nasib zat beracun dalam tubuh biota perairan, distribusi zat toksikan di air, sedimen dan biota perairan, aneka kondisi toksik, mekanisme aksi, wujud dan sifat efek toksik, tolak ukur toksisitas secara kualitatif dan kuantitatif, ragam uji toksisitas.

36) Rancangan Percobaan, 3 (2-1) SKS

Prinsip dasar merancang penelitian. Azas-azas perancangan percobaan. Sumber-sumber alat dalam percobaan dan teknik-teknik untuk mengatasinya (misalnya RAL, RAK, rancangan percobaan berfaktor terpaut dll) . Rancangan perlakuan, rancangan lingkungan. Anggapan-anggapan yang melandasi suatu model analisis ragam dan uji-uji kesesuaiannya.

37) Mikrobiologi Perairan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang mikroba perairan meliputi taksonomi, morfologi dan reproduksi bakteri, virus, fungi, metode isolasi dan identifikasi.

38) Kualitas Air, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi dan kemampuan mahasiswa dalam memahami tentang peranan kualitas air terhadap kesehatan dan produksi biota budidaya, hidrologi, sumberdaya air untuk kegiatan budidaya, permasalahan kualitas air dan solusinya, serta pengantar toksikologi dan bioassay.

39) Dinamika Populasi Ikan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar tentang populasi dan parameter peubah populasi (pertumbuhan, rekrutmen, mortalitas alami dan mortalitas tangkap). Konsep dinamika populasi. Pendugaan parameter pertumbuhan, peremajaan/rekrutmen, mortalitas alami dan mortalitas penangkapan. Populasi behaviour akibat adanya perubahan parameter peubah populasi.

40) Produktivitas Perairan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep produktivitas perairan, aliran energi dan materi, tipologi ekosistem perairan, tingkatan kesuburan dan produktivitas ekosistem perairan, struktur komunitas dan peranan plankton bagi manusia dalam menunjang produktivitas perairan.

41) Tumbuhan Air, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang tumbuhan air dan hal-hal yang berkaitan dengannya yaitu morfologi, karakteristik, klasifikasi, jenis, habitat, manfaat, hingga fisiologi tumbuhan air, secara integrative. Membahas tumbuhan air sebagai salah satu ekosistem lahan basah yang menjadi salah satu habitat biota akuatik bahkan beberapa biotik akuatik menjalani fase kritis kehidupannya pada habitat ini.

42) Pencemaran Perairan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang sumber-sumber dan bentuk pencemaran perairan, proses-proses dan mekanisme pencemaran perairan, dinamika zat pencemar, serta upaya pengendalian dan penanggulangan pencemaran perairan baik secara fisik/mechanis, kimiawi maupun biologis. Penguatan tentang penyebab pencegahan penanggulangan terjadinya kerusakan lingkungan akan membuka wawasan mahasiswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

43) Komunikasi dan Penyuluhan Perikanan, 2 (1-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang pola dan program penyuluhan, proses komunikasi dan adaptasi, metode, materi perlengkapan penyuluhan, pembinaan kelompok nelayan dan petani ikan, pengolah ikan, evaluasi penyuluhan, teknik komunikasi yang baik, pengembangan perikanan skala kecil, perencanaan dan evaluasi program penyuluhan.

44) Ekonomi Sumberdaya Perikanan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini berisi pengertian dan sejarah perkembangan tata niaga, beberapa pendekatan dalam mempelajari tata niaga, keadaan perikanan dan permasalahan dalam tataniaga, lembaga pemasaran dan perannya, fungsi pemasaran, macam-macam resiko dan penanggulangannya dalam tataniaga, pasar dan segmentasinya, permintaan dan penawaran pasar hasil perikanan, harga pasar dan perubahannya, biaya dan margin pemasaran, analisis dan efisiensi pemasaran, riset, strategi dan permasalahan dalam tataniaga hasil perikanan.

45) Dasar-Dasar AMDAL, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang dasar-dasar pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan perundangan dan ketentuan yang ada, pelaksanaan studi AMDAL, dan prosedur administrasi dan teknis (yang harus diketahui dan dilaksanakan). Penyusunan ANDAL (Analisis Terhadap Dampak Lingkungan), RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan), serta UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan). Diskusi studi kasus penyusunan ANDAL, RKL, RPL dan UKL, UPL, dari beberapa kegiatan pembangunan yang memberikan dampak pada lingkungan perairan.

46) Pengkajian Stok Ikan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini menguraikan tentang pengertian dan ruang lingkup pengkajian stok ikan (PSI), meliputi biostatik, estimasi parameter pertumbuhan, estimasi laju mortalitas, metode populasi virtual, model proyeksi Y/R dan B/R, estimasi MSY, permasalahan multispecies/multiarmada, pengukuran stok bermigrasi, hubungan S/R, survey trawl dasar serta rekomendasi manajemen stok ikan berkelanjutan.

47) Konservasi Sumberdaya Perairan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang upaya perlindungan keanekaragaman hayati sumberdaya perairan melalui konservasi. Konservasi sumberdaya perairan adalah upaya perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya perairan yang mencakup ekosistem (habitat), jenis dan genetik untuk menjamin keberadaaan, ketersediaan dan kesinambungannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman sumberdaya.

48) Manajemen Sumberdaya Perikanan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini menguraikan tentang pengertian dan ruang lingkup manajemen sumberdaya perikanan (MSP) meliputi prinsip-prinsip, permasalahan dan pendekatan dalam manajemen perikanan, perikanan multijenis, teknik-teknik manajemen perikanan serta paradigma perikanan lestari.

49) Manajemen Sumberdaya Perairan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan lingkup studi Manajemen Sumberdaya Perairan, pengenalan lingkungan perairan sebagai suatu sistem ekologi, fenomena eutrofikasi perairan dan pemanfaatan nutrisi, aspek teknis persungai, konservasi tanah dan air beserta penjelasan undang-undang pengaturan sumberdaya air, bangunan perlindungan pantai dan ekosistem mangrove, kaidah-kaidah mengenai pengelolaan sumberdaya perairan secara berkelanjutan termasuk pengetahuan mengenai daya dukung lingkungan, pengelolaan pencemaran dan metode restorasi sumberdaya perairan.

50) Pengelolaan Terpadu Wilayah P3K, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, ipteks dan alasan perlunya pendekatan keterpaduan dalam mengelola sumberdaya pesisir dan laut. Pembahasan meliputi potensi sumberdaya dan permasalahan pembangunan wilayah pesisir, karakteristik sumberdaya alam dan masyarakat pesisir, demikian juga elemen dan proses pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut. Bagian akhir akan membahas tentang contoh kasus pengelolaan wilayah pesisir dan laut.

51) Sumberdaya Perikanan, 2 (2-0) SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang jenis-jenis sumberdaya perikanan (ikan dan non ikan) ekonomis penting yang meliputi sumberdaya ikan (ikan dan non ikan) air tawar dan air laut serta deskripsi jenis, daerah penyebaran dan aspek ekonominya.

52) Teknik Riset Bawah Air, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini mengajarkan tentang teknik-teknik penelitian ekosistem perairan dangkal seperti terumbu karang dan padang lamun. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka pokok bahasan mata kuliah meliputi pengenalan ekosistem terumbu karang dan lamun serta biota asosiasinya, teknik-teknik penelitian bawah air, pengolahan dan analisis data serta penyajian data.

53) Inderaja Sumberdaya Pesisir dan Laut, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman dan analisis data keruangan melalui interpretasi Citra Penginderaan Jauh dan digitasi sebagai hasil perekaman satelit. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka pokok bahasan mata kuliah ini meliputi pengertian penginderaan jauh, dasar-dasar fisika dan sistem, komponen-komponen, interpretasi dan analisis data digit citra dengan menggunakan computer program untuk sumberdaya pesisir dan laut.

54) Analisis Manajemen Laboratorium, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip ilmiah yang mendasari teknik pengelolaan manajemen laboratorium yang disesuaikan dengan jenis dan tipe laboratorium serta serangkaian kegiatan tentang pengelolaan Laboratorium secara baik dan benar serta teknik (metode) analisis kualitas air maupun analisis lain yang dilakukan dilaboratorium baik secara indoor maupun outdoor (insitu) yang dimulai dari tahap pengambilan, penanganan sampai pada tahapan analisis sampel.

55) Tata Niaga Hasil Perikanan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang cara mengetahui, memahami, dan mampu mengaplikasikan pengertian dan konsep tata niaga hasil perikanan. Konsep harga dan biaya, struktur, saluran dan margin pemasaran, penawaran dan permintaan hasil perikanan, strategi pemasaran, perdagangan regional, internasional, dan prinsip-prinsip dasar dalam penelitian pemasaran.

56) Ekoturisme Bahari, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep wisata bahari dan aspek-aspek yang mempengaruhi pengembangan wisata bahari, serta mampu menjelaskan dampak ekologi, dan sosial, dan ekonomi dari pengembangan wisata bahari di wilayah pesisir dan pulau kecil.

57) Pemetaan Sumberdaya Perikanan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemetaan SWP3K berdasarkan teori dan konsep pemetaan yang mencakup pengenalan tentang peta dan pemetaan, sumber-sumber data peta, alat-alat pemetaan dan pembuatan peta, praktikum pemetaan dan pembuatan peta dalam format digital.

58) Bioteknologi Sumberdaya Perikanan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi dan kemampuan mahasiswa dalam memahami tentang pengertian bioteknologi dan aplikasinya di bidang perikanan dan kelautan, keaneragaman hayati perairan dan perannya di dalam bioteknologi, pengembangan produk dan proses dari sumberdaya hayati perairan, bioproses dan bioreaktor, kinetika mikroorganisme. Bioremediasi dan fitoremediasi dengan memanfaatkan organisme perairan.

59) Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang latar belakang serta pengertian dasar istilah empowerment (pemberdayaan) dan konsepsi dasarnya, masyarakat pesisir sebagai basis dari pemberdayaan masyarakat, serta beberapa teknik dalam strategi pemberdayaan dan strategi untuk mempengaruhi kebijakan dalam kerangka advokasi kebijakan publik.

60) Pengolahan Data Perikanan, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah menjelaskan tentang ruang lingkup pengolahan data perikanan pengolahan data populasi dan sampel, pengolahan data-data indeks ekologi perairan, pengolahan data biologi perairan, pengolahan data daya dukung dan daya tampung perairan.

61) Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut Tropis, 3 (2-1) SKS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar konsep-konsep dasar terkait dengan ekosistem pesisir dan laut tropis, permasalahan pengelolaan ekosistem pesisir dan laut tropis baik secara global maupun regional, mencari alternatif pemecahan masalah, serta membuat rekomendasi terkait pengelolaan ekosistem pesisir dan laut tropis dengan pendekatan teknologi dan riset, terampil menerapkan teknologi yang berkaitan dengan upaya untuk mempertahankan ekosistem pesisir dan laut.

9.2. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan (IK)**1. IKL3212 Oseanografi Umum, 2 (1-1) SKS**

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup oseanografi, sejarah perkembangan oseanografi, hubungan oseanografi dengan ilmu lainnya, struktur molekul dan sifat dasar air, sifat-sifat fisika dan kimia air laut, lautan dan iklim, sirkulasi angin global, efek *coriolis*, enso (*el niño* dan *la niña*), metode pengukuran angin, gaya pembangkit arus dan proses pembentukannya, *spiral ekman* dan transport *ekman*, pola sirkulasi arus global, pola sirkulasi arus di wilayah pesisir, arus lintas indonesia (*arindo*), *upwelling* dan *downwelling/sinking*, macam-macam arus dunia, arus permukaan laut di indonesia, metode pengukuran arus, pengertian dan susunan gelombang, energi gelombang dan proses pelepasannya, gaya pemulihan bentuk gelombang, proses pembentukan dan pertumbuhan gelombang, gelombang laut dalam, gelombang perairan dangkal, *dispersi* gelombang, deformasi gelombang, peranan/fungsi gelombang, gelombang internal (*internal wave*), metode pengukuran gelombang, proses pembentukan pasut/ gaya penggerak pasut, macam dan sifat/tipe pasut, arus pasut, elevasi muka air laut, metode pengamatan pasut, dan instrumen pengukur pasang surut.

2. IKL3223 Widya Selam, 3 (1-2) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang teori renang, selam. Praktek di perairan terbatas (kolam renang) maupun perairan terbuka.

3. IKL3312 Kalkulus, 2 (2-0) SKS
Prasyarat: UNK3163 Matematika Dasar
Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan perhitungan matematika seperti numeric, persamaan, logaritma, integral lanjutan, deferensial lanjutan, matriks, limit dan aplikasinya.
4. IKL3323 Hidrodinamika, 2 (2-0) SKS
Prasyarat: UNK3143 Fisika Dasar
Mata kuliah ini membahas tentang fluida, sifat-sifat fluida, hukum-hukum dasar fisika. Persamaan gerak dasar fisika. Persamaan gerak dasar: kontinuitas, persamaan momentum untuk fluida tanpa viskositas dan viskositas, *stream line*, fungsi stream dan persamaan Bernolli. Elemen aliran potensial, sirkulasi dan vortisitas pola-pola baku aliran dua dimensi. Efek viskositas dan aliran berolak.
5. IKL3332 Dasar-Dasar Penginderaan Jauh, 2 (1-1) SKS
Prasyarat:
Mata kuliah ini memberikan teori dasar pemanfaatan indera untuk eksplorasi sumberdaya kelautan. Teori dimulai dari teori dasar gelombang elektromagnetik (GEM) interaksi GEM dengan atmosfer dan obyek kelautan, teori sensor satelit, teori orbit, prinsip-prinsip *ocean colour*, inflamerah thermal, gelombang mikro, satelit sumberdaya alam dan pengeolahan citra satelit.
6. IKL3343 Instrumentasi Kelautan, 3 (2-1) SKS
Prasyarat: -
Mata kuliah ini menjelaskan dan memberi pemahaman teknik penggunaan sistem instrumentasi berbasis elektronika/modern dengan penekanan pada sistem digital dan penjelasan fungsi-fungsi dasar rangkaian terpadu digital untuk diaplikasikan pada bidang perikanan dan kelautan
7. IKL3353 Biologi Laut, 3 (2-1) SKS
Prasyarat: IKL3212 Oseanografi Umum
Mata kuliah ini membahas tentang dunia kehidupan laut berdasarkan karakteristik dan prinsip-prinsip biologi yang mengatur organisasi dan kelangsungan hidup organisme dan asosiasinya dalam zona-zona ekologi yang luas, seperti zona perairan pantai dan lepas pantai. Disamping itu dalam kuliah ini secara garis besar (*highlight*) dibahas manfaat dari biota di lingkungan hidupnya dan juga dalam menunjang bidang ilmu lain sebagai bahan makanan, obat-obatan, kosmetik dan lainnya
8. IKL3413 Oseanografi Fisika, 3 (2-1) SKS
Prasyarat: IKL3212 Oseanografi Umum
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang menguasai konsep, metode kajian, dan pemanfaatan sirkulasi massa air laut (arus), gelombang laut, pasang-surut, serta perkembangan dinamika massa air laut perairan Indonesia.
9. IKL3423 Ekologi Laut Tropis, 3 (2-1)
Prasyarat: PIK3123 Biologi Umum
Mata kuliah ini membahas tentang interaksi ekosistem utama perairan pesisir dan laut tropis, khususnya di Indonesia, seperti ekosistem estuaria, ekosistem mangrove, ekosistem lamun, ekosistem terumbu karang, dan ekosistem pulau-pulau kecil. Hubungan antara biota-biota pada masing-masing ekosistem utama, serta interaksi dengan lingkungan yang membentuk sistem ekologi perairan pesisir dan laut tropis.

10. IKL3433 Geologi Laut, 3 (3-1) SKS

Prasyarat: IKL3212 Oseanografi Umum

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang kemampuan mengenal obyek geologi laut yang utama dan memiliki kemampuan untuk mendeskripsi dan menjelaskan fenomena geologi tersebut tersebut serta proses kejadiannya, mengerti pengetahuan dasar yang meliputi proses mekanis dan kimiawi yang bekerja di dalam dan di luar bumi termasuk yang yang berkaitan dengan sumber mineral dan energi, peranan laut dalam proses geologi, dan mengetahui perubahan secara revolusioner dalam paradigma tentang tektonik secara global yang juga berlaku di kawasan Indonesia.

11. IKL3443 Penginderaan Jauh Kelautan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3332 Dasar-Dasar Penginderaan Jauh

Mata kuliah ini merupakan lanjutan mata kuliah dasar-dasar penginderaan jauh yang memberikan pengetahuan tentang aplikasi data satelit penginderaan jauh dari spektrum gelombang sinar tampak (ocean colour), termal (panas), dan gelombang mikro (Radar) dalam eksplorasi sumberdaya hayati laut (SDHL). Dengan berbagai contoh aplikasi: mendeteksi kandungan klorofi di suatu perairan, sedimentasi, kedalaman perairan dangkal, pencemaran, dan suhu permukaan laut.

12. IKL3453 Mikrobiologi Laut, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3313 Biologi Laut

Membahas mengenai mikroba (bakteri, archaeobakteri, fungsi, dan plankton) dan virus di berbagai zona oseanografi dan ekosistem laut yang berbeda, termasuk didalamnya perannya di lingkungan, jejaring makanan, keanekaragaman dan dampak iklim terhadap komunitas mikroba. Komponen praktikum meliputi pelatihan kultivasi dan identifikasi mikroba laut, serta pengantar dalam mikrobiologi molekular. Topik perkuliahan meliputi pengantar umum mikrobiologi laut, biogeografi mikroba laut, biologi organisme prokariot laut, biologi organisme mikroba eukariot laut, dan ekologi molekuler mikroorganisme laut.

13. IKL3463 Bioteknologi Laut, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3313 Biologi Laut

Mata kuliah ini menjelaskan prinsip, ruang lingkup dan aplikasi bioteknologi dalam berbagai aspek kelautan yang mencakup teknologi DNA rekombinasi, transfer gen dan ikan transgenik, prinsip dan aplikasi PCR, kloning gen, analisis ekspresi gen, sekuensing, dan regulasi produk bioteknologi

14. IKL3513 Ekologi Kuantitatif, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: PIK3313 Statistika

Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis secara kuantitatif tentang data-data ekologi laut dan dapat melakukan interpretasi data dengan baik

15. IKL3523 Oseanografi Kimia, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3212 Oseanografi Umum dan UNK3153 Kimia Dasar

Mata kuliah ini membahas tentang kajian unsur atau senyawa kimia dan reaksi kimianya dalam laut dengan bahasan utama adalah 1) karakteristik dan sifat fisika kimia air laut; 2) komponen dan komposisi unsur atau senyawa kimia makro, mikro, dan trace elemen dalam laut; 3) proses reaksi kimia dan interaksi yang terjadi antara unsur atau senyawa kimia dengan lingkungan laut, baik dalam kolom air maupun dalam sedimen; 4) fate dan fluks unsur atau senyawa kimia dalam lingkungan laut. Kajian lebih difokuskan pada wilayah kepulauan sebagai ciri institusi. Untuk melengkapi kajian teori, dilakukan juga praktikum di laboratorium dan praktek lapang

16. IKL3533 Sedimentologi, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3433 Geologi Laut

Mata kuliah ini membahas tentang jenis dan komposisi mineral batuan, proses pembentukannya, pelapukannya, mekanisme dan model transpor yang kemudian berdampak pada terjadinya sedimentasi dan abrasi di wilayah pantai yang menggambarkan proses dinamika pantai sebagai hasil dari kerja hidro oseanografi. Kajian lebih difokuskan pada karakteristik dan tekstur batuan sedimen dan proses sedimentasi dan abrasi di wilayah kepulauan sebagai ciri institusi. Untuk melengkapi kajian teori, dilakukan juga praktek lapang dan praktikum di laboratorium

Mata kuliah ini menjelaskan

17. IKL3543 Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat:

Mata kuliah ini menjelaskan tentang latar belakang perlunya pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan perundangan dan ketentuan yang ada. Hukum dan Peraturan AMDAL. Pelaksanaan studi AMDAL. Prosedur administrasi dan teknis (yang harus diketahui dan dilaksanakan). Penyusunan ANDAL (Analisis Terhadap Dampak Lingkungan), RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan), serta UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan). Diskusi studi kasus penyusunan ANDAL, RKL, RPL dan UKL, UPL, dari beberapa kegiatan pembangunan yang memberikan dampak pada lingkungan perairan.

18. IKL3553 Akustik Kelautan, 3 (2-1)

Prasyarat: -

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan lanjutan terhadap metoda hidroakustik dalam estimasi deteksi massa air, dasar perairan dan target di kolom air dan di dekta dasar serta permukaan perairan, konsep dan aplikasi seismik dasar laut, deteksi dan estimasi kawanan ikan dan plankton.

19. IKL3613 Pencemaran Laut, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3523 Oseanografi Kimia

Mata kuliah ini membahas tentang pengkajian dan menganalisis hukum, perundang-undangan, dan kebijakan terkait pencemaran secara umum dan pencemaran laut, jenis-jenis pencemaran yang terjadi di laut, sumber, penyebab, indikator, dampak, dan upaya penanggulangannya; dan metode penilaian pencemaran laut.

20. IKL3623 Korologi, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3223 Widya Selam dan IKL3313 Biologi Laut

Mata Kuliah ini menjelaskan tentang jenis karang, biologi karang, anatomi karang, reproduksi karang, struktur dan komposisi karang, metode pengukuran tutupan karang habitatnya, dan factor-faktor yang mempengaruhi kerusakan terumbu karang

21. IKL3633 Konsevasi Sumberdaya Hayati Laut, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3423 Ekologi Laut Tropis

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian mengenai konsepsi konservasi sumberdaya, keanekaragaman hayati, kriteria, fungsi dan pemanfaatan kawasan konservasi dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan umum, pesisir dan laut, kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan melalui perlindungan dan pelestarian.

22. IKL3643 SIG Kelautan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3332 Dasar-Dasar Pengideraan Jauh

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan untuk tujuan eksplorasi sumberdaya hayati laut. Mata kuliah mencakup basis data dan manajemen data spasial kelautan, struktur data spasial spasial (input, processing, dan out put data spasial), infastruktur data spasial nasional (ISDN), analisis spasial sumberdaya kelautan, pengelolaan tata ruang pesisir dan lautan, serta pemodelan spasial sumberdaya kelautan.

23. IKL3653 Eksplorasi Sumberdaya Laut, 3 (1-2) SKS

Prasyarat: IKL3513 Ekologi Kuantitatif

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang pengungkapan data-data sumberdaya hayati laut dengan menggunakan metode survey dan pengambilan data yang terukur dengan instrument kalutan, mengolah dan menganalisis data sumber daya hayati laut sesuai dengan karakteristik data, dapat menerapkan teknologi perolehan dan pengolahan data, dan dapat melakukan interpretasi data dengan baik.

24. IKL3663 Oseanografi Biologi, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3212 Oseanografi Umum

Mata kuliah ini membahas tentang proses biologi lautan yang mencakup plankton dan produktivitas primer dan sekunder termasuk komunitas pelagis dan bentik terhadap lingkungan abiotik lautan, serta pemahaman terhadap krakter, struktur dan proses pembentukan muka bumi di bawah lautan.

25. IKL3713 Oseanografi Terapan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3413 Oseanografi Fisika

Mata kuliah ini menganalisis parameter-parameter oseanografi, membuat pemodelan oseanografi dan menjelaskan bentuk-bentuk aplikasi berdasarkan hasil analisis dan simulasi model.

26. IKL3723 Geomorfologi Pantai, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3433 Geologi Laut dan IKL3533 Sedimentologi

Mata Kuliah ini mengkaji tentang historis pantai, batimetri, bentuk tofografi, pengelompokan jenis pantai, analisis kemiringan pantai, dan analisis interaksi pantai dengan dinamika oseanografi.

27. IKL3813 Dinamika Polutan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3523 Osenografi Kima dan IKL3613 Pencemaran Laut

Mata Kuliah ini mengkaji tentang perilaku polutan, sifat dan karakteristik polutan (konservatif dan non-konservatif polutan, spesiasi dan fraksinasi), dinamika polutan oleh proses fisika, kimia, dan biologi (adveksi-difusi, adsorpsi-desorpsi, deposisi-resuspensi, dissolution-slidifikasi, reduksi-oksidasi), pengaruh parameter lingkungan terhadap dinamika polutan, fluks dan fate polutan dalam perairan, serta pemodelan dinamika polutan dalam perairan. Kajian lebih difokuskan pada wilayah kepulauan sebagai ciri institusi. Untuk melengkapi kajian teori, dilakukan praktek lapang.

28. IKL3823 Pemodelan Oseanografi, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3323 Hidrodinamika

Mata kuliah pemodelan laut pembahas topik mulai dari konsep dasar pemodelan laut, solusi numerik model laut, model adveksi-difusi serta solusi numerik QUICK dan QUICKEST, model hidrodinamika sampai pada aplikasi kasus-kasus di laut, seperti penyebaran bahang, sedimen logam berat dan ekosistem.

29. IKL3733 Pemetaan dan Tata Ruang Pesisir dan Laut, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3443 Remote Sensing dan IKL3643 SIG Kelautan

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar tentang peta, khususnya untuk sumberdaya hayati laut, sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai alat dalam eksplorasi dan pengembangan sumberdaya hayati laut (SDHL) Ruang lingkup mencakup konsep dasar dan aplikasi peta, peta sebagai alat bantu, skala dan proyeksi lokasi dan relief, basemap, dasar-dasar desain pembuatan peta tematik dan SDHL, kesesuaian pemanfaatan spasial dan pemahaman konflik pemanfaatan ruang.

30. IKL3743 Pengolahan Data Eksplorasi Kelautan, 3 (2-1) SKS
Prasyarat: IKL3653 Eksplorasi Sumberdaya Laut
Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip karakteristik data penyusunan, interpretasi data dan analisis kuantitatif data kelautan dengan menggunakan software yang tepat.
31. IKL3833 Scientific Diving, 3 (2-1) SKS
Prasyarat: IKL3223 Widya Selam
Mata kuliah ini membahas tentang teori penyelaman dengan peralatan dasar dan alat selam, hukum-hukum fisika penyelaman, kesehatan penyelaman, pengaruh tekanan terhadap gas-gas dalam tubuh (oksigen, nitrogen dan karbondioksida), mempelajari tentang penggunaan dan perawatan peralatan selam, mengenal tentang binatang berbahaya untuk kegiatan penyelaman, aplikasi kegiatan bawah air serta keselamatan kerja di laut dalam rangka pengembangan ilmu bawah air dan selam ilmiah (*underwater scientific diving*)
32. IKL3753 Analisis dan Pemodelan Ekosistem, 3 (2-1) SKS
Prasyarat:
Mata kuliah ini membahas tentang analisis dan pemodelan ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil.
33. IKL3763 Pengelolaan Pesisir dan PPK, 3 (2-1) SKS
Prasyarat: -
Mata Kuliah ini membahas pengelolaan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang meliputi prinsip dasar pembangunan berkelanjutan, ekologi wilayah, ancaman sumberdaya, konsep kawasan konservasi, model dan contoh pengelolaan kawasan terpadu, system pelingkupan dan perencanaan konservasi dan pengelolaan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil.
34. IKL3843 Keanekaragaman Hayati Laut, 3 (2-1) SKS
Prasyarat: -
Mata kuliah ini membahas tentang tentang tingkatan, nilai dan sebaran keanekaragaman hayati, keterkaitan antara genetika, spesies, dan ekosistem dari keanekaragam hayati serta konvensi dan kultivasi tradisional lautan, peranan rekayasa genetika, penelitian dan pengembangan tentang keanekaragaman hayati dalam bidang pangan dan obat-obatan.

9.3. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Budidaya Perairan (BDP)

1. Pendidikan Agama 2 (2 - 0)

Mata Kuliah Agama adalah salah satu mata kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi yang dirancang untuk mempelajari agama guna memperkuat keimanan mahasiswa pada Tuhan, serta memperluas wawasan hidup beragama, dalam perkuliahan ini, secara umum membahas tentang esensi ajaran agama baik yang berkenaan dengan keyakinan pada Tuhan, aturan hidup dan prinsip hidup bagi umat beragama. Pendidikan agama di perguruan tinggi membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional, berpandangan luas, ikut serta mengembangkan dan memanfaatkan ilmu dan teknologi untuk kepentingan manusia.

2. Pendidikan Pancasila 2 (2 - 0)

Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi ini yang mengkaji tentang latar belakang pendidikan pancasila, pancasila dalam kajian sejarah Indonesia, pancasila sebagai dasar negara, ideology negara, sistem filsafat, sistem etika, dan dasar nilai pengembangan ilmu. Dengan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, diharapkan dapat tercipta wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademik (*genetivus objektivus*) dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara (*genetivus subjectivus*). Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi ini yang mengkaji tentang latar belakang pendidikan pancasila, pancasila dalam kajian sejarah Indonesia, pancasila sebagai dasar negara, ideology

negara, sistem filsafat, sistem etika, dan dasar nilai pengembangan ilmu. Dengan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, diharapkan dapat tercipta wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademik (genetivus objektivus) dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara (genetivus subjectivus).

3. Pendidikan Kewarganegaraan 2 (2 - 0)

Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk membekali kepribadian mahasiswa agar dapat berpikir secara komprehensif integral, memiliki wawasan pengetahuan yang luas, dapat hidup berdemokrasi, berbudi pekerti yang luhur, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar akan kemajuan bangsa dan Negara Indonesia di masa depan.

4. Bahasa Indonesia 2 (2 - 0)

Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Pendidikan Tinggi mengharapakan mahasiswa mampu untuk (1) menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkaya pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, dan komunikatif); (2) menyunting secara kritis berbagai karya ilmiah dan menyempurnakannya berdasarkan hasil suntingan; (3) memanfaatkan kemahiran dalam berbahasa Indonesia untuk mengembangkan diri sepanjang hayat. Perkuliahan ini dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual melalui teknik diskusi, latihan, dan presentasi.

5. Bahasa Inggris 2 (2 – 0)

Mata kuliah ini membahas tentang Noun-Phrase dan Pronoun, Verb phrases, Verb, Verb as Complement, Question Tag, Affirmative Agreement, Negative Agreement, Negation, Command & Indirect Speech, Modal Auxiliaries, Negation of Modals, Conditional Sentences, Adjectives, Comparison, Passive Voice, Causative Verbs, Relative Clause, Subjunctive, Inclusives, dan Conjunctive.

6. Matematika Dasar 3 (2 – 1)

Mata kuliah Matematika memaparkan dan membahas tentang aplikasi aljabar gugus, hubungan dan fungsi, limit dan kekontinuan fungsi, turunan dan integral, sistem bilangan, barisan dan deret, matriks, eksponensial dan logaritma, serta refleksi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

7. Kimia Dasar 3 (2 – 1)

Mahasiswa dapat memahami dan mengerti tentang dasar-dasar ilmu kimia yang mencakup Teori Atom, Struktur Elektron Atom dan Sistem Periodik, Ikatan Kimia, Stokiometri, Larutan, Asam-Basa, Kesetimbangan dan Kecepatan Reaksi Kimia, Kimia Permukaan, Kimia Karbon, Kimia Kehidupan dan Kimia Lingkungan.

8. Fisika Dasar 3 (2 – 1)

Mata kuliah Fisika Dasar ditujukan untuk memperkenalkan dasar-dasar fisika kinematika, dinamika, dan gelombang di tingkat sarjana teknik informatika. Kuliah ini membahas vektor, kinematika, dinamika, usaha dan energi, momentum linier, dinamika rotasi, osilasi, dan gelombang. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan dibekali dengan konsep-konsep fisika kinematika, dinamika, dan gelombang yang mungkin terkait dengan kajian dalam bidang informatika. Dengan adanya kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki gambaran umum terkait fenomena fisika sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, model fisis sederhana, dan model matematika yang terkait model fisis sederhana.

9. Biologi Umum 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang makhluk hidup dan lingkungannya seperti sel hewan maupun tumbuhan, keanekaragaman hayati, reproduksi, genetika, ekologi dan evolusi.

10. Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan 2 (2 – 0)

Mata kuliah ini membahas tentang aspek dasar ilmu perikanan dan kelautan.

11. Widya Selam 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dasar selam, peralatan selam dan teknik-teknik selam dasar. Pengetahuan berupa fisika penyelaman, kesehatan penyelaman serta kondisi lingkungan juga diberikan sebagai teori dasar.

12. Oseanografi Umum 2 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup oseanografi, sejarah perkembangan oseanografi, hubungan oseanografi dengan ilmu lainnya, struktur molekul dan sifat dasar air, sifat-sifat fisika dan kimia air laut, lautan dan iklim, sirkulasi angin global, efek *coriolis*, *enso (el niño dan la niña)*, metode pengukuran angin, gaya pembangkit arus dan proses pembentukannya, *spiral ekman* dan transport *ekman*, pola sirkulasi arus global, pola sirkulasi arus di wilayah pesisir, arus lintas Indonesia (*arindo*), *upwelling* dan *downwelling/sinking*, macam-macam arus dunia, arus permukaan laut di Indonesia.

13. Dasar-Dasar Akuakultur 3 (2 - 1)

Mata kuliah ini membahas tentang akuakultur yang terdiri dari air, wadah dan pakan, hubungan antar komponen tersebut, serta prinsip-prinsip yang mendasari peningkatan produktivitas perairan dan pengelolaan akuakultur yang berorientasi kepada keuntungan dan berkelanjutan, mulai skala unit terkecil hingga kawasan akuakultur.

14. Dasar-Dasar Penangkapan Ikan 2 (2 – 0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar penangkapan ikan yang mencakup jenis dan bagian-bagian dari alat penangkapan ikan, mulai dari definisi, klasifikasi, dimensi, bagian-bagian alat penangkapan ikan, dan perkembangannya.

15. Pengantar Ilmu Komputer 2 (2 – 1)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar yang berkaitan dengan infrastruktur komputer baik itu pada bagian hardware, sistem operasi, dan jaringan. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pemahaman teknis dasar hingga lanjut dari pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Office tools.

16. Dasar-dasar Manajemen 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup manajemen ilmiah, fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengadaan staff, pengarahan, pengawasan, kepemimpinan, inovasi dan representasi, teori dan praktek pengambilan keputusan.

17. Pengantar Ekonomi Perikanan 2 (2 – 0)

Mata kuliah membahas tentang nilai-nilai penting dari perikanan, permintaan dan penawaran dari produk perikanan.

18. Kewirausahaan 2 (2 – 0)

Mempelajari penggunaan teknologi dalam kewirausahaan di bidang perikanan budidaya untuk pengembangan industri perikanan budidaya yang kreatif dan berdaya saing global.

19. Kubermas 4 (0 - 4)

Kuliah Bersama Masyarakat (KUBERMAS) merupakan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berkarya di tengah masyarakat di luar kampus meliputi pembekalan berupa latihan keterampilan dan pengetahuan praktis mengenai bidang pertanian, perikanan, peternakan, kesehatan, sosial budaya perdesaan, pendidikan, pemerintahan desa dan perekonomian serta tenaga kerja. Kegiatan KUBERMAS Reguler dilaksanakan selama 1,5 bulan, KUBERMAS tematik dilaksanakan selama 1 bulan, dan KUBERMAS sebagai bagian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KMMB) selama 6 hingga 12 bulan di Desa Binaan Prodi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun atau tempat lain yang telah ditetapkan. Penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengalaman pelatihan, temuan atau pemecahan masalah khususnya di lapangan yang disetujui oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).

20. Skripsi 6 (0 - 6)

Skripsi merupakan laporan pelaksanaan kegiatan pembelajaran penelitian, pengembangan ataupun perancangan, dan atau pengabdian kepada masyarakat. Skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidang keahliannya menggunakan data primer dan atau data sekunder baik kuantitatif maupun kualitatif sesuai bidang ilmu/keahliannya. Termasuk dalam skripsi adalah latihan penelitian atau rancang bangun yang meliputi berbagai aspek secara menyeluruh mulai dari persiapan yang memerlukan diskusi, sampai pada penulisan laporan hasil penelitian. Skripsi harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai tugas akhir di bawah arahan dosen pembimbing. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rencana penelitian atau desain, pelaksanaan, pengolahan data, dan penyajian hasil dalam bentuk skripsi yang memenuhi kriteria penulisan yang berlaku di Fakultas Perikanan dan Kelautan Unkhair dan harus dipertahankan di depan tim penguji.

21. Praktek Kerja Lapang (PKL) 3 (0 - 3)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa melalui aplikasi ilmu dan teknologi secara langsung di lapangan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Penulisan laporan berupa hasil aplikasi teknologi, pengalaman pelatihan, temuan atau pemecahan masalah khusus di lapangan yang disetujui oleh dosen pembimbing.

22. Statistika 3 (2 - 1)

Mata kuliah Statistika memberikan pengetahuan dasar tentang: 1) statistik deskriptif dan inferensia, mengenal populasi dan contoh, ukuran statistik bagi data, pendeskripsian data, dan peluang, 2) sebaran peubah acak, peluang diskrit, sebaran normal, teori penarikan contoh, dan pendugaan parameter, 3) pengujian hipotesis, melakukan analisis ragam, dan menganalisis hubungan data melalui analisis regresi dan korelasi.

23. Fisiologi Organisme Akuatik 3 (2 - 1)

Mata kuliah ini membahas tentang definisi fisiologi organisme akuatik, pernafasan, peredaran darah, pencernaan makanan, metabolisme, osmoregulasi, sistem syaraf, hormon dan reproduksi.

24. Hukum dan Kebijakan Pengelolaan SDILP 2 (2 - 0)

Mata kuliah ini membahas sistem hukum dan kebijakan pengelolaan sumberdaya ikan, laut dan perikanan di Indonesia.

25. **Biologi Laut 3 (2 – 1)**

Mata kuliah ini membahas tentang dunia kehidupan laut berdasarkan karakteristik dan prinsip-prinsip biologi yang mengatur organisasi dan kelangsungan hidup organisme dan asosiasinya dalam zona-zona ekologi yang luas, seperti zona perairan pantai dan lepas pantai. Disamping itu dalam kuliah ini secara garis besar (*highlight*) dibahas manfaat dari biota di lingkungan hidupnya dan juga dalam menunjang bidang ilmu lain sebagai bahan makanan, obat-obatan, kosmetik dan lainnya.

26. **Limnologi 3 (2 – 1)**

Limnologi adalah ilmu tentang ekosistem perairan darat. Kajian dalam mata kuliah ini adalah mengungkap struktur dan fungsi hubungan antara organisme perairan darat kaitannya dengan dinamika fisik, kimia dan biologi lingkungannya. Dengan demikian dalam kuliah ini akan dibahas tentang perkembangan limnologi, struktur ekosistem perairan, karakteristik air, cahaya dan pengaruhnya di perairan, keadaan suhu perairan, gerakan air, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan di perairan, peranan oksigen dan karbon dioksida di perairan, peranan nitrogen, fosfor dan nutrisi-nutrisi lainnya di perairan, berbagai kelompok organisme di perairan danau, sungai dan estuaria, keberadaan fitoplankton, zooplankton dan zoobentos di perairan, ikan dan perikanan, dinamika rantai makanan di perairan, asal usul danau dan estuaria, eutrofikasi, paleolimnologi, dan limnologi terapan.

27. **Iktiologi 3 (2 – 1)**

Mata kuliah ini membahas mengenai anatomi, sistem-sistem tubuh dan fungsinya secara makromorfologis, sistematika ikan, distribusi geologis, geografis dan faktor-faktor ekologis yang berperan dalam mekanisme, fungsi sistem-sistem tubuh organ tersebut.

28. **Sosiologi Masyarakat Pesisir 2 (2 – 0)**

Mata Kuliah membahas tentang karakteristik masyarakat pesisir, hubungan antara masyarakat dengan lingkungan di wilayah pesisir dan hubungan antara masyarakat di wilayah pesisir.

29. **Dasar-Dasar Mikrobiologi Akuatik 3 (2-1)**

Mata kuliah ini membahas tentang mikroorganisme perairan (bakteri, fungi, virus, protozoa dan mikroalga) serta peranannya dalam bidang perikanan.

30. **Avertebrata Air 3 (2 – 1)**

Mata kuliah ini membahas tentang avertebrata air yang meliputi ekosistem di perairan, mempelajari habitat, ciri-ciri pergerakan, morfologi, anatomi dan fisiologi phylum Protozoa, Porifera, Coelentrata, Ctenofora, Rotifera, Plathyhelminthes, Nematoda, Annelida, Moluska, Arthropoda dan Echinodermata.

31. **Rancangan Percobaan Akuakultur 3 (2 – 1)**

Mata kuliah ini membahas tentang rancangan percobaan standar, terutama yang umum digunakan di bidang perikanan dan kelautan. Perkuliahan dimulai dengan pengenalan rancangan percobaan dan beberapa rancangan baku percobaan, kemudian dilanjutkan dengan percobaan factor tunggal dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL), Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL), perbandingan antar perlakuan, pengujian asumsi, percobaan factorial, Rancangan Petak Terbagi (RPT) dan Rancangan Kelompok Terbagi (RKT) serta analisis peragam.

32. **Planktonologi 3 (2 – 1)**

Mata kuliah ini memuat terminologi dan klasifikasi plankton serta membahas tentang tingkah laku, peran dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan, juga manfaatnya bagi manusia; beberapa rumus indeks lingkungan diperkenalkan untuk melatih keterampilan menilai kondisi suatu perairan.

33. Biologi Perikanan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas mengenai aspek-aspek biologis dan dasar dinamika populasi ikan di perairan.

34. Penyuluhan Perikanan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar komunikasi dalam diseminasi ilmu dan teknologi perikanan, merancang dan mengevaluasi program penyuluhan kepada masyarakat perikanan.

35. Ekologi Perairan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar ekosistem perairan tawar, payau dan laut, produktivitas dan dinamika ekosistem perairan.

36. Metode Penelitian 2 (2 - 0)

Filsafat ilmu dan pendekatan mendapatkan kebenaran, hakekat penelitian, pengertian jenis, tujuan, dan prinsip-prinsip penelitian di bidang akuakultur, langkah-langkah metode ilmiah dan prosedur penelitian, penulisan dan penyajian karya ilmiah secara tertulis dan lisan.

37. Fisika Kimia Perairan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini menelaah parameter fisik-kimia air, dinamika dan perannya terhadap fisiologi ikan serta terhadap dinamika plankton dalam sistem budidaya.

Penelaahan tentang kualitas tanah dasar kolam/tambak juga di ajarkan. Pembahasan meliputi indentifikasi parameter kualitas fisik-kimia tanah, dinamika beberapa parameter fisik-kimia tanah, peranannya terhadap fungsi-fungsi fisiologis ikan, kaitan antara faktor lingkungan dan dinamika plankton dalam sistem akuakultur.

38. Manajemen Kualitas Air 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang teknik dan metode pengelolaan kualitas air dan kesuburan perairan agar dapat mendukung keberhasilan kegiatan budidaya ikan.

39. Dasar-Dasar Genetika Ikan 3 (2 - 1)

Mata kuliah ini membahas tentang material dasar pada penurunan karakter/sifat serta pemanfaatan keragaman fenotip dan genotip dalam seleksi dan pemuliaan ikan untuk menghasilkan induk dan benih yang berkualitas. Mempelajari aspek genetik dalam budidaya serta pendekatan teknologi rekayasa untuk perbaikan mutu genetik yang terkait dengan peningkatan produktivitas. Pengetahuan dasar yang diberikan meliputi: deskripsi materi genetik ikan, transmisi dan ekspresi gen, genotipe dan fenotipe, rekayasa kromosom, rekayasa kelamin, seleksi, dan rekayasa DNA.

40. Budidaya Pakan Alami 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang teknologi produksi dan rekayasa media untuk budidaya pakan alami.

41. Nutrisi Ikan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang kebutuhan nutrisi dan energi, sistem pencernaan dan metabolisme komponen nutrisi, pengenalan beberapa penyakit ikan yang berkaitan dengan nutrisi pakan.

42. Budidaya Ikan Hias dan Akuaskap 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang cara budidaya ikan hias air laut dan tawar, mulai dari tahap pembenihan, pendederan dan pembesaran; penanganan penyakit; pengelolaan kualitas air; serta manajemen pemberian pakan. Selain itu dipelajari cara mendesain dan pembuatan akuarium, pengenalan dan penggunaan substrat di akuarium, jenis-jenis tanaman air dan ornament untuk pembuatan akuaskap.

43. Manajemen Budidaya Perairan Tawar, Payau dan Laut 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai sistem, teknologi dan manajemen produksi biota air (ikan, krustasea, moluska, makroalga) pada perairan payau dan laut. Mata kuliah ini mempelajari pula prinsip-prinsip budidaya di tawar, payau dan laut; mempelajari berbagai aspek biologi, ekologi, dan budidaya komoditas tawar, payau dan laut serta membahas berbagai media pemeliharaan ikan, penerapan sistem agribisnis dalam budidaya.

44. Parasit dan Penyakit Ikan 3 (2 - 1)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis parasit dan penyakit ikan (infeksi dan non infeksi). Mata kuliah ini mempelajari jenis-jenis penyakit yang dapat menyerang ikan baik yang bersifat infeksi dan non infeksi; sebaran geografis, sistem imun, gejala klinis, teknik pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit.

45. Akuakultur Perkotaan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas seluk beluk akuakultur perkotaan (*Urban aquaculture*) dalam memanfaatkan lahan dan pekarangan sempit.

46. Nutrisi Induk dan Larva 3 (2 – 1)

Mata kuliah mempelajari aspek-aspek nutrisi beserta komponen-komponen bahan yang dibutuhkan untuk larva dan induk biota budidaya.

47. Histologi Ikan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang struktur jaringan dan perubahannya pada ikan akibat pengaruh lingkungan dan patogen.

48. Immunologi Ikan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar imunologi, respon-respon imun pada ikan dan udang terhadap penyakit infeksi, dan aplikasi-aplikasi imunologi dalam bidang perikanan.

49. Aquaculture Engineering 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar rancang bangun berbagai sistem budidaya, rekayasa alat, wadah, dan lingkungan budidaya perairan. Memahami dasar-dasar rekayasa budidaya dan rancangan sistem akuatik atau air untuk unit budidaya ikan, sistem pengairan dan peralatan, pengukuran dan desain lokasi budidaya ikan; rekayasa alat, wadah, lingkungan dan biota budidaya.

50. Seminar I 1 (1 – 0)

Mata kuliah ini membahas mengenai cara menyusun karya tulis tentang suatu kajian masalah serta membahasnya dalam menjadi karya ilmiah sebagai penunjang kemampuan menyusun tugas akhir.

51. Manajemen Tata Lingkungan Budidaya 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang kajian kesesuaian lahan budidaya (tawar, payau dan laut) serta analisis pemilihan lokasi yang baik untuk kegiatan budidaya perikanan. Selain itu, mempelajari kegiatan budidaya perikanan di kolam, tambak dan jaring apung dengan tujuan menghasilkan produksi dan mengharapkan keuntungan yang tinggi namun tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

52. Manajemen Kesehatan Ikan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang sistem imun ikan dan pengendalian penyakit ikan (pencegahan dan pengobatan).

53. Budidaya Alga 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini mempelajari aspek ekologi dan biologi serta metode terkini dalam budidaya alga laut.

54. Manajemen Pakan Ikan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang teknologi dan manajemen pemberian pakan ikan pada berbagai sistem budidaya untuk meningkatkan efisiensi pakan dan produksi ikan.

55. Manajemen Analisis Laboratorium 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip ilmiah yang mendasari teknik pengelolaan manajemen laboratorium yang disesuaikan dengan jenis dan tipe laboratorium serta serangkaian kegiatan tentang pengelolaan Laboratorium secara baik dan benar serta teknik (metode) analisis kualitas air maupun analisis lain yang dilakukan dilaboratorium baik secara indoor maupun outdoor (insitu) yang dimulai dari tahap pengambilan, penanganan sampai pada tahapan analisis sampel.

56. Sistem dan Teknologi Budidaya Perairan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini menjelaskan dasar sistem dan teknologi yang digunakan dalam budidaya, prinsip CBIB, *good aquaculture practices, safety and quality*.

57. Prinsip Bioteknologi Akuakultur 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang bioteknologi dan peranannya dalam meningkatkan produksi akuakultur. Memaparkan bioteknologi dalam bidang budidaya, meliputi manipulasi pembenihan melalui teknik ginogenesis, poliploidisasi, manipulasi hormon dalam proses perubahan jenis kelamin (sex reversal), populasi keturunan dan interaksi ikan hasil pemijahan buatan dan ikan alam, pemetaan gen, locus sifat kuantitatif dan tanda batu pilihan, ekspresi gen, isolasi dan kloning, teknologi gen-transfer, program perbaikan kombinasi genetik, interaksi genotif lingkungan, resiko organisme lingkungan air akibat bioteknologi genetik dan keamanan makanan dari organisme akuatik transgenik.

58. Fisiologi Reproduksi Ikan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang siklus, tingkah laku, karakteristik dan fisiologi reproduksi ikan.

59. Manajemen Produksi Benih 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang manajemen proses produksi dan pemilihan teknologi pembenihan ikan, sarana dan prasarana produksi, biosekuriti, sistem transportasi induk dan benih ikan, serta evaluasi usaha pembenihan ikan.

60. Teknologi Pembenihan Krustacea dan Moluska 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas tentang faktor-faktor eksternal dan internal dalam pengembangbiakan krustasea dan moluska, teknik pembenihan, teknologi peningkatan kualitas induk dan benih.

9.4. Deskripsi Mata Kuliah Program Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)**1. PSP3212 Dasar-Dasar Penangkapan Ikan, 2 (1-1) SKS**

Prasyarat: -

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar penangkapan ikan yang mencakup jenis dan bagian-bagian dari alat penangkapan ikan, mulai dari definisi, klasifikasi, dimensi, bagian-bagian alat penangkapan ikan, dan perkembangannya.

2. PSP3312 Meteorologi Laut, 2 (2-0) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini mempelajari tentang kondisi cuaca dan iklim laut, prediksi cuaca dan iklim laut, pengaruh cuaca dan iklim terhadap kondisi oseanografi serta ekosistem dan sumberdaya perikanan.

3. PSP3313 Metode Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan alat tangkap di Indonesia, metode dan prinsip penangkapan ikan dengan beberapa jenis alat tangkap, klasifikasi jenis alat tangkap dan cara operasinya, daerah penangkapan, jenis hasil tangkapan, kelebihan dan kekurangan jenis alat tangkap yang digunakan dalam operasi penangkapan.

4. PSP3413 Bahan Alat Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini mempelajari tentang terminologi dan sistem penomoran, karakteristik dan jenis-jenis bahan, Desain konstruksi dan spesifikasi teknis alat tangkap Gill Net, Purse seine, Trawl, Trap, Long line, pancing, pole and line serta alat bantu penangkapan ikan (Rumpon).

5. PSP3423 Daerah Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini mempelajari tentang persyaratan, klasifikasi dan karakteristik daerah penangkapan ikan. Beberapa parameter lingkungan daerah penangkapan ikan. Penentuan dan pembentukan daerah penangkapan ikan. Peranan Aplikasi Penginderaan jauh pada pengelolaan daerah penangkapan ikan serta identifikasi konflik sumberdaya pada daerah penangkapan ikan.

6. PSP3433 Tingkah Laku Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian tingkah laku ikan, pengetahuan tentang habitat dan penyebaran ikan serta tingkah laku ikan yang penting dalam penangkapan ikan, peralatan untuk penelitian dalam tingkah laku ikan, respon internal dan eksternal yang meliputi beberapa system penginderaan dan respon terhadap perubahan lingkungan serta benda-benda disekitar.

7. PSP3443 Oseanografi Perikanan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: IKL3212 Oseanografi Umum

Mata kuliah ini membahas tentang bentuk-bentuk dasar perairan dan karakteristiknya, hubungan parameter oseanografi seperti suhu, salinitas, densitas, arus, gelombang, pasang surut, cahaya, bunyi dengan kehidupan organisme di laut.

8. PSP3453 Mikrobiologi Hasil Perikanan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang perubahan-perubahan yang dihasilkan akibat pertumbuhan dan aktivitas mikroorganisme terhadap kemunduran mutu ikan segar dan ikan olahan.

9. PSP3463 Rancangan Percobaan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang perancangan percobaan atau eksperimental design menggunakan pola dasar-dasar metode statistika percobaan. Ilmu perancangan percobaan ini khusus mempelajari bagaimana cara melakukan dan menentukan suatu bentuk percobaan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Kedalamnya tercakup perancangan percobaan, pengumpulan data, penyajian dan penganalisaan data, serta penarikan kesimpulan.

10. PSP3513 Teknologi Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan teknologi penangkapan ikan dan faktor-faktor penentunya (alat Bantu dan penunjang), deskripsi unit penangkapan ikan berdasarkan klasifikasi standar nasional, penekanan khusus diberikan pada teknologi penangkapan ikan yang berkembang di Indonesia dengan kemungkinan perkembangannya, serta metode dan teknik penangkapan menurut jenis alat tangkap, jenis dan habitat ikannya secara efektif, efisien dan lestari.

11. PSP3523 Sistem Informasi Manajemen Perikanan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang falsafah sistem informasi dalam mengeksploitasi, eksplorasi, dan manajemen sumberdaya perikanan, sistem manajemen data/informasi dan teknik penyusunan, perancangan, dan permodelan sistem informasi, mulai dari kebutuhan informasi, penyusunan data base (DBMS), pembuatan atau penggunaan perangkat lunak untuk penyajian informasi cepat, murah, dan mudah diakses.

12. PSP3533 Penanganan & Pengolahan Hasil Tangkapan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang penanganan & pengolahan hasil tangkapan berdasarkan jenis alat tangkap, Perubahan mutu ikan pasca penangkapan ikan, Penanganan hasil tangkapan menggunakan metode konvensional dan modern, analisis kebutuhan bahan penanganan, serta standar mutu hasil tangkapan.

13. PSP3543 Navigasi, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan dan prinsip penggunaan berbagai pesawat navigasi, bentuk dan putaran serta susunan koordinat bumi, penentuan posisi kapal dengan berbagai macam baringan, mencari dan membuat pedoman navigasi, mengjangka peta, penggunaan berbagai alat elektronik navigasi, pengenalan tentang astronomis untuk pelayaran.

14. PSP3553 Kepelautan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang konsep kepelautan, Pencegahan dan penanggulangan kebakaran, Menggunakan alat-alat penolong, metode bertahan hidup di laut, menerapkan prosedur darurat, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), Peraturan pencegahan tubrukan di laut (P2TL), isyarat bunyi dan cahaya serta sosok benda, peralatan komunikasi, Olah gerak kapal.

15. PSP3613 Rancang Bangun Alat Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang desain dan konstruksi berbagai alat penangkapan ikan, kalkulasi bahan, serta hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam desain masing-masing alat penangkapan ikan

16. PSP3623 Manajemen Operasi Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang manajemen operasi pemanfaatan sumberdaya perikanan, metode transportasi, linear programming, manajemen by objectives, analisis jaringan kerja, analisis kelayakan usaha perikanan, analisis keputusan.

17. PSP3633 Eksplorasi Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang eksplorasi sumberdaya perikanan laut, pengkajian stok Sumberdaya ikan pada daerah tropis, berbagai metode estimasi potensi sumberdaya serta kelebihan dan kelemahannya yang meliputi metode sensus visual, swept area, surplus production

18. PSP3643 Pelabuhan Perikanan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup pelabuhan perikanan, jenis dan tipe pelabuhan perikanan, prasarana dan sarana pelabuhan perikanan, fungsi dan peranan pelabuhan perikanan, pengelolaan fasilitas pelabuhan perikanan, syarat-syarat teknis dan ekonomis pelabuhan perikanan, penentuan lokasi yang ideal bagi suatu pelabuhan, rekomendasi lokasi pelabuhan perikanan.

19. PSP3653 Kapal Perikanan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang keragaan teknis kapal yang meliputi definisi, klasifikasi, dan terminology kapal perikanan, desain, konstruksi, parameter hidrostatis, kapasitas internal, stabilitas, unjuk kerja dan sistem propulsi kapal perikanan serta penggunaan beberapa rumus-rumus arsitek perkapalan.

20. PSP3663 Manajemen Usaha Perikanan Tangkap, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup manajemen usaha bisnis perikanan tangkap, konsep bisnis perikanan tangkap, analisis kelayakan bisnis perikanan, analisis kriteria investasi usaha perikanan tangkap.

21. PSP3713 Metode Observasi Bawah Air, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang metode observasi bawah air dalam lingkup pemanfaatan sumberdaya perikanan, lingkungan bawah air, keselamatan kerja bawah air, metode snorkling, metode manta tow, metode selam SCUBA, metode pengamatan dengan underwater camera

22. PSP3723 Pengolahan Data Perikanan Tangkap, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah mempelajari tentang prinsip dasar desain percobaan, klasifikasi dua arah (RAL, RAK, Split Plot Design), uji perbandingan berganda, uji non parametrik, penggunaan komputer pada pengolahan data dalam analisis perikanan tangkap.

23. PSP3733 Konservasi Sumberdaya Perikanan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang upaya perlindungan keanekaragaman hayati sumberdaya perikanan melalui konservasi.

24. PSP3813 Kebijakan Perikanan Tangkap, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini memberikan pengenalan berbagai aspek teori kebijakan yang menjadi dasar penyusunan kebijakan dan perencanaan pengelolaan perikanan tangkap.

25. PSP3823 Perencanaan Industri Penangkapan Ikan , 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas teknik-teknik untuk perencanaan dan optimasi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di bidang industri perikanan tangkap meliputi model peramalan produksi dan pasar, tata letak fasilitas, pengendalian sediaan, manajemen mutu terpadu, prosedur perdagangan ekspor/impor, analisis pembiayaan usaha dan perumusan strategi pengembangan industri perikanan tangkap.

26. PSP3833 Perencanaan dan Manajemen Pelabuhan Perikanan, 3(2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan aktivitas yang dilakukan di pelabuhan perikanan yang berkaitan erat dengan fungsi dan peranan pelabuhan serta kaitannya dengan kapal yang akan berangkat menangkap ikan dan bongkar muat setelah menangkap ikan.

27. PSP3843 Alat Bantu Penangkapan Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya alat bantu penangkapan dalam operasi penangkapan ikan, jenis alat tangkap yang menggunakan alat bantu beserta perkembangan yang menyertainya dan prospeknya dalam perkembangan teknologi penangkapan kedepan.

28. PSP3853 Pengkajian Stok Ikan, 3 (2-1) SKS

Prasyarat: -

Mata kuliah ini membahas tentang teknik-teknik pendugaan stok baik secara analitik/struktural, global, maupun gabungannya (holistik).

,